



**MANAJEMEN KEGIATAN EKTRAKURIKULER FORUM ANISA  
BERBASIS KETERAMPILAN DAN KARAKTER  
DI MTSN 1 SIJUNJUNG**

**TESIS**

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magester (S2)  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*

**Oleh:**

**DONA ANA YORI ALWIS**  
**NIM. 232212016**

**PROGRAM STUDI MAGESTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS  
BATUSANGKAR  
2025 M/1446 H**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dona Ana Yori Alwis  
NIM : 232012016  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang berjudul "**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FORUM ANNISA BERBASIS KETERAMPILAN DAN KARAKTER PADA MTSN 1 SIJUNJUNG**" adalah hasil karya sendiri bukan plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan berlaku.

Batusangkar, Januari 2025

pernyataan  
  
803A1ALX211894557  
**Dona Ana Yori Alwis**  
NIM. 232012016

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing tesis atas nama **DONA ANA YORI ALWIS, NIM : 232012016**, dengan judul "**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FORUM ANNISA BERBASIS KETERAMPILAN DAN KARAKTER DI MTsN 1 SIJUNJUNG**", memandang bahwa tesis yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke *sidang munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I



**Dr. Adripen, M.Pd.**  
NIP.19650504 199303 2 002

Batusangkar, Januari 2025  
Pembimbing II








**Dr. Fadriati, M.Ag**  
NIP.196911091998032003

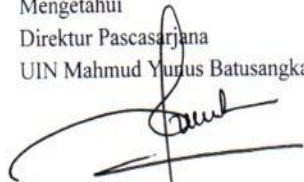
### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis atas nama **DONA ANA YORI ALWIS**, NIM. 232012016, judul: **MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FORUM ANNISA BERBASIS KETERAMPILAN DAN KARAKTER DI MTsN 1 SIJUNJUNG**, telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 8 Februari 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

| No | Nama / NIP Penguji                                 | Jabatan dalam TIM     | Tanggal Persetujuan | Tanda tangan  |
|----|--|-----------------------|---------------------|---|
| 1  | Dr. Sirajul Munir, M.Pd<br>NIP. 197407251999031003 | Ketua Sidang          | 17-02-2025          |   |
| 2  | Dr. Abhanda Amra, M.Ag<br>NIP. 196904041997031003  | Penguji Utama         | 17-2-2025           |  |
| 3  | Dr. H. Jamilus, M.Pd.I<br>NIP. 196407081998011001  | Penguji Pendamping    | 17/2/25             |  |
| 4  | Dr. Adripen, M.Pd<br>NIP. 196505041993031003       | Pembimbing Utama      | 17/2-2025           |  |
| 5  | Dr. Fadriati, M.Pd<br>NIP. 196911091998032002      | Pembimbing Pendamping | 17/02-2025          |  |

Batusangkar, 17 Februari 2025  
Mengetahui  
Direktur Pascasarjana  
UIN Mahmud Yunus Batusangkar

  
Prof. Dr. Marjoni Imamora, M.Sc  
NIP. 197704012008011024

## ABSTRAK

**Dona Ana Yori Alwis, NIM. 232012016. MPI. Judul Tesis: “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Keterampilan dan Karakter di MTsN 1 Sijunjung”.** Prodi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami manajemen kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa yang berbasis keterampilan dan pembentukan karakter di MTsN 1 Sijunjung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian meliputi empat aspek utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi manajemen ekstrakurikuler Forum Annisa dengan metode fenomenologi untuk menggali pengalaman, pandangan, dan praktik yang terjadi di lingkungan Forum Annisa. Tempat penelitian adalah MTsN 1 Sijunjung yang berlokasi di Jalan Lintas Sumatera, Palangki, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat.

Jenis penelitian yang dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan metode penelitian fenomenologi. Tempat penelitian di MTsN 1 Sijunjung. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *snowball sampling*. Yang menjadi subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, guru pembina Forum Annisa, guru Fiqih serta siswi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan dilakukan secara sistematis, meliputi identifikasi kebutuhan siswi, penyusunan program keterampilan seperti menjahit, memasak, membuat kerajinan tangan, serta kegiatan keagamaan dan kepemimpinan. Pengorganisasian kegiatan mencakup pembagian tugas yang jelas antara pihak sekolah dan pembimbing, dengan dukungan fasilitas dan jadwal yang terintegrasi dalam aktivitas harian siswi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara konsisten dengan pendekatan yang berpusat pada siswi, melibatkan praktik langsung untuk mengasah keterampilan, dan penanaman nilai-nilai karakter seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja sama. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui monitoring dan umpan balik dari siswa, pembimbing, dan pihak terkait untuk menilai keberhasilan program dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Kegiatan ini berkontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan praktis serta membentuk siswi yang religius, mandiri, dan berkarakter, dengan kualitas yang terus ditingkatkan melalui kerja sama dan optimalisasi sumber daya.

**Kata Kunci:** Manajemen Ekstrakurikuler, Forum Annisa, Keterampilan, Karakter

## ABSTRAK

**Dona Ana Yori Alwis**, NIM. 232012016.MPI. Judul Tesis: “**Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Keterampilan dan Karakter pada MTsN 1 Sijunjung**”. Prodi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

This research aims to understand the management of the Annisa Forum extracurricular activities based on skills and character building at MTsN 1 Sijunjung. This research uses a qualitative approach. The research focus covers four main aspects, namely planning, implementation, supervision and evaluation of the extracurricular management of the Annisa Forum using phenomenological methods to explore experiences, views and practices that occur in the Annisa Forum environment. The research location is MTsN 1 Sijunjung which is located on Jalan Lintas Sumatra, Palangki, Sijunjung Regency, West Sumatra Province.

This type of research is carried out qualitatively using the case study research method. Research location at MTsN 1 Sijunjung. The sampling technique was carried out using snowball sampling. The research subjects consisted of the school principal, deputy head of student affairs, Annisa Forum supervisor, Fiqih teacher and female **students. The research instruments used in this research are observation guidelines, interview guidelines and documentation studies.**

The research results showed that activity planning was carried out systematically, including identifying student needs, preparing skills programs such as sewing, cooking, making handicrafts, as well as religious and leadership activities. Organizing activities includes a clear division of tasks between the school and supervisors, with the support of facilities and schedules that are integrated into the students' daily activities. Implementation of activities is carried out consistently with a student-centred approach, involving direct practice to hone skills, and instilling character values such as discipline, responsibility and cooperation. Evaluation is carried out regularly through monitoring and feedback from female students, supervisors and related parties to assess the success of the program and identify areas that require improvement. This activity contributes positively to improving practical skills and forming female students who are religious, independent and have character, with quality that continues to be improved through cooperation and resource optimization.

**Keywords:** Extracurricular Management, Annisa Forum, Skills, Character

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillahillobbil a'lamin*, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyusun Tesis ini dengan judul “**Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Keterampilan dan Karakter di MTsN 1 Sijunjung**”. Shalawat beriringkan salam tak lupa pula dihadiahkan buat Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Penulisan Tesis ini adalah untuk melengkapi syarat untuk mencapai gelas Magister Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar. Selanjutnya, dalam penulisan Tesis ini banyak bantuan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil yang penulis terima. Dalam konteks ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Delmus Puneri Salim, S.Ag., MA., M.Res., Ph.D selaku Rektor UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
2. Bapak Prof. Dr. Marjoni Imamora, M.Sc, selaku Direktur Pascasarjana UIN Mahmud Yunus Batusangkar beserta tim akademisi yang telah memfasilitasi administrasi penelitian.
3. Bapak Dr. Adripen, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Fadriati, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, nasehat dan bimbingan yang mendalam dalam penyusunan tesis.
4. Bapak Dr. Muhammad Husni Sidqi, M.A, selaku Ka. Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana.
5. Bapak Dr. Abhanda Amra, M.Sg selaku Penguji Utama dan Penasehat Akademik telah memberikan nasehat dan bimbingan selama proses perkuliahan dan juga arahan demi sempurnanya tesis ini.
6. Bapak Dr. Sirajul Munir, M.Pd selaku Ketua Sidang Munaqasyah.
7. Bapak Dr. H. Jamilus, M.Pd.I selaku Penguji Pendamping yang telah

memberikan masukan dan arahan demi sempurnanya tesis ini.

8. Ibu Tri Helmi, S.Pd, selaku Kepala MTsN 1 Sijunjung, beserta seluruh tim yang telah memberikan kesempatan berharga untuk melakukan penelitian di sekolah ini.
9. Bapak dan Ibu dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah mengarahkan, membimbing dan memotivasi dalam setiap pertemuan di perkuliahan.
10. Sahabat-sahabat di MPIB 2023 yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
11. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, suami, anak dan keluarga tercinta yang selalu memberikan support yang luar biasa dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya kepada Allah penulis berserah diri, memohon ampunan, semoga bantuan, motivasi dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak menjadi amal ibadah yang ikhlas hendaknya dan diberikan balasan oleh Allah SWT. Semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Batusangkar, Januari 2025

Penulis,

**Dona Ana Yori Alwis**  
**NIM. 232012016**

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>   |             |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b>   |             |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>  |             |
| <b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b>  |             |
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>  | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>  | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>   | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1           |
| B. Fokus Penelitian .....  | 13          |
| C. Pertanyaan Penelitian .....   | 13          |
| D. Tujuan Penelitian.....  | 13          |
| E. Manfaat dan Luaran Penelitian.....  | 14          |
| F. Defenisi Operasional .....  | 14          |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>   | <b>17</b>   |
| A. Manajemen Kegiatan Ekstakurikuler .....   | 17          |
| 1. Konsep Manajemen .....  | 17          |
| 2. Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler.....                              | 19          |
| 3. Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler di MTsN .....                                | 26          |
| B. Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Keterampilan .....                 | 29          |
| 1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Keterampilan.....       | 29          |
| 2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Keterampilan.....           | 34          |
| 3. Materi dan Fokus Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Keterampilan..... | 35          |

|   |           |
|---|-----------|
| 4. Bentuk Kegiatan dalam Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Keterampilan.....                  | 36        |
| 5. Manfaat Kegiatan dalam Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Keterampilan.....                 | 37        |
| C. Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Karakter .....                                  | 39        |
| 1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Karakter .....                       | 39        |
| 2. Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Karakter .....                      | 41        |
| 3. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Karakter                                 | 43        |
| 4. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Karakter .....                          | 44        |
| D. Penelitian Yang Relevan .....  | 46        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>  | <b>49</b> |
| A. Jenis Penelitian .....   | 49        |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....   | 50        |
| C. Subjek Penelitian .....  | 50        |
| D. Instrumen Penelitian .....   | 50        |
| E. Sumber Data .....  | 51        |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....  | 52        |
| G. Teknik Analisis Data .....   | 53        |
| H. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....  | 55        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>56</b> |
| A. Temuan Penelitian .....  | 56        |
| 1. Temuan Umum .....  | 56        |
| 2. Temuan Khusus .....  | 58        |
| B. Pembahasan .....   | 105       |
| 1. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Keterampilan di MTsN 1 Sijunjung..... | 105       |
| 2. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Karakter di MTsN 1 Sijunjung .....    | 114       |

|                                 |            |
|---------------------------------|------------|
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>      | <b>122</b> |
| A. Kesimpulan .....             | 122        |
| B. Saran .....                  | 124        |
| <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b> | <b>126</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>            | <b>139</b> |

## **DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3. 1 Sumber Data Primer.....                   | 51 |
| Tabel 4. 1 Data Guru dan Pegawai MTsN Sijunjung..... | 58 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....                               | 140 |
| Lampiran 2 Surat Telah Selesai Penelitian di MTsN 1 Sijunjung .....  | 141 |
| Lampiran 3 Instumen Penelitian .....                                 | 142 |
| Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara dengan Informan .....           | 147 |
| Lampiran 5 Program Pelaksanaan Forum Annisa MTSN 1 Sijunjung .....   | 185 |
| Lampiran 6 Struktur Pengurus Forum Annisa (FA) MTSN 1 Sijunjung..... | 202 |
| Lampiran 7 Buku Pedoman Forum Annisa.....                            | 207 |
| Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan .....                                | 227 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di madrasah tidak hanya berfokus pada pembelajaran formal untuk membangun kemampuan kognitif siswa, madrasah juga membantu siswa mengembangkan keterampilan afektif dan psikomotorik yang sangat penting dalam pembentukan karakternya (Anwar, 2018). Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan minat, kemampuan, dan keterampilannya serta membangun kebajikan seperti pengendalian diri, akuntabilitas, kerja sama tim, dan kepemimpinan (Agustina dkk., 2023).

Menurut kurikulum yang ditetapkan, kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan di kelas dengan tujuan meningkatkan prestasi akademik siswa pada topik-topik yang dibutuhkan. Di sisi lain, kegiatan ekstrakurikuler adalah aktivitas non-formal yang berlangsung di luar jam pelajaran, dirancang untuk mengembangkan minat, bakat, dan karakter siswa melalui berbagai kegiatan seperti olahraga, seni, dan organisasi (Astitah, Mawardi, & Nurhidaya, 2020). Kemampuan untuk mengasah setiap bakat dan juga minat dengan seksama, misalnya terdapat siswa yang hobi melukis yang dapat mengasah kemampuannya dengan membuat lukisan setiap hari dengan mandiri tanpa harus ada sebuah lembaga yang mendukung untuk mengembangkan bakat tersebut (Santika, Fadriati, David, Idris, & Mudinillah, 2023).

Kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler sangat berperan penting dalam pengembangan setiap siswa di sekolah. Kegiatan intrakurikuler, seperti pembelajaran di dalam kelas dan upacara bendera, berfungsi untuk membangun dasar pengetahuan dan disiplin siswa sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan (Anggreni et al., 2023). Disisi lain, kegiatan ekstrakurikuler, seperti klub seni, olahraga, dan pramuka, memberikan

kesempatan siswa untuk mengeksplorasi bakat dan minat mereka di luar kelas, serta membangun keterampilan sosial dan karakter. Kombinasi antara kedua jenis kegiatan ini sangat penting untuk memberikan pengalaman pendidikan yang menyeluruh, sehingga siswa mampu menerapkan teori dalam dunia nyata juga dapat menerapkannya. Kedua jenis kegiatan ini, siswa dapat memperluas wawasan mereka, menjalin persahabatan yang lebih erat, dan mengembangkan diri secara holistik, sehingga menjadi individu yang cerdas, kreatif, dan memiliki karakter yang kuat. Kegiatan ekstrakurikuler berbasis keterampilan dan karakter memiliki peran penting dalam pengembangan siswa di madrasah (Nantara, 2022). Tujuan kegiatan ini adalah mendukung pengembangan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan karakter positif.

Melalui berbagai aktivitas, siswa diajak untuk berkolaborasi, memecahkan masalah, dan berkomunikasi secara efektif, yang merupakan bagian dari kemampuan abad ke-21, kreativitas, berpikir kritis dan kemampuan beradaptasi (Lubis, Siagian, Zega, Nuhdin, & Nasution, 2023). Kegiatan ekstrakurikuler yang menekankan pada sering kali mencakup klub debat, olahraga, seni, dan program kewirausahaan. Misalnya, klub debat membantu siswa mengasah kemampuan berpikir kritis dan berbicara di depan umum, sementara olahraga melatih disiplin dan kerja sama tim. Selain itu, kegiatan seni seperti teater dan musik memungkinkan siswa untuk mengekspresikan diri dan bekerja sama dalam menciptakan karya seni (Pratama & Dewi, 2023). Disisi lain, kegiatan yang berbasis pada pengembangan karakter, seperti pramuka atau bakti sosial, mengajarkan nilai-nilai kepedulian terhadap sesama dan lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat rasa empati siswa tetapi juga membangun sikap positif dalam interaksi sosial.

Dengan demikian, siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak hanya membangun kemampuan teknis tetapi juga mengembangkan karakter moral yang kuat yang mempersiapkan mereka untuk menangani permasalahan di masa depan. Secara keseluruhan, kegiatan

ekstrakurikuler berbasis keterampilan dan karakter sangat penting untuk menciptakan individu yang seimbang cerdas secara akademis sekaligus memiliki kemampuan interpersonal yang baik (Pare & Sihotang, 2023). Hal ini akan membekali siswa menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan memberikan kontribusi konstruktif terhadap lingkungan. Pendidikan yang baik tidak hanya berusaha membentuk siswa yang cerdas secara akademis, tetapi juga membangun kepribadian yang matang, sikap yang baik, dan kemampuan fisik yang memadai (Firdaus, 2017). Di sinilah peran penting kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Siswa dapat menggunakan kegiatan ini untuk mencapai potensi mereka di luar jadwal resmi madrasah.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa mendapatkan kesempatan untuk menyalurkan minat dan bakat yang mungkin tidak terakomodasi dalam pembelajaran kelas (Supiani, Muryati, & Saefulloh, 2020). Misalnya, siswa yang memiliki bakat dalam bidang keagamaan, bidang seni, dan keterampilan atau kepemimpinan yang dapat mengasah keterampilan mereka melalui berbagai kegiatan yang relevan, serta membentuk karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan kepemimpinan.

Ekstrakurikuler juga berfungsi sebagai media pengembangan karakter, yang merupakan salah satu tujuan utama pendidikan (Anggraini, Hanurawan, & Hadi, 2017). Dalam kegiatan ini, Nilai-nilai penting seperti tanggung jawab, disiplin, dan kerja keras diajarkan kepada siswa. Mereka belajar untuk mengatur waktu, mengikuti aturan, dan menjalankan tugas dengan baik. Melalui keterlibatan aktif dalam organisasi atau kelompok, siswa juga didorong untuk bekerja sama dengan orang lain, memahami peran dalam tim, membangun jiwa kepemimpinan dan mandiri. Kemandirian juga akan mendukung kreatifitas dari siswa, namun orang tua sering luput dari hal tersebut. Orang tua sering kali memberikan kemandirian yang berlebih sehingga anak merasa ketergantungan dan sulit untuk mengekspresikan diri dalam kehidupan sehari-hari (Santika et al., 2023).

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki peran penting dalam hal ini adalah Forum Annisa. Forum Annisa merupakan wahana bagi

siswi untuk mengembangkan berbagai aspek kepribadian dan keterampilan melalui berbagai kegiatan yang dirancang secara khusus (Adirian, 2023). Dalam Forum Annisa, para siswi mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan minat mereka pada berbagai bidang, seperti keterampilan sosial, keterampilan praktis, dan pengembangan spiritual. Kegiatan ini memungkinkan siswi untuk mengeksplorasi minat mereka lebih dalam dan menyalurkannya secara positif. Selain itu, Forum Annisa juga memberi ruang untuk mengembangkan bakat yang mungkin tidak terakomodasi dalam pembelajaran formal di kelas. Misalnya, siswi yang memiliki minat dalam bidang keagamaan, keterampilan, dan kreatifitas serta kepemimpinan dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung pengembangan kemampuan tersebut (Angelica, 2018).

Salah satu manfaat utama dari kegiatan ini adalah pembentukan karakter positif pada siswi. Forum Annisa dirancang untuk menumbuhkan karakter-karakter penting seperti disiplin, yang sangat penting dalam setiap aspek kehidupan (Anisa & Pramitha, 2024). Kegiatan ini, siswi diajarkan untuk mengikuti aturan dan jadwal dengan konsisten, serta mengatur waktu dengan baik. Mereka juga dilatih untuk mempunyai akuntabilitas atas tugas yang diberikan, baik sebagai individu maupun dalam kelompok. Melalui tanggung jawab ini, siswi belajar bagaimana menyelesaikan tugas dengan baik, menjaga komitmen, dan bertanggung jawab atas perilaku mereka sendiri. Selain itu, kegiatan Forum Annisa juga mengajarkan pentingnya kerjasama (Wati & Rivauzi, 2024). Dalam berbagai aktivitas yang melibatkan kerja tim, siswi dilatih untuk berkolaborasi, saling membantu dan saling bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Mereka di sini belajar bahwa keberhasilan tidak hanya bergantung pada usaha individu saja, tetapi juga pada kemampuan untuk bekerja efektif sebagai bagian dari tim. Ini sangat penting dalam mempersiapkan mereka untuk kehidupan sosial, di mana kemampuan untuk bekerja dengan orang lain sangat dibutuhkan (Zuriatun Hasanah & Himami, 2021).

Kegiatan Forum Annisa juga memberikan kesempatan bagi para siswi untuk mengembangkan kepemimpinan (Derfi, Fauzan, Januar, & Rizal, 2023). Dalam lingkungan yang mendukung, mereka diberi kesempatan untuk mengambil peran sebagai pemimpin, mengkoordinasikan aktivitas, dan mengambil keputusan penting untuk kelompoknya. Pengalaman ini tidak hanya membangun rasa percaya diri, tetapi juga melatih keterampilan pengambilan keputusan, pemecahan masalah, dan tanggung jawab dalam memimpin orang lain. Namun, dengan hadirnya agama Islam, Islam datang membawa misi rahmatan lil 'alamin sebagai rahmat bagi seluruh alam yang salah satu ajarannya adalah untuk mengangkat harkat dan martabat perempuan (Dewi, 2021). Islam merupakan agama yang Rahmatan Lil 'alamin bagi seluruh alam terkhusus bagi umat manusia di muka bumi. Islam sendiri memandang perempuan sebagai makhluk ciptaan Allah yang sangat paling istimewa dikarenakan memiliki kedudukan yang sangat krusial dalam kehidupan. Islam menghormati wanita dengan penghormatan yang sangat luhur mengangkat martabat dari sumber keburukan dan kehinaan serta dari perlakuan yang buruk ke kedudukan yang terhormat dan mulia,

Melalui metode ceramah yang diiringi cerita sejarah nabi yang menginspirasi, nyayian kasidah serta pantun yang memotivasi, metode tanya jawab dengan memberikan kesempatan siswi bertanya atau menjawab pertanyaan agar siswi lebih memahami materi ceramah, metode keteladanan dalam hal berpenampilan dan berpakaian, disiplin waktu, berperilaku dan bertutur kata yang sopan, metode kasih sayang dengan memberikan perhatian yang tulus dan ikhlas, metode nasehat dengan memberikan nasehat yang baik, metode pembiasaan dengan membiasakan mengucapkan basmalah, salam, sholat wajib zuhur sistem (agenda sholat), dan membaca serta menghafal al-qur'an, metode penghargaan dalam bentuk pujian, senyuman, tepuk tangan, dan bentuk barang yaitu al-qur'an bagi siswi yang berprestasi, serta metode hukuman dalam bentuk nasehat, surat perjanjian, dan denda uang sesuai kesepakatan antara siswi dan guru, bagi siswi yang dengan sengaja tidak mengikuti forum annisa tanpa ada alasan yang jelas. Dengan adanya perubahan

akhlak siswi menjadi lebih baik menandakan berhasilnya penerapan metode pembentukan akhlakul karimah siswi (Derfi et al., 2023).

Dalam kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa dibutuhkan manajemen yang efektif agar kegiatan dapat mencapai hasil yang diharapkan (Hayati, 2023). Manajemen yang efektif tidak hanya berarti pengaturan yang rapi dan terstruktur, tetapi juga mencakup upaya untuk memastikan bahwa setiap elemen dalam kegiatan ekstrakurikuler berjalan secara optimal dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Rambe, 2021). Untuk mencapai hal ini, beberapa aspek kunci dari manajemen yang efektif perlu diperhatikan secara menyeluruh. Hal tersebut tergambar di dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr [59] ayat 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan*”.

Ayat ini menekankan pentingnya perencanaan dan evaluasi dalam kehidupan, yang juga relevan dalam manajemen. Prinsip "hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok" mencerminkan konsep perencanaan strategis dalam manajemen, di mana setiap individu atau organisasi harus mempersiapkan langkah-langkah yang matang demi mencapai tujuan yang lebih baik di masa depan. Selain itu, perintah untuk bertakwa menunjukkan bahwa setiap keputusan dan tindakan dalam manajemen harus didasarkan pada nilai-nilai moral dan etika yang kuat (Maidiana, 2021). Evaluasi terhadap pekerjaan yang telah dilakukan juga menjadi bagian penting dari manajemen, sebagaimana Allah Maha Mengetahui segala perbuatan manusia, yang mengajarkan bahwa setiap individu harus selalu melakukan introspeksi dan perbaikan dalam pengelolaan waktu, sumber daya, serta tanggung jawabnya. Pandangan mengenai fungsi

manajemen ini selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu sesuai dengan kedudukan dan kebutuhan. Namun, pada dasarnya fungsi digunakan untuk mencapai suatu tujuan secara sistematis dengan efektif dan efisien (Hasnida & Azhari, 2024).

Secara keseluruhan, Forum Annisa merupakan contoh kegiatan ekstrakurikuler yang holistik karena memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan berbagai aspek kepribadian dan keterampilan siswi melalui berbagai aktivitas yang terstruktur dan berorientasi pada pembentukan karakter (Annas & Mas, 2022). Melalui Forum Annisa, siswa perempuan di dorong untuk mempraktekan keterampilan sosial, termasuk kerjasama dan saling komunikasi, serta meningkatkan empati dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya (Nurhaliza, 2024). Selain itu, kegiatan ini juga berperan dalam memperkuat aspek spiritual dengan membimbing peserta untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks keterampilan, Forum Annisa melibatkan siswi dalam berbagai latihan yang bertujuan untuk mengasah keterampilan praktis seperti kepemimpinan, pemecahan masalah, serta kemampuan berorganisasi (Cartini, n.d.). Semua ini dirancang secara terintegrasi sehingga mendorong pengembangan kepribadian secara utuh, baik dalam aspek mental, emosional, sosial, maupun spiritual, yang pada akhirnya mempersiapkan siswi untuk tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, percaya diri, dan berakhlak mulia.

Kegiatan ini berpotensi melahirkan generasi muda yang tidak sekedar berilmu pengetahuan, tetapi juga berwawasan luas dan berkarakter kuat, serta mempunyai sikap kepemimpinan, ketangguhan, kemandirian serta berakhlak, dan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk sukses di masa depan (Tirtoni, 2022). Namun, dalam implementasinya, kegiatan Forum Annisa menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan manajemen kegiatan tersebut. Pengelolaan yang kurang efektif dapat menyebabkan kurangnya partisipasi siswi, minimnya dukungan dari pihak sekolah, serta kesulitan dalam mencapai tujuan pembinaan karakter. Manajemen kegiatan

ekstrakurikuler yang baik sangat diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan ini berjalan secara terencana, terstruktur, dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Di MTsN 1 Sijunjung, kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu komponen penting dalam pendidikan karakter siswi. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang menarik perhatian adalah Forum Annisa yang merupakan kegiatan khusus bagi siswi. Forum Annisa ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan karakter siswi melalui berbagai aktivitas yang melibatkan aspek spiritual, sosial, dan keterampilan lainnya. Forum ini juga berfungsi sebagai wadah pembinaan keagamaan dan sosial bagi siswi untuk membangun kepribadian yang berlandaskan prinsip-prinsip moral dan nilai-nilai Islam.

Fenomena yang diamati di MTsN 1 Sijunjung dalam kegiatan Forum Annisa menunjukkan adanya program keagamaan. salah satunya pemahaman fikih yang diajarkan kepada siswi mencakup etika dalam berteman dan berperilaku di lingkungan sosial, yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari mereka. Siswi selalu bertegur sapa dengan guru dan teman, serta saling bersalaman sebagai bentuk penghormatan. Mereka berbicara dengan sopan, menghindari perkataan kasar, dan tidak mengejek teman. Dalam lingkungan sosial, siswi menunjukkan kepedulian dengan membantu teman yang kesulitan, memberikan salam saat bertemu, atau meminta izin saat meminjam barang. Selain itu, mereka aktif mengikuti kegiatan bakti sosial dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Siswi juga menghindari perilaku yang bertentangan dengan nilai agama, seperti bergosip, berbohong, atau bersikap sombong. Dengan menerapkan nilai-nilai ini, mereka tidak hanya menciptakan hubungan yang harmonis tetapi juga menjadi teladan dalam menjunjung nilai etika dan agama di kehidupan sehari-hari.

Dalam Forum Annisa, siswi diberikan kebebasan untuk bertanya tentang berbagai masalah. sehingga menciptakan suasana yang mendukung keterbukaan dan kepercayaan diri. Siswi merasa nyaman untuk membahas topik-topik yang mungkin dianggap tabu di luar forum, sehingga mereka

dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu tersebut dan bagaimana menghadapinya sesuai dengan nilai-nilai agama dan etika yang telah diajarkan.

Hal ini menunjukkan bahwa Forum Annisa tidak hanya fokus pada pengembangan etika dan perilaku sehari-hari, tetapi juga mendukung siswi dalam memperdalam keterampilan keagamaan untuk memperkuat nilai-nilai spiritual mereka. Dalam kegiatan ini, siswi diajarkan berpidato dan mengaji sebagai bagian dari pembentukan kepercayaan diri, kemampuan berkomunikasi, dan kepemimpinan. Keterampilan ini tidak hanya diterapkan di lingkungan sekolah, tetapi juga di masyarakat sekitar. Para siswi telah tampil di berbagai kegiatan keagamaan di musala setempat, dengan berperan sebagai penceramah, pembaca Al-Qur'an, dan pembawa acara (MC). Aktivitas ini tidak hanya menjadi wadah praktik bagi mereka, tetapi juga menunjukkan kontribusi nyata siswi dalam kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat.

Kegiatan Forum Annisa merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan karakter siswa. Sebagaimana (Khairiyah & Isnarmi, 2020) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kajian keputrian atau Forum Annisa bisa menguatkan nilai karakter religius dan nilai karakter rasa ingin tahu siswa mengenai pentingnya memahami aturan atau permasalahan khusus tentang siswa perempuan. MTsN 1 Sijunjung merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan pembinaan pendidikan karakter melalui Forum Annisa. Kegiatan ini diikuti oleh semua siswa perempuan yang beragama islam. Tujuan dibentuknya ekstrakurikuler ini adalah untuk membentuk karakter siswa itu sendiri. Tetapi, pada kenyataannya dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini belum semua atau seluruh siswi yang mengikuti kegiatan mampu atau dapat mencerminkan karakter kearah yang baik.

Kemudian Para siswi dilatih membuat aneka masakan sederhana yang sering dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti nasi goreng, mie goreng, dan berbagai jenis tumisan sayur. Keterampilan ini sangat berguna, terutama bagi siswi yang tinggal di asrama atau kos, karena mereka dapat

menyiapkan makanan sehat dan bergizi sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Mereka juga dilatih membuat minuman sehat, yang menjadi alternatif baik untuk menjaga kesehatan. Di bidang menjahit, para siswi belajar teknik dasar untuk memperbaiki pakaian yang robek, yang mengajarkan mereka kemandirian dan keterampilan praktis yang sesuai dengan nilai-nilai seorang muslimah. Semua keterampilan ini tidak hanya berguna dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga membuka peluang untuk mengembangkan usaha kecil di masa depan, yang semakin memperkaya bekal keterampilan siswi di Forum Annisa.

Fenomenologinya mencerminkan suatu pendekatan pendidikan yang tidak hanya terfokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter, sikap kemandirian, dan keberanian yang penting dalam kehidupan (Dharin, 2021). Selain itu, siswi juga diajarkan ilmu fiqih yang mencakup pemahaman tentang adab dalam berteman, berperilaku di lingkungan sosial, serta menjalankan ibadah dengan benar dan sesuai dengan ajaran agama. Keterampilan menjahit, misalnya, tidak hanya berfungsi sebagai latihan keterampilan tangan tetapi juga mengasah ketelitian, kesabaran, dan ketekunan. Keterampilan memasak dan pemasaran memberikan pemahaman tentang kemandirian, nilai ekonomi, dan kemampuan untuk menciptakan peluang usaha di masa depan. Sementara itu, kegiatan kreativitas siswa ini melatih dan mengajarkan siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah (Reni Anggraeni & Syafira, 2024).

Kegiatan ini tentunya tidaklah sama seperti kegiatan pembelajaran agama islam layaknya didalam kelas. Jika pembelajaran yang didalam kelas hampir semuanya (tidak seluruhnya) di atur sedemikian rupa oleh pemerintah (dalam hal ini para guru hanya tinggal pengembangannya saja). Namun untuk kegiatan yang sifatnya ekstrakurikuler tidaklah diatur pemerintah secara rinci, karena itu guru pembinalah yang harus mengeluarkan tenaga dan fikiran bagaimana mendesain kegiatan ini agar tepat sasaran, berjalan sesuai dengan sasaran dan kebutuhan kecerdasan spiritual siswa (Zulkipli, Hidayat, Ibrahim,

& Praja, 2020). Salah satu ekstrakurikuler yang ditawarkan di sekolah melalui rohani Islam yang dapat membentengi dan membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya untuk menjadi lebih baik yang memiliki akhlak dan budi pekerti. Ekstrakurikuler rohis ini bisa menjadi alternatif bagi peserta didik untuk menjauhi hal yang negatif yang dapat merubah akhlak dan perilaku siswa.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Halawati, 2020), tentang kendala dalam ekstrakurikuler rohis yang menyatakan bahwa kendala dalam mengembangkan ekstrakurikuler rohis di sekolah adalah kurang minat siswa, kurangnya dorongan orang tua, dan ada beberapa orang siswa yang tidak bisa membaca Al-qur'an. Para siswa berfikir jika ingin mengikuti kegiatan rohis harus lancar membaca Al-qur'an sehingga membuat mereka malu untuk belajar dan dilihat oleh teman-teman yang lain. Penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dimana penelitian sebelumnya hanya membahas tentang pelaksanaan dan kendala dalam kegiatan Forum Annisa, namun belum ada penelitian tentang pembinaan karakter siswa perempuan melalui ekstraakurikuler Forum Annisa

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Nasihatun, 2019) mengenai faktor pendukung dari kegiatan rohis yaitu 1) adanya motivasi dari Pembina dan guru-guru; 2) kesadaran dari setiap individu; 3) adanya manajemen yang baik; 4) selalu ada pembinaan dan evaluasi. Kemudian terdapat faktor penghambat kegiatan rohis yaitu 1) berbeda kesibukan setiap individu; 2) faktor kemalasan dari peserta didik; 3) adanya pergaulan yang kurang baik. Penelitian oleh (Sujiyanto & febriansyah 2020), tentang kendala dalam ekstrakurikuler rohis diantaranya adalah tidak ada aturan dari sekolah untuk mewajibkan para siswa mengikuti rohis, kurangnya kesadaran aturan dari sekolah, dan kurangnya kesadaran siswa mengikuti kegiatan rohis, sehingga agak sulit untuk merekrut anggota. Kendala yang dihadapi tersebut karena kegiatan yang ada pada rohis identik dengan kegiatan keagamaan, sehingga tidak semua siswa yang tertarik untuk mengikuti rohis.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Syaepul Manan, 2017), tentang kendala dalam ekstrakurikuler rohis yang menyatakan bahwa kendala dalam mengembangkan ekstrakurikuler rohis di sekolah adalah kurang minat siswa, kurangnya dorongan orang tua, dan ada beberapa orang siswa yang tidak bisa membaca Al-qur'an. Para siswa berfikir jika ingin mengikuti kegiatan rohis harus lancar membaca Al-qur'an sehingga membuat mereka malu untuk belajar dan dilihat oleh teman-teman yang lain. Penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dimana penelitian sebelumnya hanya membahas tentang pelaksanaan dan kendala dalam kegiatan forum annisa, namun belum ada penelitian tentang pembinaan karakter siswa perempuan melalui ekstrakurikuler Forum Annisa.

Oleh karena itu, penting untuk dilakukan kajian mendalam mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung sebagai upaya untuk mengoptimalkan keberhasilan kegiatan ini.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa di luar akademik. Dalam lingkungan sekolah, ekstrakurikuler memiliki peran signifikan dalam membentuk keterampilan dan karakter siswa. Forum Annisa, sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan dan keterampilan, hadir untuk memberikan wadah bagi siswi dalam mengembangkan kemampuan mereka, baik dalam aspek intelektual, sosial, maupun spiritual.

Seiring dengan perkembangan zaman, tantangan yang dihadapi oleh generasi muda semakin kompleks. Oleh karena itu, manajemen kegiatan ekstrakurikuler harus dirancang secara sistematis dan berorientasi pada pengembangan keterampilan serta pembentukan karakter siswa. Forum Annisa tidak hanya memberikan pembelajaran keagamaan, tetapi juga membekali siswi dengan keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupan mereka di masa depan. Dengan pendekatan yang berbasis pada nilai-nilai moral, tanggung jawab, serta keterampilan praktis, kegiatan ini diharapkan dapat mencetak individu yang berdaya saing dan berakhlak mulia.

Melalui manajemen yang baik, Forum Annisa diharapkan dapat menjadi sarana efektif dalam membangun karakter siswa yang religius, mandiri, dan berintegritas. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam pengelolaan kegiatan ini agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pengelolaan ekstrakurikuler yang lebih baik dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan karakter di sekolah. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul penelitian ini adalah “*Manajemen Kegiatan Ektrakurikuler Forum Anisa Berbasis Keterampilan dan Karakter di MTsN 1 Sijunjung.*”

## **B. Fokus Penelitian**

Latar belakang yang telah dijelaskan, fokus penelitian ini adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis keterampilan di MTsN 1 Sijunjung.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti mengajukan rumusan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis keterampilan di MTsN 1 Sijunjung?
2. Bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis karakter di MTsN 1 Sijunjung?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini ujuan penelitian dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung dapat diuraikan seadalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan data tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis keterampilan di MTsN 1 Sijunjung
2. Untuk mendapatkan data tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis karakter di MTsN 1 Sijunjung

## **E. Manfaat dan Luaran Penelitian**

### 1. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Menambah pemahaman, pengetahuan dan keterampilan penulis tentang manajemen ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis keterampilan dan karakter

#### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak madrasah dalam meningkatkan manajemen kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan keberhasilan siswi dalam mengembangkan keterampilan dan karakter.

##### 2) Bagi Pembina Ekstrakurikuler

Penelitian ini dapat membantu para pembina ekstrakurikuler Forum Annisa dalam merumuskan strategi yang lebih baik dalam mengatur perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.

### 2. Luaran Penelitian

Tesis ini akan di jadikan artikel yang diterbitkan di SINTA 5.

## **F. Defenisi Operasional**

### 1. Manajemen

Manajemen merupakan prosedur umum yang mencakup pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengaturan untuk mencapai tujuan tertentu (Terry, 2021). Dalam pandangannya, manajemen

tidak hanya tentang menetapkan sasaran, tetapi juga bagaimana memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien (Kurniawati, 2021). Proses manajemen ini terdiri dari serangkaian langkah yang mencakup fungsi-fungsi utama seperti mengatur, mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengelola untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi (Kurniawati, 2021).

## 2. EkstraKurikuler Berbasis Keterampilan dan Karakter

### a. Ekstrakurikuler Berbasis Keterampilan

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana pengembangan diri bagi peserta didik. Banyak program dan kegiatan yang jika dikelola dengan baik dapat meningkatkan psikologi anak. Program kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan peserta didik sangatlah penting. Tujuannya merupakan untuk memungkinkan peserta didik untuk mencapai tingkat kompetensi yang sangat baik dan berpartisipasi dalam kegiatan ekstra kurikuler. Pencapaian tujuan ekstrakurikuler memerlukan manajemen yang baik untuk memastikan bahwa arah dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan secara optimal, maksimal, efektif dan efisien (Fikri Ihsan, Faisal, & Rahmi, 2020).

Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan peserta didik dapat menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, memiliki kepribadian yang stabil dan mandiri, bertanggung jawab serta sadar sosial dan kebangsaan (Budiman & Nasrullah, 2022). Kegiatan tersebut disesuaikan dengan kondisi peserta didik, karena tidak semua kondisi peserta didik memiliki kemampuan fisik dan daya ingat yang kuat. Maka dari itu, Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat disesuaikan dengan kemungkinan dan kondisi peserta didik (Fitriani, 2022).

#### b. Ekstrakurikuler Berbasis Karakter

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan non pembelajaran formal yang dilakukan oleh peserta didik diluar pelajaran sekolah yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan mengembangkan minat dan bakat peserta didik dan memberikan sumbangan pada perkembangan kepribadian anak didik, khususnya bagi mereka yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Bagian ini akan mendeskripsikan tentang penelitian implementasi ekstrakurikuler berbasis karakter siswa dalam mengembangkan karakter peserta didik. Berdasarkan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan terdiri dari ekstrakurikuler yang bersifat individual atau kelompok. Kegiatan ekstrakurikuler individual mengembangkan minat dan bakat peserta didik secara individual, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler kelompok mengembangkan minat dan bakat peserta didik secara kelompok. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah yang tepat dalam mengembangkan karakter peserta didik (Arrosyad, Fuad, Amelya, & Dkk, 2020).

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Manajemen Kegiatan Ekstakurikuler**

##### **1. Konsep Manajemen**

###### **a. Defenisi Manajemen Menurut Bahasa**

Manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu "manus" yang artinya "tangan", dan "agere" artinya "melakukan" atau "menggerakkan". Kedua kata ini kemudian membentuk kata "maneggiare" dalam bahasa Italia yang berarti "mengendalikan" atau "mengelola", berkaitan dengan mengendalikan kuda (Suryapermana & Yakub, 2016). Dari kata ini, berkembang menjadi "ménagement" dalam bahasa Prancis, yang berarti "seni mengatur dan mengelola", sebelum akhirnya diadopsi ke dalam bahasa Inggris menjadi "management" yang kita kenal sekarang (Sule & Saeful, 2019).

Seiring dengan perkembangan zaman, makna manajemen mengalami perluasan dan tidak hanya terbatas pada pengendalian dalam arti fisik, tetapi juga mencakup berbagai aspek pengorganisasian, perencanaan, pengarahan, dan pengawasan dalam berbagai bidang kehidupan. Dalam konteks modern, manajemen dapat diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien (Robbins & Coulter, 2020).

Dari penjelasan etimologis ini, dapat disimpulkan bahwa manajemen pada dasarnya adalah seni dan ilmu dalam mengatur serta mengelola sesuatu agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Rohman, 2017). Konsep ini tidak hanya berlaku dalam dunia bisnis, tetapi juga dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, organisasi, dan kegiatan ekstrakurikuler.

## **b. Defenisi Manajemen Menurut Para Ahli**

Para ahli manajemen memiliki pandangan yang beragam mengenai definisi dan konsep "manajemen." Berikut ini beberapa pemikiran dan pandangan para ahli sebagai berikut :

- 1) (Terry, 2021) menyatakan bahwa manajemen adalah prosedur umum yang mencakup pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengaturan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pandangannya, manajemen tidak hanya tentang menetapkan sasaran, tetapi juga bagaimana memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien (Kurniawati, 2021). Proses manajemen ini terdiri dari serangkaian langkah yang mencakup fungsi-fungsi utama seperti mengatur, mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengelola untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 2) Henry Fayol mendefinisikan manajemen sebagai proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian operasi dalam suatu organisasi agar tujuan dapat dicapai dengan efisien dan efektif (Darmansah, Nur'aini, Samosir, Harahap, & Maulana, 2024). Fayol menekankan bahwa fungsi-fungsi manajemen ini merupakan serangkaian aktivitas yang saling berkaitan, di mana setiap langkah berupaya memaksimalkan sumber daya yang ada. Manajemen tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan, tetapi bagaimana sumber daya ini dimanfaatkan secara efektif dan efisien dalam proses tersebut.
- 3) James A.F. Stoner mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses yang mencakup pengorganisasian, perencanaan, kepemimpinan, dan pengaturan upaya anggota organisasi serta penggunaan sumber daya tambahan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Supiani, Nurdin, Syahid, & Fakhrurrozi, 2022). Stoner menekankan bahwa manajemen merupakan serangkaian langkah yang melibatkan koordinasi dan pengelolaan sumber daya, baik manusia maupun non-

manusia, agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efektif. Dengan demikian, manajemen berperan penting dalam memastikan setiap upaya di dalam organisasi berjalan dengan baik dan efisien.

- 4) Frederick Winslow Taylor mendefinisikan manajemen sebagai keterampilan memahami apa yang harus dilakukan dan memastikan dengan cara yang terbaik serta seefisien mungkin (Sule & Saeful, 2019). Disini Taylor menekankan pentingnya efisiensi dalam setiap aspek manajemen, dengan pendekatan ilmiah sebagai dasar untuk melaksanakan tugas-tugas manajerial. Tujuannya adalah meningkatkan produktivitas dengan mengoptimalkan cara kerja, sehingga setiap langkah dalam proses manajemen dapat dilakukan secara lebih terukur dan efektif. Taylor percaya bahwa penerapan prinsip-prinsip ilmiah dalam manajemen akan menghasilkan hasil yang lebih baik dan efisien.

Menurut pendapat para ahli di atas, manajemen secara luas dipandang sebagai suatu prosedur yang berupaya mencapai tujuan organisasi secara berhasil dan ekonomis dengan mengelola berbagai sumber daya.. Namun, setiap ahli memberikan penekanan yang berbeda pada aspek-aspek tertentu dari manajemen.

Secara keseluruhan, meskipun definisi dan fokusnya sedikit berbeda, keempat ahli tersebut sepakat bahwa manajemen adalah proses terencana yang melibatkan berbagai fungsi penting dalam pengelolaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan dengan efisiensi dan efektivitas yang tinggi.

## **2. Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler**

Dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler, terdapat empat fungsi utama yang saling terkait, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian (Supiana, Hermawan, & Wahyuni, 2019). Setiap fungsi memainkan peran penting dalam memastikan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya. Berikut adalah

penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing fungsi manajemen dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler:

**a. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan adalah tahap awal dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler, di mana tujuan, strategi, dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan dirumuskan (Opan Arifudin, 2022). Dalam kegiatan ekstrakurikuler, perencanaan meliputi pengembangan program yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, serta visi dan misi sekolah. Hal ini mencakup penentuan jenis kegiatan, jadwal pelaksanaan, anggaran, sumber daya yang dibutuhkan, dan hasil yang ingin dicapai.

Indicator perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler meliputi:

1) Menentukan Tujuan

Menurut M. Arifudin et al (2021) Langkah pertama dalam perencanaan adalah menetapkan tujuan yang jelas. Tujuan ini harus mencerminkan manfaat yang diharapkan dari kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa, baik dari segi pengembangan keterampilan social, karakter atau keagamaan. Kegiatan ekstrakurikuler memainkan peran penting dalam pengembangan keterampilan sosial, karakter, dan keagamaan siswa (Moh Arifudin et al., 2021). Melalui kegiatan ini, siswa dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berinteraksi dengan orang lain, yang pada akhirnya membantu mereka mengasah keterampilan sosial yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga berperan dalam membangun sifat-sifat positif, seperti tanggung jawab, disiplin, kepercayaan diri, dan kepemimpinan, yang merupakan bagian dari pengembangan karakter siswa. Di sisi lain, kegiatan keagamaan dalam ekstrakurikuler membantu siswa memperdalam pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan, sehingga turut mendukung

pendidikan moral yang seimbang antara aspek akademik dan spiritual (Hidayat, 2024).

## 2) Menganalisis kebutuhan siswa

Setelah menetapkan tujuan, langkah berikutnya adalah menganalisis kebutuhan siswa untuk memastikan kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang sesuai dengan minat, bakat, dan potensi mereka (Nabila, 2024). Hal ini penting agar siswa dapat terlibat secara aktif dan mendapatkan manfaat maksimal dari kegiatan tersebut. Proses analisis menurut Hidayati (2020) ini dapat dilakukan dengan beberapa cara. Pertama, menyebarkan kuesioner atau survei kepada siswa untuk mengetahui minat mereka dalam berbagai kegiatan, seperti, olah raga, seni, musik, atau kegiatan keagamaan. Kedua, guru dapat melakukan observasi langsung terhadap siswa dalam keseharian mereka, sehingga potensi dan bakat yang dimiliki dapat teridentifikasi dengan lebih baik. Ketiga, berdiskusi secara terbuka dengan siswa dan orang tua untuk memahami harapan dan pandangan mereka terkait kegiatan ekstrakurikuler yang diinginkan. Langkah-langkah ini akan membantu merancang program yang relevan dan menarik bagi siswa.

## 3) Merancang Program Kegiatan

Setelah menganalisis kebutuhan siswa, langkah selanjutnya adalah merancang program kegiatan ekstrakurikuler (Dani & Mawardi, 2019). Pada tahap ini, perencana harus menentukan jenis kegiatan yang akan diadakan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat mencakup berbagai bidang, seperti olahraga (sepak bola, bulu tangkis), seni (musik, tari,), keagamaan (pengajian, kajian agama), serta diskusi atau debat ilmiah (Silmi, 2018). Jenis kegiatan ini dipilih berdasarkan minat dan kebutuhan siswa agar mereka dapat mengikuti kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minat mereka.

Dengan beragam pilihan, siswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan yang mendukung pengembangan diri mereka.

Selain itu, setiap kegiatan harus memiliki tujuan spesifik yang mendukung pengembangan siswa (Blegur, 2020). Misalnya, kegiatan seni bertujuan mengasah kreativitas dan bakat artistik siswa. Materi dan metode pelaksanaan juga harus direncanakan dengan matang. Sebagai contoh, atau latihan keterampilan dalam seni harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, serta menggunakan metode yang efektif seperti diskusi kelompok dalam kegiatan akademik atau keagamaan. Dengan perencanaan yang baik, program ekstrakurikuler dapat dijalankan dengan struktur yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga menghasilkan dampak positif yang optimal (Kamra, 2019).

#### 4) Menyusun Jadwal Kegiatan

Langkah berikutnya adalah menyusun jadwal kegiatan. Jadwal harus disusun dengan mempertimbangkan waktu luang siswa agar tidak mengganggu aktivitas akademik mereka (Widyastuti, Safira, Aji, & Putri, 2024). Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun jadwal meliputi:

##### a) Waktu yang Tepat

Kegiatan harus diatur pada waktu yang tidak mengganggu jam belajar atau kegiatan penting lainnya. Misalnya, kegiatan dapat dilakukan setelah jam madrasah, pada akhir pekan, atau saat libur sekolah.

##### b) Frekuensi Kegiatan

Menentukan berapa kali kegiatan akan diadakan, apakah mingguan, bulanan, atau hanya beberapa kali dalam setahun.

##### c) Durasi Kegiatan

Setiap sesi kegiatan harus memiliki durasi yang sesuai, tidak terlalu lama sehingga mengganggu keseimbangan antara belajar dan beraktivitas, tetapi juga cukup lama untuk memastikan

tujuan kegiatan tercapai. Dengan jadwal yang teratur dan tidak bertabrakan dengan kegiatan akademik, siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tanpa mengurangi waktu belajar mereka

#### 5) Anggaran dan Sumber Daya

Langkah terakhir dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah mengidentifikasi kebutuhan anggaran dan sumber daya yang diperlukan (Shilviana & Hamami, 2020). Setiap kegiatan memerlukan dana dan fasilitas yang memadai agar dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam merencanakan anggaran, perencana harus menentukan besaran dana yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan, termasuk biaya untuk pembelian peralatan, transportasi, atau pembayaran tenaga pengajar (DR HA Rusdiana, 2021). Selain itu, fasilitas yang sesuai juga harus dipastikan ketersediaannya, aula, ruang kelas, atau ruang musik, tergantung pada jenis kegiatan yang akan dilakukan. Tidak kalah penting, tenaga pembimbing atau pelatih juga perlu diidentifikasi, baik dari kalangan guru, orang tua, maupun ahli di bidang tertentu, yang memiliki kompetensi untuk membimbing siswa. Dengan memastikan semua aspek anggaran dan sumber daya telah dipenuhi, kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat optimal bagi siswa (Yani & Srimulat, 2023).

#### **b. Pengorganisasian (*Organizing*)**

Setelah tahap perencanaan selesai, langkah berikutnya dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah pengorganisasian. Pengorganisasian merupakan proses mengatur sumber daya, baik manusia, material, maupun finansial, agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Wahyudin & Zohriah, 2023). Pada tahap ini, sangat penting untuk membagi tugas dan tanggung jawab dengan jelas, termasuk penunjukan guru pembina atau pelatih yang akan membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan. Selain itu, pengorganisasian juga mencakup pengelompokan siswa

berdasarkan minat dan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang mereka pilih, seperti olahraga, seni, atau keagamaan.

Salah satu aspek penting dalam pengorganisasian adalah penugasan peran dan tanggung jawab. Penunjukan guru pembina, koordinator, atau pelatih yang berpengalaman dan kompeten dalam bidang yang sesuai akan memastikan bahwa setiap kegiatan memiliki arahan yang jelas dan dipimpin dengan baik (Ningsih, 2022). Selain itu, siswa juga diatur dalam kelompok-kelompok yang sesuai dengan minat mereka, sehingga mereka dapat berpartisipasi dengan optimal dalam kegiatan yang diminati. Pengaturan ini membantu menciptakan suasana yang kondusif dan terstruktur bagi setiap siswa untuk belajar dan berkembang.

Pengelolaan fasilitas dan koordinasi waktu serta tempat juga merupakan bagian krusial dalam pengorganisasian. Setiap kegiatan ekstrakurikuler membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, seperti lapangan olah raga, aula, ruang musik, atau kelas sesuai dengan jenis kegiatan. Selain itu, jadwal kegiatan harus diatur sedemikian rupa agar tidak bentrok dengan jadwal akademik atau kegiatan lain yang sudah dijadwalkan. Dengan koordinasi yang tepat, kegiatan ekstrakurikuler dapat berlangsung secara efisien tanpa mengganggu aktivitas utama siswa di sekolah.

### **c. Pelaksanaan (*Actuating/Directing*)**

Pelaksanaan adalah proses di mana rencana yang sudah disusun dilaksanakan (Poppy Anggraeni & Akbar, 2018). Pada tahap ini, peran kepemimpinan sangat penting dalam memotivasi dan membimbing peserta kegiatan. Dalam konteks ekstrakurikuler, pelaksanaan melibatkan guru pembina dan siswa yang bekerja sama untuk menjalankan program yang sudah direncanakan. Komunikasi yang efektif dan pengelolaan konflik juga diperlukan dalam tahap ini.

Zakiah & Munawaroh (2018) menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler melibatkan beberapa langkah penting :

### 1) Motivasi dan Pengarahan

Guru pembina memberikan bimbingan kepada siswa, memastikan mereka memahami tujuan dan pentingnya kegiatan tersebut. Motivasi dan pengarahan merupakan aspek penting dalam tahap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Guru pembina berperan sebagai pemimpin yang tidak hanya mengatur jalannya kegiatan, tetapi juga memastikan bahwa siswa termotivasi dan memahami sepenuhnya tujuan dari kegiatan yang mereka ikuti (Zahraeni, 2023). Dalam memberikan motivasi, guru pembina harus mampu menjelaskan secara jelas manfaat dari kegiatan tersebut, baik dari segi keterampilan yang akan diperoleh, pengembangan karakter, maupun kontribusi yang dapat mereka berikan kepada komunitas sekolah.

### 2) Pelaksanaan Program

Mengelola kegiatan sesuai dengan jadwal dan rencana yang telah ditetapkan. Pelaksanaan program adalah tahap di mana rencana yang sudah disusun sebelumnya mulai dijalankan secara nyata. Setiap kegiatan harus dimulai dan diakhiri sesuai waktu yang direncanakan, tanpa mengganggu aktivitas lain seperti jadwal akademik siswa (Kuswardani, 2020). Mengelola pelaksanaan program berarti menjalankan setiap kegiatan berdasarkan urutan yang telah dirancang, memastikan keterlibatan semua pihak, dan memonitor aktivitas secara terus-menerus agar tetap sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

### 3) Kerja Sama

Melibatkan kerja sama antara siswa dan pembina untuk menyelesaikan kegiatan dengan baik.

### 4) Pengawasan Operasional

Pembina dan pengurus memastikan semua berjalan sesuai dengan perencanaan, mengatasi masalah yang muncul, dan menjaga partisipasi aktif siswa.

#### **d. Pengendalian (*Controlling*)**

Puspitasari (2017) menyatakan bahawa pengendalian adalah proses mengevaluasi pelaksanaan kegiatan untuk memastikan apakah sudah sesuai dengan rencana yang dibuat. Pengendalian melibatkan pemantauan kinerja, evaluasi hasil kegiatan, serta mengambil langkah perbaikan jika diperlukan. Evaluasi dalam konteks ekstrakurikuler tidak hanya mencakup hasil akhir kegiatan, tetapi juga perkembangan pribadi siswa, seperti keterampilan sosial, kerjasama tim, dan tanggung jawab.

Menurut Hambali (2021) aspek pengendalian dalam kegiatan ekstrakurikuler:

##### 1) Pemantauan

Guru pembina dan koordinator mengawasi jalannya kegiatan untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana.

##### 2) Evaluasi kinerja

Mengevaluasi seberapa efektif kegiatan tersebut dalam mencapai tujuan, misalnya apakah siswa telah memperoleh keterampilan yang diinginkan.

##### 3) Umpan Balik dan Perbaikan

Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan, serta melakukan penyesuaian atau perbaikan untuk kegiatan berikutnya.

### **3. Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler di MTsN**

Penting untuk memahami berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang biasanya diajarkan di madrasah agar dapat memberikan ilustrasi yang lebih jelas. Setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler mempunyai tujuan dan ciri khas yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan dan minat siswa, sekaligus mendukung pengembangan potensi mereka. Berikut adalah uraian mengenai jenis-jenis ekstrakurikuler beserta karakteristik dan tujuan masing-masing.

a. Ekstrakurikuler Olahraga

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki karakteristik yang khas, yakni melibatkan aktivitas fisik dan permainan (Handoko & Gumantan, 2021). Kegiatan ini bisa berupa latihan rutin maupun kompetisi, dan biasanya dikelola oleh instruktur atau pelatih yang berpengalaman luas di bidangnya. Tujuan utama dari ekstrakurikuler olahraga adalah untuk meningkatkan kesehatan fisik dan kebugaran siswa, serta mengembangkan keterampilan kerja sama, disiplin, dan semangat juang (Sari, 2024).

Selain itu, kegiatan ini juga mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi dalam kompetisi olahraga, baik di tingkat madrasah, daerah, maupun nasional. Beberapa contoh kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang sering diadakan di sekolah adalah sepak bola, basket, voli, atletik, renang, dan seni bela diri. Kegiatan-kegiatan ini membantu siswa tidak hanya fisik tetapi juga dalam perkembangan kepribadian dan karakter seseorang.

b. Ekstrakurikuler Seni dan Budaya

Kegiatan ekstrakurikuler seni memiliki karakteristik yang berfokus pada seni, musik, tari, dan budaya. Kegiatan ini menekankan pentingnya kreativitas dan ekspresi diri bagi siswa. Sering kali, ekstrakurikuler seni dan *Story Telling*. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang seni, serta meningkatkan apresiasi mereka terhadap seni dan budaya local (Arisyanto, Sundari, & Untari, 2018).

c. Ekstrakurikuler Organisasi Siswa

Kegiatan ekstrakurikuler berbasis organisasi memiliki karakteristik tersendiri, yaitu terdiri dari kelompok-kelompok yang dibentuk berdasarkan minat atau tujuan tertentu. Kelompok ini dikelola oleh siswa dengan bimbingan guru, serta memiliki struktur organisasi dan kegiatan yang terencana dengan baik. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan

organisasi, serta meningkatkan rasa tanggung jawab dan komitmen siswa terhadap kelompok yang mereka ikuti (Hakim & Herlina, 2018).

Kegiatan ini juga menumbuhkan sikap saling menghargai dan kerja sama di antara anggota kelompok (Rahmi & Zeky, 2024). Beberapa contoh kegiatan ekstrakurikuler berbasis organisasi yang umum di sekolah meliputi OSIM (Organisasi Siswa Intra Madrasah), Pramuka, PIK-R dan organisasi keagamaan.

#### d. Ekstrakurikuler Keagamaan

Kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan memiliki fokus utama pada pengembangan spiritual dan penguatan nilai-nilai agama (Octaviani, Furaidah, & Untari, 2019). Kegiatan ini mencakup pembelajaran agama, praktik ibadah, tahfiz, fiqih, Forum Annisa, tilawah dan *Arabic Club* serta berbagai kegiatan sosial yang berlandaskan ajaran agama. Biasanya, kegiatan ini dikelola oleh guru agama dan guru pembimbing lainnya atau tokoh masyarakat yang berperan sebagai pembimbing.

Tujuan dari ekstrakurikuler keagamaan adalah untuk memperkuat nilai-nilai moral dan spiritual siswa, serta mendorong mereka untuk berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut (Sudrajat, Lasetya, Istiqomah, & Nursandah, 2024). Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan mengembangkan rasa solidaritas dan kepedulian siswa terhadap sesama. Contoh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang sering diadakan meliputi pengajian, kegiatan sosial berbasis keagamaan, dan pelayanan masyarakat. Melalui kegiatan-kegiatan ini, Selain memperluas pengetahuan agama, siswa juga belajar bagaimana menerapkan nilai-nilai keagamaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari

#### e. Ekstrakurikuler Sains dan Teknologi

Kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada sains dan teknologi memiliki karakteristik yang melibatkan penelitian, eksperimen, dan inovasi (Kustati & Amelia, 2024). Kegiatan ini sering

kali mencakup partisipasi dalam kompetisi ilmiah atau pameran sains, serta memanfaatkan fasilitas laboratorium dan peralatan teknologi untuk mendukung pembelajaran.

Tujuan utama dari ekstrakurikuler ini adalah untuk memotivasi siswa untuk berfikir kritis dan analitis, serta mengembangkan minat mereka dalam bidang sains dan teknologi (Zafi, Putri, Nisa'Auliya, Husna, & Maudita, 2024). Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman praktis yang dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan di kelas. Contoh kegiatan ekstrakurikuler di bidang ini meliputi klub sains, klub robotik, dan lomba karya ilmiah. Kegiatan-kegiatan tersebut membantu siswa mengasah keterampilan intelektual dan inovasi mereka dalam bidang sains.

Hal ini menunjukkan bahwa pada awalnya, manajemen dikaitkan dengan Keterampilan fisik untuk mengendalikan sesuatu. Secara Terminologi, manajemen didefinisikan oleh Hal ini menunjukkan bahwa pada awalnya, manajemen dikaitkan dengan Keterampilan fisik untuk mengendalikan sesuatu.

## **B. Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Keterampilan**

### **1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Keterampilan**

#### **a. Definisi Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Keterampilan**

Forum Annisa adalah sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang khusus untuk siswi perempuan di berbagai institusi pendidikan (Nanden, 2023). Tujuan utamanya adalah membina dan mengembangkan karakter serta keterampilan siswi melalui berbagai aktivitas yang terstruktur dan terarah (Saputra et al., 2023). Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek keagamaan, tetapi juga mencakup berbagai bidang keterampilan yang relevan dengan kehidupan dan perkembangan siswi.

Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis keterampilan adalah program pembinaan non-akademik yang memberikan pelatihan keterampilan hidup (*life skills*) serta penguatan nilai spiritual dan karakter kepada siswa perempuan, sesuai dengan prinsip pendidikan holistik yang menekankan pengembangan aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual secara seimbang. Program ini sejalan dengan teori pendidikan holistik yang dikemukakan oleh Forbes (2016), yang menegaskan bahwa pembelajaran harus mencakup pengembangan potensi manusia secara utuh, tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan kepribadian, moralitas, dan keterampilan yang mendukung kehidupan bermasyarakat.

#### **b. Keterampilan yang Dikembangkan dalam Forum Annisa**

Ekstrakurikuler dapat membantu perkembangan siswa di sekolah dasar karena aktivitas ekstrakurikuler memberikan siswa pengalaman belajar yang luas dan menyeluruh di luar lingkungan akademik yang biasa. kegiatan di luar kelas menanamkan nilai-nilai seperti kerja keras, disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan kepemimpinan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa mengembangkan minat dan bakat mereka (Iskandar, Rosmana, & Nabilah, 2024).

(Shilviana & Hamami, 2020) mengatakan bahwa potensi ini akan muncul jika diusahakan dengan sungguh-sungguh dan terus disempurnakan. Kegiatan ekstrakurikuler memberi siswa kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka sendiri. Siswa mungkin menemukan minat mereka pada hal-hal seperti seni di luar kelas. Inilah tempat di mana mereka dapat merasakan kemenangan, mengembangkan potensi mereka, dan membangun identitas yang unik. Kemampuan sosial dan soft skill menjadi semakin penting di era teknologi dan persaingan global. Kegiatan ekstrakurikuler mendorong siswa untuk berkomunikasi, bekerjasama, dan berinteraksi satu sama lain. Mereka belajar bagaimana mengatasi tantangan bersama, bekerja sama dalam

tim, dan menghormati perbedaan. Ini adalah kemampuan yang sangat penting untuk membangun individu yang mampu menyesuaikan diri dengan dunia yang selalu berubah. Artikel ini akan membahas peran ekstrakurikuler dalam pembinaan dan pengembangan siswa sekolah dasar karena pentingnya kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut (Saputri, 2021), Kegiatan ekstrakurikuler adalah aktivitas tambahan yang biasanya dipilih selain kurikulum utama. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengaktualisasikan potensi siswa sebagai pendukung pendidikan formal dan sebagai upaya untuk mengembangkan bidang pelajaran tertentu yang diminati siswa, seperti olahraga, seni, dan sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler dianggap penting karena pembelajaran tatap muka di dalam kelas kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi minat mereka dan berpartisipasi dalam kegiatan lainnya. Aspek afektif dan psikomotorik seringkali terabaikan ketika pembelajaran formal di kelas berkonsentrasi pada aspek kognitif. Kegiatan ekstrakurikuler didefinisikan sebagai aktivitas tambahan yang dilakukan setelah jam pelajaran biasa dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Moh. Uzer Usman menjelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran, juga dikenal sebagai kegiatan tatap muka. Kegiatan ini dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah, dan tujuan mereka adalah untuk memperluas dan memperluas pengetahuan dan kemampuan siswa dari berbagai bidang studi. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar kelas yang tidak terkait dengan pelajaran di sekolah. Misalnya, kegiatan olahraga, kesenian, dan berbagai keterampilan dan kepramukaan dimaksudkan untuk mengembangkan bidang pelajaran yang diminati sekelompok siswa.

Kegiatan ini juga diadakan rutin setiap minggu oleh pembina Forum Annisa hal ini tentunya adalah bentuk apresiasi dari kegiatan positif yang harus didukung, karena Forum Annisa ini mempunyai

nilai-nilai yang harus dikembangkan hal ini dibuktikan dengan dukungan yang tepat sehingga para siswi bisa menjadi pribadi yang lebih baik, siap menghadapi tantangan hidup, dan berkontribusi untuk masa depan yang lebih cerah baik bagi diri mereka sendiri maupun bagi masyarakat sekitar melalui pengetahuan dan pengalaman yang mereka dapat pada kegiatan Forum Annisa (Agustinar & Febrianta, 2024). Wanita dan laki-laki adalah pribadi yang memiliki karakteristik yang berbeda baik secara mental maupun fisik. Secara mental, kebanyakan wanita lebih lembut dan lebih mengedepankan perasaan. Secara fisik, wanita memiliki organ yang berbeda dengan laki-laki terutama organ reproduksi. Perbedaan fisik wanita menyebabkan mereka mengalami beberapa siklus yang tidak di alami laki-laki seperti menstruasi, melahirkan dan menyusui.

(Rustam & Situmorang, 2020) Kaum wanita diciptakan oleh Allah dengan sejumlah identitas yang tidak dimiliki laki-laki. Ada satu keadaan secara fitrah yang dialami kaum perempuan dan tidak dialami kaum laki-laki yaitu kaum perempuan mengalami haid, istihadah dan nifas. Ibnu hajar al-Asqalani dalam Fathul Bari, menerangkan bahwa haid yang pertama kali terjadi ialah haid yang dialami oleh hawa setelah ia dikeluarkan dari surga. Artinya, sejak manusia hidup di dunia haid sudah menjadi ciri khas wanita (Jannah, 2022).

Wanita yang sudah baligh atau beranjak dewasa semestinya bisa menjaga diri dari hal-hal yang berdampak buruk bagi tubuhnya, karena seperti yang kita ketahui kasus pelecehan seksual terhadap wanita semakin marak terjadi di Indonesia. Hal ini tentu membuat resah masyarakat khususnya para orang tua bahkan tidak jarang yang menjadi pelaku dari pelecehan seksual adalah keluarganya. (Arsyad, Ibtisam, & Asti, 2020). Untuk itu sangat penting bagi wanita untuk menutup aurat dan menjaga batasan dengan lawan jenis agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, sebagaimana kewajiban wanita menutup aurat itu ada pada Qur'an berikut:

يَأْتِيهَا النَّبِيُّ قُلًّا لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْنَّ مِنْ  
 جَلْبِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

Artinya: “Wahai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang Mukmin, “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka !” Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allâh adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang” [Q.S. Al Ahzab ayat 59].

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa wanita membutuhkan sumbangan ilmu, Dengan adanya ilmu dalam diri perempuan akan menjadikan sebagai kebutuhan kepada pengembangan unsur-unsur kekuatan dalam beribadah kepada Allah, dan perlindungan diri dari segala ancaman yang menjadikan seorang wanita keluar dari jalan yang telah disyari’atkan oleh Agama. Pemahaman agama menjadi poin penting yang penting bagi wanita agar terhindar dari kemaksiatan. Salah satu unsur agama yang perlu diperhatikan wanita adalah pemahaman mengenai ilmu fiqh wanita yang berkaitan dengan ibadah dan permasalahan wanita sehari-hari.(Fadhli 2021).

Pemahaman keagamaan peserta didik putri melalui program forum annisa secara keseluruhan cukup baik karena pembinaan peserta didik putri dengan program forum annisa ini melalui berbagai bentuk kegiatan rutin seperti pembinaan tentang sumbang duo baleh, cara berpakaian, cara bergaul dan cara menggunakan media sosial dengan baik dan benar. Meskipun demikian masih ditemukan kendala pada pelaksanaan program forum annisa yaitu beberapa peserta didik putri kurang disiplin dalam mentaati program yang telah dibentuk serta sarana dan prasarana yang kurang memadai (Rizatul Hasanah, Kustati, Amelia, & Gusmirawati, 2024)

## **2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Keterampilan**

### **a. Secara Umum**

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler Forum Anisa berbasis keterampilan adalah untuk membentuk generasi perempuan yang mandiri, kreatif, dan berkarakter mulia. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kualitas siswa tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam keterampilan praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari serta nilai-nilai moral dan spiritual. Dengan memadukan keterampilan hidup, kepemimpinan, dan keagamaan, Forum Annisa bertujuan menciptakan individu yang mampu berkontribusi secara aktif dan positif di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Soekmawati, 2021).

### **b. Secara khusus**

Kegiatan ini memiliki beberapa tujuan. Pertama, memberikan pelatihan keterampilan praktis seperti menjahit, memasak, atau membuat kerajinan, yang dapat mendukung kemandirian siswi baik secara personal maupun ekonomi (Nuryanti, 2018). Kedua, mengembangkan karakter siswa melalui penguatan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran, sebagaimana disarankan oleh Suyatno et al. (2019), yang menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian siswa. Ketiga, meningkatkan kemampuan siswi dalam bidang komunikasi, khususnya melalui latihan berbicara di depan umum (public speaking) dan penyampaian dakwah kreatif (Rahman, 2020). Keempat, menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswi tidak hanya mahir secara teknis, tetapi juga memiliki akhlak yang baik (Mardiyah & Arifin, 2021). Dengan pencapaian tujuan-tujuan ini, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat, tetapi juga mampu menjadi agen perubahan yang membawa kebaikan di lingkungan sekitarnya.

### **3. Materi dan Fokus Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Keterampilan**

Materi yang disampaikan dalam kegiatan Forum Annisa dirancang secara holistik untuk mengembangkan potensi siswi dalam berbagai aspek kehidupan, meliputi keterampilan keagamaan, keterampilan hidup, keterampilan sosial, dan keterampilan teknologi (Suyatno et al., 2019). Fokus utama dari kegiatan ini adalah membekali siswa perempuan dengan kemampuan yang tidak hanya relevan secara praktis tetapi juga berlandaskan nilai-nilai keislaman (Mardiyah & Arifin, 2021).

#### **a. Aspek Keterampilan Keagamaan**

Materi mencakup pembelajaran membaca dan memahami Al-Qur'an, praktik kultum atau ceramah singkat, protocol (MC) serta pelatihan membuat konten dakwah kreatif seperti video edukasi, poster Islami, atau artikel keagamaan (Rahman, 2020). Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat spiritualitas siswa sekaligus melatih mereka menjadi komunikator yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai Islam kepada lingkungan sekitar (Sari et al., 2022).

#### **b. Aspek Keterampilan Hidup (*Life Skills*)**

Siswi diajarkan berbagai kemampuan praktis seperti menjahit, memasak, berkreasi, atau membuat produk kerajinan tangan (Nuryanti, 2018). Keterampilan ini tidak hanya mendukung kemandirian mereka dalam mengelola kehidupan sehari-hari, tetapi juga membuka peluang untuk mengembangkan usaha kecil sebagai bekal kewirausahaan di masa depan (Aisyah et al., 2021). Fokus ini diperkuat dengan pelatihan tentang pengelolaan keuangan sederhana, yang memberikan dasar bagi siswa untuk mengelola hasil kerja atau usaha mereka secara bijaksana (Zahra & Hidayat, 2022).

#### **c. Aspek Keterampilan Sosial dan Kepemimpinan**

Aspek keterampilan sosial dan kepemimpinan menjadi perhatian penting dalam kegiatan ini. Materi seperti public speaking, pidato, dan kerja sama tim diajarkan untuk membentuk siswa yang percaya diri,

mampu memimpin, dan bekerja secara kolaboratif (Fitria, 2020). Kegiatan diskusi kelompok, motivasi dan inspirasi, dan proyek kolaboratif seperti bazar amal atau penyelenggaraan acara sekolah digunakan untuk melatih kemampuan ini secara langsung (Hakim, 2021).

Dengan materi dan fokus kegiatan yang menyeluruh ini, Forum Annisa tidak hanya berupaya membentuk individu yang kompeten secara keterampilan, tetapi juga membangun karakter siswa yang tangguh, kreatif, dan berbudi pekerti luhur, sesuai dengan nilai-nilai keislaman yang menjadi landasan utamanya.

#### **4. Bentuk Kegiatan dalam Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Keterampilan**

Kegiatan dalam Forum Annisa berbasis keterampilan dirancang dalam berbagai bentuk untuk memastikan siswi mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan, bermanfaat, dan aplikatif (Ishaq, 2014).

##### **a. Workshop dan Praktik Langsung**

Siswi diberikan pelatihan keterampilan spesifik seperti memasak, menjahit, membuat kerajinan tangan, hingga praktek keagamaan. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada siswi untuk belajar secara langsung dengan bimbingan praktisi atau instruktur yang berkompeten, sehingga keterampilan yang diperoleh dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Herlina et al., 2022).

##### **b. Proyek Kolaboratif**

Siswi bekerja dalam kelompok untuk menciptakan suatu produk atau menyelenggarakan acara tertentu. Contohnya, siswa dapat membuat souvenir, makanan ringan, atau produk lain yang dijual dalam bazar sekolah. Kegiatan ini melatih siswa untuk bekerja sama, berbagi ide, dan memahami proses produksi hingga pemasaran. Proyek ini juga sering dikaitkan dengan kegiatan sosial seperti penggalangan dana atau amal, sehingga siswa tidak hanya belajar keterampilan teknis tetapi juga memahami pentingnya berkontribusi kepada masyarakat. Barokah et al.

(2023) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan berkolaborasi, mengembangkan empati, dan meningkatkan disiplin serta tanggung jawab.

#### c. Mengadakan Kompetisi

Kompetisi menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan motivasi dan kreativitas siswi (Munawaroh, 2019). Dengan suasana yang kompetitif namun tetap mendukung, siswa didorong untuk menunjukkan kemampuan terbaik mereka dalam berbagai bidang seperti lomba membuat video dakwah kreatif, lomba memasak, atau lomba kerajinan tangan. Kompetisi ini bertujuan untuk memotivasi siswi agar lebih bersemangat dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan mereka (Oktiani, 2017). Selain itu, kompetisi juga menjadi ajang untuk menilai hasil pembelajaran dan memberikan apresiasi atas usaha yang telah dilakukan siswi.

Dengan berbagai bentuk kegiatan ini, Forum Anisa memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara aktif, mengeksplorasi bakat mereka, dan membangun karakter yang mandiri, kreatif, serta bertanggung jawab. Setiap kegiatan dirancang untuk mendukung pengembangan keterampilan praktis, keagamaan, sosial, dan kepemimpinan siswi secara menyeluruh.

### **5. Manfaat Kegiatan dalam Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Keterampilan**

Manfaat ekstrakurikuler sangat beragam, baik bagi siswa, sekolah, maupun masyarakat. Dari perspektif siswa, kegiatan ekstrakurikuler memberikan banyak keuntungan, seperti:

#### a. Pengembangan Keterampilan Social

Dalam kegiatan ini, siswa berkesempatan untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan teman-teman sebaya, yang membantu mereka mengasah keterampilan komunikasi, negosiasi, serta kerja sama dalam tim. Selain itu, ekstrakurikuler juga berperan dalam meningkatkan kesehatan fisik dan mental. Kegiatan olahraga membantu menjaga

kebugaran, sementara seni dan aktivitas kreatif dapat menjadi sarana untuk mengekspresikan diri dan mengurangi stres, yang berkontribusi pada kesejahteraan mental siswa (Harahap, Juledi, Munthe, Nasution, & Irmayani, 2023).

b. Mengeksplorasi Minat dan Bakat Mereka

Siswa dapat mengembangkan passion di berbagai bidang, seperti seni, olahraga, atau sains, yang bisa menjadi dasar bagi karier masa depan. Di samping itu, kegiatan ini membantu pembentukan karakter dengan mengajarkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan kepemimpinan. Bahkan, keterlibatan dalam ekstrakurikuler dapat meningkatkan prestasi akademik. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler cenderung lebih termotivasi dan terorganisir, yang berkontribusi pada kesuksesan akademik mereka. Selain itu, siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini cenderung mengalami peningkatan rasa percaya diri, karena mereka belajar menghadapi tantangan dan merayakan pencapaian (Sasmita, 2024).

c. Meningkatkan Keterlibatan Siswi di Sekolah

Dengan keterlibatan mereka di sekolah merasa lebih terhubung dengan lingkungan belajar dan mengurangi tingkat putus madrasah. Selain itu (Budiyatmo & Iriani, 2022), Keberhasilan siswa dalam kompetisi atau kegiatan ekstrakurikuler lainnya dapat meningkatkan reputasi sekolah dan menarik minat lebih banyak siswa. Ekstrakurikuler juga memfasilitasi pengembangan kurikulum, karena kegiatan ini sering kali mendukung pembelajaran di kelas dengan memberikan pengalaman praktis yang relevan dan menyenangkan. Dengan adanya ekstrakurikuler, sekolah juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang seimbang antara akademik dan non-akademik, sehingga pendidikan siswa menjadi lebih holistik.

d. Membangun rasa kebersamaan dan solidaritas

Kegiatan sosial yang diadakan oleh sekolah, misalnya, sering melibatkan orang tua dan masyarakat dalam program-program tertentu, sehingga memperkuat ikatan antar individu. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada isu-isu sosial, lingkungan, atau kemanusiaan dapat meningkatkan kesadaran sosial siswa dan masyarakat, seperti melalui kampanye lingkungan atau pelayanan masyarakat (Saputra et al., 2023). Siswa yang terlibat dalam ekstrakurikuler juga sering kali mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja, yang pada akhirnya memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler di bidang seni dan budaya pun berperan penting dalam pelestarian budaya lokal dan memperkaya kehidupan budaya masyarakat, melalui pertunjukan seni dan festival yang diselenggarakan oleh siswa (Rohmawati, 2020).

Secara keseluruhan, ekstrakurikuler memberikan manfaat yang luas dan signifikan, tidak hanya bagi perkembangan individu siswa, tetapi juga bagi sekolah dan masyarakat di sekitarnya. Kegiatan ini mendukung pembentukan karakter, pengembangan keterampilan, dan pelestarian nilai-nilai budaya serta sosial yang penting bagi masa depan siswa dan komunitas.

### **C. Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Karakter**

#### **1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Karakter**

a. Definisi Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Karakter

Kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis karakter merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang khusus untuk mengembangkan karakter siswa, terutama siswa perempuan, melalui pembelajaran dan latihan yang berfokus pada nilai-nilai moral, etika, sosial, dan spiritual. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk pribadi yang tidak hanya cerdas dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki

karakter yang baik, disiplin, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi positif terhadap masyarakat. Menurut Lickona (2018), pendidikan karakter adalah upaya terencana untuk membantu siswa memahami, peduli, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai etika inti yang baik, sehingga membentuk perilaku yang bermoral dan bertanggung jawab.

Kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis karakter merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang khusus untuk mengembangkan karakter siswa, terutama siswa perempuan, melalui pembelajaran dan latihan yang berfokus pada nilai-nilai moral, etika, sosial, dan spiritual (Annas & Mas, 2022). Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk pribadi yang tidak hanya cerdas dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik, disiplin, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi positif terhadap masyarakat. Dalam konteks Forum Annisa, kegiatan ini terintegrasi dengan ajaran agama, khususnya Islam, yang menekankan pembentukan akhlak mulia dan peningkatan kualitas spiritual dalam kehidupan sehari-hari (Fitri & Ridwan, 2024).

b. Nilai-Nilai Karakter yang Dikembangkan dalam Forum Annisa

Dalam kegiatan Forum Annisa, terdapat beberapa nilai karakter utama yang dikembangkan untuk membentuk pribadi siswi yang berintegritas dan siap menghadapi tantangan di masa depan (Anisa & Pramitha, 2024). Salah satu nilai utama yang ditekankan adalah religiusitas, di mana siswi diajarkan untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik. Kegiatan seperti kajian keislaman, tadarus Al-Qur'an, serta pelatihan ceramah menjadi sarana dalam memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama (Anton, Annisa, Robianti, Putri, & Telfah, 2024). Dengan adanya kegiatan ini, siswi tidak hanya sekadar mengetahui ajaran Islam, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga adab

dalam berbicara, berpakaian dengan sopan, serta menghormati orang tua dan guru.

Selain religiusitas, Forum Annisa juga menanamkan nilai disiplin dalam setiap aktivitasnya. Disiplin diterapkan dalam berbagai aspek, mulai dari ketepatan waktu dalam menjalankan kegiatan, kepatuhan terhadap aturan yang berlaku, hingga tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas (Sobri, 2020). Misalnya, dalam setiap pertemuan, siswi diajarkan untuk datang tepat waktu, mengikuti tata tertib, serta menjaga ketertiban selama kegiatan berlangsung. Pembiasaan ini membantu mereka untuk mengembangkan sikap disiplin yang tidak hanya bermanfaat dalam kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga dalam kehidupan akademik dan sosial.

Nilai lain yang tidak kalah penting adalah kemandirian, yang dikembangkan melalui berbagai pelatihan keterampilan seperti menjahit, memasak, dan membuat kerajinan tangan (Fauzi & Siregar, 2017). Kegiatan ini tidak hanya memberikan keahlian praktis, tetapi juga melatih siswi untuk menjadi lebih mandiri, percaya diri, dan kreatif. Selain itu, Forum Annisa juga mendorong siswi untuk berani berbicara di depan umum, mengambil keputusan, serta menghadapi tantangan dengan percaya diri tanpa bergantung pada orang lain (Afghoniyah, 2023).

Dengan menanamkan nilai-nilai karakter ini, Forum Annisa berperan sebagai wadah pembentukan pribadi siswi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki moralitas yang tinggi, disiplin, mampu bekerja sama, serta mandiri dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

## **2. Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Karakter**

Kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis karakter terdiri dari berbagai jenis yang dirancang untuk mencakup seluruh aspek

perkembangan pribadi siswi (Annas & Mas, 2022). Jenis kegiatan tersebut antara lain:

a. Pelatihan Keagamaan

Kegiatan yang mengedepankan nilai-nilai agama Islam, seperti pembelajaran Al-Qur'an, hadits, serta akhlak Islami (Zain, Wilis, & Sari, 2024). Dalam kegiatan ini, siswi dilatih untuk memahami ajaran agama secara mendalam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini termasuk di dalamnya dakwah kreatif, ceramah, dan kultum yang mengajarkan siswi cara menyampaikan pesan-pesan kebaikan dengan cara yang menarik.

b. Pembelajaran Ilmu Fiqih Wanita

Dalam Forum Annisa pembelajaran ilmu Fiqih wanita menjadi salah satu fokus utama yang dirancang khusus untuk membekali siswi dengan pemahaman mendalam mengenai hukum-hukum Islam. Pembelajaran yang berkaitan dengan perempuan yaitu pembelajaran Ma'rifatullah (menenal Allah), Ma'rifatur Rasul (menenal Rasulullah) dan Ma'rifatul Insan (menenal diri sendiri), tata cara sholat, puasa, kesehatan reproduksi wanita, etika dan tata krama Islami, serta hak dan kewajiban perempuan dalam Islam.

c. Kegiatan Sosial dan Kerja Sama

Aktivitas yang melibatkan siswi dalam kegiatan kelompok, seperti membersihkan lingkungan sekolah, bersama-sama dalam kegiatan bazar dan penyelenggaraan lomba atau acara keagamaan (Tutuk, 2015). Kegiatan ini mengajarkan siswi untuk bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, serta menyelesaikan masalah secara bersama-sama.

d. Kepemimpinan dan Manajemen

Pelatihan kepemimpinan melalui simulasi atau pelatihan dalam merencanakan, mengorganisir, dan mengelola acara. Siswi diberikan kesempatan untuk memimpin kelompok, mengambil keputusan, dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan (Rahayu, 2023). Kegiatan

ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswi dalam memimpin, mengambil keputusan, serta melatih kedewasaan dan integritas.

e. Refleksi Diri dan Diskusi

Kegiatan refleksi diri dan diskusi memberikan ruang bagi siswi untuk melakukan introspeksi diri, mengevaluasi tindakan, serta memperbaiki aspek karakter yang perlu ditingkatkan (Magdalena, 2023). Diskusi kelompok juga menjadi bagian dari kegiatan ini, di mana siswi berbicara tentang tantangan hidup, nilai-nilai yang mereka anut, dan cara mengatasi masalah secara bijaksana.

### **3. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Karakter**

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis karakter meliputi:

a. Membangun Karakter yang Kuat

Mengembangkan nilai-nilai moral dan etika yang dapat membentuk siswa menjadi pribadi yang berbudi pekerti luhur, disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki integritas tinggi. Hal ini sejalan dengan pandangan Lickona (1991) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter bertujuan membangun keutamaan moral seperti tanggung jawab, kejujuran, dan rasa hormat, yang menjadi fondasi bagi karakter siswi

b. Meningkatkan Kualitas Spiritual

Membantu siswi dalam meningkatkan pemahaman agama dan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, yang mencakup pembentukan akhlak yang mulia dan peningkatan spiritualitas. Ini sejalan dengan teori pendidikan holistik dari Miller (2000), yang menekankan pentingnya pengembangan spiritualitas sebagai bagian integral dari pembentukan karakter.

c. Mengembangkan Kepemimpinan

Menyiapkan siswi untuk menjadi pemimpin yang bijaksana, mampu mengambil keputusan yang tepat, dan bertanggung jawab atas tindakannya serta tindakan kelompoknya. Menurut Yukl (2013),

pengembangan kepemimpinan melibatkan pelatihan dalam pengambilan keputusan, komunikasi, dan manajemen kelompok untuk menciptakan pemimpin yang efektif dan bertanggung jawab.

d. Memperkuat Rasa Sosial

Mengajarkan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain dalam berbagai aktivitas sosial, serta memberi mereka kesempatan untuk berkontribusi kepada masyarakat melalui kegiatan sosial yang mereka lakukan. Teori Vygotsky (1978) tentang pembelajaran sosial menekankan pentingnya interaksi sosial dalam membangun pemahaman dan kemampuan individu dalam konteks masyarakat.

e. Meningkatkan Kepercayaan Diri

Melalui kegiatan-kegiatan seperti public speaking dan kepemimpinan, siswi dilatih untuk menjadi pribadi yang percaya diri dalam berbicara dan bertindak. Bandura (1997) dalam teorinya tentang *self-efficacy* menjelaskan bahwa pengalaman keberhasilan dalam tugas-tugas spesifik dapat meningkatkan rasa percaya diri individu dalam menghadapi tantangan di masa depan.

#### **4. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Karakter**

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah mempersiapkan siswi untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan dengan bekal karakter yang kuat, sebagaimana ditekankan oleh Lickona (1991). Kegiatan ini diharapkan dapat membentuk generasi muda yang memiliki nilai-nilai moral yang kokoh, sehingga mampu berkontribusi positif di tengah masyarakat.

a. Pengembangan Diri

Mengembangkan nilai-nilai moral dan etika yang dapat membentuk siswi menjadi pribadi yang berbudi pekerti luhur, disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki integritas tinggi. Pendapat Lickona (1991) mendukung hal ini, bahwa pembentukan karakter harus mencakup pengembangan kebiasaan positif yang mencakup *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*. Menurutnya, siswi yang

memiliki kebiasaan ini cenderung memiliki integritas tinggi dalam bertindak.

b. Pembentukan Karakter Positif

Melalui pelatihan nilai-nilai moral dan etika, siswi dilatih untuk menjadi individu yang berperilaku baik, jujur, bertanggung jawab, dan menjaga hubungan baik dengan sesama (Khaidir et al., 2021) .

c. Meningkatkan Kualitas Spiritual

Siswi lebih memahami ajaran agama, khususnya dalam konteks Islam, dan dapat mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan mereka (Pasaribu & Pohan, 2024). Hal ini mengarah pada peningkatan spiritualitas dan kedewasaan dalam beragama.

d. Peningkatan Keterampilan Sosial

Kegiatan seperti kerja sama, komunikasi, dan diskusi membantu siswi untuk mengasah keterampilan sosial mereka, sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lebih efektif dan membangun hubungan yang baik dengan orang lain (Kasi, 2023).

e. Kesiapan Menjadi Pemimpin yang Tangguh

Dengan adanya pelatihan dalam kepemimpinan dan manajemen, siswi siap untuk mengambil peran sebagai pemimpin yang bijak, mampu mengelola konflik, serta mengarahkan kelompok atau organisasi dengan cara yang konstruktif (Wijaya & Hidayat, 2022).

Kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis karakter memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan siswa secara holistik. Melalui pelatihan keterampilan keagamaan, sosial, kepemimpinan, dan manajemen, serta pemberian ruang untuk refleksi diri, kegiatan ini membentuk siswi menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas dan terampil, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berbudi pekerti, dan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat.

#### D. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Annisa, Dewi, & Furnamasari, 2021) Jurnal Pendidikan Tambusai Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan (<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2141>) dengan judul “*Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah*”, menyatakan bahwa ekstrakurikuler sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensinya dapat memberikan efek positif dalam membangun karakter. Siswa diharapkan dapat mengembangkan profil karakter siswa Pancasila, yaitu kemajemukan global, gotong royong, kreatif, berpikir kritis, mandiri dan iman, takut akan Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur. Penelitian ini menganalisis kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan karakter kewarganegaraan pada peserta didik di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang karakter warga negara yang terbentuk dalam kegiatan ekstrakurikuler dan proses kegiatannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi studi kasus. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada beberapa siswa dari SMKN 9 Bandung yang aktif melakukan ekstrakurikuler seperti PMR dan Pramuka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewarganegaraan yang terbentuk meliputi sopan santun, menghargai hak individu orang lain, taat hukum, jujur, berpikiran terbuka, berpikir kritis, cinta tanah air, keberanian, toleransi. Hal tersebut dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler.
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Iskandar, Rosmana, Putri, et al., 2024) dengan judul “*Pengaruh Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Jurnal Pendidikan Tambusai Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan*’ (<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/16019>) menyatakan bahwa Ekstrakurikuler mendorong siswa untuk menjadi lebih kreatif dan mencoba hal-hal baru dengan memberi mereka kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka melalui berbagai kegiatan seperti

seni, musik, olahraga, dan kegiatan sosial. Peneliti menunjukkan bahwa lingkungan di luar kelas berpengaruh besar terhadap kreativitas siswa. Peran guru dan orang tua sangat penting dalam mendorong kreativitas siswa. Meskipun ada tantangan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, solusi seperti manajemen waktu yang efektif dan pelatihan untuk guru dapat membantu mengatasi hambatan tersebut. Dengan pendekatan holistik dan terencana, sekolah dan orang tua dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan kreatif yang optimal bagi setiap siswa di sekolah dasar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Fikri Ihsan et al., 2020) *Intelektual Journal Of Education Sciences and Teacher Training* (<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/9934>) dengan judul "*Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik*" (Studi Penelitian Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil), menyatakan bahwa Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan kendala pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan dianalisa dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah pembina, guru ekstrakurikuler bidang seni, dan satu orang peserta didik. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil, meliputi menentukan program kegiatan ekstrakurikuler bidang seni yang sesuai dengan Madrasah, kemudian memilih peserta didik yang memiliki potensi dibidang seni tersebut dari hasil seleksi yang dilakukan, selanjutnya mengatur jadwal latihan. Penyusunan tentang jadwal latihan kegiatan ekstrakurikuler untuk peserta didik, penyusunan tata tertib dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. (2) Pelaksanaan dari segi sarana dan

prasarana kegiatan ekstrakurikuler. Jenis-jenis sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler dibidang seni berupa rebana, gitar, drum band, pengeras suara, suling, biola, dan kerincing. Surat permohonan izin kegiatan ekstrakurikuler, Metode dan media kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan masing-masing bidang seni ekstrakurikuler. (3) Kendala pelaksanaannya yaitu sarana dan prasarananya yang kurang memadai.

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Arjulita, Bakhtiar, Montessori, & ..., 2023) dengan judul “*Pembinaan Karakter Siswa Perempuan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa*”, *Journal of Education, Cultural, and Politics* (<https://jecco.ppj.unp.ac.id/index.php/jecco/article/view/186>) di tingkat Sekolah Menengah Pertama Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling. Jenis data ada dua yaitu data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Kemudian teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 30 Padang karena banyak siswa perempuan yang mengikuti kegiatan Forum Annisa sehingga menjadi perhatian kepala sekolah dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Forum Annisa berperan dalam membina karakter siswa perempuan yaitu karakter religius dan karakter disiplin. Siswa merasakan dan mengalami perubahan sikap kearah yang lebih baik. Adapun kendala-kendala dalam pembinaan karakter siswa perempuan melalui kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa yaitu sanksi yang kurang tegas untuk siswa perempuan yang tidak mengikuti kegiatan dan kurang disiplin dalam memulai kegiatan. Upaya sekolah untuk mengatasi kendala-kendala tersebut yaitu memberikan sanksi yang tegas kepada siswa perempuan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa dan pembina lebih disiplin dalam memulai kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk melakukan investigasi mendalam terhadap fenomena yang terjadi di lapangan (Ramdhan, 2021). Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai masalah yang diteliti dengan menggali berbagai aspek dari sudut pandang yang lebih kaya dan mendetail. Penelitian ini difokuskan pada aspek-aspek yang sulit diukur secara kuantitatif, seperti pengalaman, persepsi, dan dinamika sosial.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti memusatkan perhatian pada satu atau beberapa kasus yang terjadi dalam situasi nyata. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data langsung dari lingkungan yang diteliti tanpa melakukan manipulasi atau intervensi (Zakariah, Afriani, & Zakariah, 2020). Dengan cara ini, peneliti dapat memahami peristiwa atau fenomena sebagaimana adanya, sehingga data yang dihasilkan lebih autentik dan relevan dengan konteks yang sebenarnya.

Metode fenomenologi dipilih sebagai bentuk pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Fenomenologi memungkinkan peneliti untuk menyelidiki suatu masalah secara mendetail dalam situasi yang nyata, seperti manajemen kegiatan ekstrakurikuler di Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung. Dengan fenomenologi, peneliti dapat mempelajari berbagai faktor yang memengaruhi kegiatan tersebut dan bagaimana kegiatan ini dikelola dalam kondisi yang sesungguhnya.

Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi lebih dalam berbagai aspek yang berkaitan dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler. Ini termasuk peran koordinator, proses perencanaan, pelaksanaan kegiatan, serta tantangan yang dihadapi. Setiap aspek tersebut diteliti secara mendalam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas mengenai dinamika manajemen ekstrakurikuler di Forum Annisa (Haryato & Waloyo, n.d.).

Kesimpulannya, pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengeksplorasi secara rinci manajemen kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung. Peneliti dapat menggali data yang lebih dalam dan kaya, sehingga hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana kegiatan tersebut dijalankan dan dampaknya terhadap siswa.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di MTsN 1 Sijunjung, yang beralamat di Jalan Lintas Sumatera Palangki Kab.Sijunjung Provinsi Sumatera Barat, sebuah madrasah yang menjadi tempat berjalannya kegiatan Forum Annisa. Penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus 2024 sampai Januari 2025

### **C. Subjek Penelitian**

Yang menjadi Subjek penelitian terdiri dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bagian Kesiswaan, Pembina Forum Annisa, Guru Bidang Studi Fiqih dan siswi. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara pengambilan tidak acak (*snowball sampling*). Dari subjek penelitian ini peneliti mengharapkan informasi yang dibutuhkan untuk bisa menjawab pertanyaan penelitian.

### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang bertanggung jawab atas pengumpulan, verifikasi, dan analisis data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, serta dokumentasi untuk menggali secara mendalam bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa diterapkan di MTsN 1 Sijunjung. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap dan rinci mengenai fenomena yang diteliti.

## E. Sumber Data

Sumber data merupakan elemen penting dalam penelitian ini untuk memastikan keakuratan dan kedalaman analisis. Dalam rangka memperoleh informasi yang komprehensif dan relevan, penelitian ini memanfaatkan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Kedua jenis data ini saling melengkapi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mendetail tentang objek yang diteliti.

### 1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh dalam bentuk verbal atau perilaku yang disampaikan langsung oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah informan yang relevan dengan variabel penelitian (Oktaviani & Ramadan, 2023). Sumber data primer ini dikumpulkan secara langsung dari responden melalui wawancara. Adapun data primer dalam penelitian ini terdiri dari:

**Tabel 3. 1**  
**Sumber Data Primer**

| No. | Sumber Data          |
|-----|----------------------|
| 1.  | Kepala Madrasah      |
| 2.  | Wakil Kesiswaan      |
| 3.  | Pembina Forum Annisa |
| 4   | Guru Fiqih           |
| 5   | Siswi                |

*Sumber Data :Dokumentasi MTsN 1 Sijunjung*

### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai dokumen, seperti catatan masuk dan keluar, tabel, hasil pengamatan langsung, serta objek-objek lain yang dapat memperkaya data primer (Suhardi, 2023). Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer, biasanya berupa arsip dan dokumen dari instansi terkait. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data sekunder. Teknik ini melibatkan pencarian dan

pengumpulan informasi tertulis, gambar, serta bagan yang relevan dengan masalah penelitian.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup beberapa metode sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam jenis penelitian ini salah satunya adalah wawancara, yang merupakan metode pengumpulan informasi melalui tanya jawab secara analitis sesuai dengan tujuan penelitian yakni manajemen kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa pada MTsN 1 Sijunjung . Zakariah et al. (2020) menyebutkan bahwa wawancara adalah cara untuk mendapatkan penjelasan mengenai tujuan riset melalui interaksi langsung antara pewawancara dan responden, dengan menggunakan panduan yang dikenal sebagai interview guide atau panduan wawancara pengelola dan pihak terkait kegiatan tersebut.

Penelitian ini menerapkan wawancara mendalam untuk menggali informasi lebih rinci dari narasumber. Pendekatan ini lebih fokus pada pengalaman pribadi, pandangan, serta tindakan narasumber yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak kunci, yaitu kepala madrasah, wakil kesiswaan, pembina ekstrakurikuler Forum Annisa, guru fiqih. Informasi yang diperoleh akan memberikan gambaran mengenai manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung.

### **2. Observasi**

Teknik observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung perilaku, tindakan, dan interaksi yang terjadi dalam suatu setting (Hasyim Hasanah, 2017). Melalui observasi, peneliti dapat mendapatkan informasi yang akurat mengenai dinamika dan proses yang berlangsung dalam kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melihat secara

langsung bagaimana kegiatan dilaksanakan, interaksi antar anggota, serta keterlibatan para peserta. Dengan mencatat dan menganalisis apa yang diamati, peneliti dapat mengumpulkan data yang mendalam dan relevan untuk mendukung temuan dari metode pengumpulan data lainnya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai pelengkap dari wawancara yang telah dilakukan. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental yang terkait dengan objek penelitian (Fiantika et al., 2022). Dengan adanya dokumentasi ini, informasi yang diperoleh menjadi lebih terpercaya dan dapat mendukung data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data objektif mengenai berbagai aspek, seperti letak geografis, struktur organisasi, serta keadaan guru dan peserta didik di MTsN 1 Sijunjung, termasuk sarana dan prasarana yang tersedia.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses sistematis dalam mencari dan menyusun hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data, pemilihan informasi yang penting, serta penentuan hal-hal yang perlu dipelajari, sehingga kesimpulan yang dihasilkan mudah dipahami (Arif Tiro, Nusrang, & Sudarmin, 2020). Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga semua data terproses dengan baik. Aktivitas analisis data terdiri dari beberapa langkah (Miles dan Huberman, 2015).

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan biasanya cukup banyak, sehingga perlu dicatat dengan cermat dan terperinci. Reduksi data berarti merangkum informasi, memilih aspek-aspek utama, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Selama proses ini, peneliti mencari tema dan pola yang muncul serta mengeliminasi informasi yang tidak relevan (Wijaya, 2020). Dalam tahap reduksi data, wawancara yang dilakukan

dengan informan dikelompokkan sesuai dengan pertanyaan yang sama. Setelah garis besar hasil wawancara disimpulkan, data tersebut kemudian digabungkan dengan hasil observasi dan studi dokumentasi yang berkaitan dengan manajemen kegiatan Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung. Dengan mengidentifikasi benang merah dan pola kesamaan yang ada, peneliti merangkum informasi berdasarkan tiga aspek utama: perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan Forum Annisa.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah langkah penting dalam analisis data yang bertujuan untuk menyusun informasi dengan cara yang jelas dan terstruktur. Dalam tahap ini, data yang telah direduksi disusun dalam format yang memudahkan pemahaman dan interpretasi. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table atau narasi deskriptif yang menggambarkan temuan penelitian secara menyeluruh.

Melalui penyajian data, peneliti dapat menampilkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara sistematis, sehingga pembaca dapat dengan mudah melihat hubungan antar variabel yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, penyajian data juga mencakup perbandingan antara hasil dari berbagai sumber untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai manajemen kegiatan Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung. Dengan cara ini, informasi yang kompleks dapat disederhanakan, sehingga lebih mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut.

## 3. Kesimpulan

Kesimpulan diambil melalui proses reduksi dan penyajian data. Data yang telah diolah dan dinarasikan dalam display data kemudian ditampilkan dalam hasil penelitian. Pemaparan ini dilengkapi dengan bukti-bukti lapangan, seperti hasil wawancara. Setelah itu, peneliti membandingkan hasil penelitian dengan teori manajemen kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa. Pada akhirnya, penelitian ini menghasilkan kesimpulan dan memberikan saran.

## **H. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.**

Teknik keabsahan data sangat penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, beberapa metode digunakan untuk menguji keabsahan data, di antaranya :

1. Triangulasi Teknik yaitu metode verifikasi data yang melibatkan penggunaan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contohnya, data yang diperoleh dari wawancara dipadukan dengan hasil observasi, dan sebaliknya (Iskandar, 2022). Teknik ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dan observasi terkait Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung. Dengan cara ini, peneliti dapat memastikan tidak ada kontradiksi dalam data yang diperoleh, sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan akurat.
2. Triangulasi Sumber adalah metode verifikasi data yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber. Contohnya, data yang diperoleh dari wawancara dengan satu narasumber, seperti kepala madrasah, dipadukan dengan wawancara dari narasumber lain, seperti pembina forum Annisa dan guru agama. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan di MTsN 1 Sijunjung konsisten dan saling mendukung, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai manajemen kegiatan di madrasah tersebut.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Penelitian**

Pada bab ini peneliti memaparkan mengenai hasil penelitian. Temuan penelitian ini merupakan deskripsi dari data yang diperoleh dari pengumpulan data di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dalam pembahasan dilakukan analisis hasil penelitian mengenai Manajemen Kegiatan Ektrakurikuler Forum Annisa Berbasis Keterampilan dan Karakter di MTsN 1 Sijunjung.

Data-data yang telah dihasilkan dalam proses penelitian ini dideskripsikan yakni diawali terlebih dahulu melalui deskripsi mengenai data-data umum. Data-data umum yang diuraikan di antaranya mengenai deskripsi umum lokasi penelitian yang merupakan lembaga pendidikan yaitu MTsN 1 Sijunjung. Temuan dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara mendalam dengan informan, lalu melakukan observasi dalam kegiatan interaksi informan dengan lingkungan untuk menemukan data yang diperlukan dan melakukan studi dokumentasi.

Setelah melakukan pengumpulan data di lapangan dengan menggunakan Teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi, peneliti dapat mendeskripsikan beberapa fakta dilapangan untuk hasil penelitian baik itu berupa temuan umum dan temuan khusus

#### **1. Temuan Umum**

##### **a. Deskripsi Lokasi Penelitian**

MTsN 1 Sijunjung terletak di Jalan Lintas Sumatera, Palangki, Kabupaten Sijunjung, dengan lingkungan belajar yang asri dan strategis. Dikelilingi oleh keindahan alam, sekolah ini menciptakan suasana yang mendukung perkembangan siswa baik secara akademik maupun non-akademik. Di bawah kepemimpinan Ibu Tri Helmi, S.Pd, MTsN 1 Sijunjung terus berkembang menjadi institusi pendidikan berkualitas yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dan budaya lokal.

**b. Visi Misi dan Tujuan MTsN I sijunjung****VISI MTsN 1 Sijunjung**

MTsN 1 Sijunjung menetapkan visi dan misi yang dirancang untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah serta pendidikan nasional, mencerminkan cita-cita dan nilai inti seperti religiusitas, intelektualitas, dan norma-norma yang selaras dengan harapan dalam mewujudkan tujuan yang diimpikan.

**MISI MTsN Sijunjung**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan secara sistimatis, berkelanjutan dan terpadu (IMTAQ dan IPTEK, Zikir dan Fikir).
- 2) Melaksanakan PBM Yang Dilandasi Prinsip Pembelajaran PAIKEMIL (Praktis, Aktif, Inofatif, Kreatif, Menyenangkan Serta Islami dan berwawasan Lingkungan).
- 3) Mendorong Warga Madrasah Meningkatkan Kompetensi dan Kinerja serta Berbudaya Lingkungan.
- 4) Membina dan Membiasakan Nilai-nilai Kebaikan, Kedisiplinan, Kerja Keras, Percaya Diri dan Toleran (Akhlahk Mulia).
- 5) Menumbuh kembangkan Potensi, Minat, Bakat Peserta Didik Melalui Program Pengembangan Diri dan Kegiatan Ekskul Yang Berbasis Lingkungan.
- 6) Menciptakan Suasana Yang Kondusif, Lingkungan Yang Bersih dan Sehat Serta Harmonis.
- 7) Memberikan Pelayanan Prima Yang Dilandasi Profesional, Kepribadian, Sosial dan Ilmu Pendidikan.
- 8) Menciptakan Keanekaragaman Hayati yang bermanfaat.

c. Keadaan Guru dan Karyawan, Siswa dan Sarana Prasarana MTsN  
1 Sijunjung

Tabel 4. 1  
Data Guru dan Pegawai MTsN Sijunjung

| Rekaptilasi Data Kepegawalan<br>DATA GURU DAN PEGAWAI<br>Januari 2025 |                  |    |    |             |
|---|------------------|----|----|-------------|
| NO  | Data Guru        | LK | PR | Jumlah Guru |
| 1   | Guru ASN Kemenag | 8  | 23 | 31          |
| 2   | Guru ASN Dinas   | -  | 1  | 1           |
| 3   | Guru PPPK        | -  | 4  | 4           |
| 4   | Guru Honor Tetap | 1  | 10 | 11          |
| JUMLAH  |                  | 9  | 38 | 47          |
| 5   | Pegawai ASN      | 1  | 3  | 4           |
| 6   | Pegawai Honor    | 3  | 5  | 8           |
| JUMLAH  |                  | 4  | 8  | 12          |
| JUMLAH KESELURUHAN  |                  | 13 | 47 | 59          |

DATA SISWA SEMESTER GANJIL TAHUN 2024/2025

| NO                 | KELAS | NAMA WALI KELAS       | LK       | PR       | JUMLAH |
|--------------------|-------|-----------------------|----------|----------|--------|
| 1                  | VILA  | ELFI MUSDEWITA        | 11       | 21       | 32     |
| 2                  | VILB  | RIRI AULIA PUTRI      | 12       | 20       | 32     |
| 3                  | VILC  | SEFTINA KARTIKA       | 11       | 20       | 31     |
| 4                  | VILD  | RINA PITRIANIS        | 10       | 22       | 32     |
| 5                  | VILE  | NURLAILI              | 10       | 21       | 31     |
| 6                  | VILF  | ERNELIS FIARTI        | 12       | 21       | 33     |
| 7                  | VILG  | VIVI ANDRIANI         | 11       | 22       | 33     |
| JUMLAH             |       |                       | 77       | 147      | 224    |
| 8                  | VIIIA | NONIS MARLINA         | 9        | 22       | 31     |
| 9                  | VIIIB | WIRDATISNA            | 9        | 19       | 28     |
| 10                 | VIIIC | MITRATUR RAHMA        | 9        | 17       | 26     |
| 11                 | VIIID | MAJUSNAWITA           | 10       | 21       | 31     |
| 12                 | VIIIE | RIKA HERNI, S.Pd      | 10       | 19       | 29     |
| 13                 | VIIIF | HERLIZA OKPERTA, S.Pd | 9        | 20       | 29     |
| 14                 | VIIIG | MURSYIDA, S.Pd        | 7        | 21       | 28     |
| JUMLAH             |       |                       | 63       | 139      | 202    |
| 15                 | IX.A  | ARIDA ROSITA          | 10       | 21       | 31     |
| 16                 | IX.B  | MARIA YUNITA          | 10       | 22       | 32     |
| 17                 | IX.C  | LASTRI MAULIDA        | 10       | 20       | 30     |
| 18                 | IX.D  | OKTRIA VENNI          | 10       | 21       | 31     |
| 19                 | IX.E  | YENNI                 | 8        | 22       | 30     |
| 20                 | IX.F  | NANI WINARTI          | 10       | 19       | 29     |
| 21                 | IX.G  | ASMI MARIANI          | 10       | 20       | 30     |
| JUMLAH             |       |                       | 68       | 145      | 213    |
| JUMLAH KESELURUHAN |       |                       | Lk : 208 | PR : 431 | 639    |

2. Temuan Khusus

a. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Keterampilan pada MTsN 1 Sijunjung

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Keterampilan pada MTsN 1 Sijunjung mencakup perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang bertujuan mengembangkan keterampilan siswi secara optimal.

#### 1) Perencanaan

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis keterampilan yang dilakukan oleh MTsN 1 Sijunjung adalah sebagai berikut:

##### a) Penetapan Tujuan dan Sasaran

Setelah kebutuhan diidentifikasi, MTsN 1 Sijunjung menetapkan tujuan kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa, seperti meningkatkan keterampilan praktis yang mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan. Sasaran kegiatan ditentukan secara spesifik, mencakup jumlah siswi yang berpartisipasi, jenis keterampilan yang akan diajarkan, dan dampak yang diharapkan.

Hal ini sesuai ungkapan informan 1 menyatakan bahwa:

"Baik terima kasih bu, tujuan utama Forum Annisa ini dirancang untuk memberikan bekal keterampilan hidup yang relevan dengan kebutuhan pribadi maupun profesional siswi, seperti memasak, menjahit, dan mengaji, serta berceramah dengan kreatif. Di sini mereka dibekali secara langsung, sehingga mampu memperbaiki pakaian mereka yang robek, memasak masakan sehari-hari sehingga mereka tidak harus membeli lagi dan dikirim orangtua dari kampung, karena kebanyakan mereka adalah anak kos. Selain itu, mereka juga dibekali keterampilan berpidato dan MC, serta praktek ibadah lainnya dan juga ilmu fiqih, terutama tentang kewanitaan. Untuk kedepannya, mereka diharapkan menjadi siswi yang kreatif, mandiri, dan nantinya dapat membuka usaha sendiri. Pada tahap awal, program ini fokus pada keterampilan yang dibutuhkan sehari-hari yang dapat segera diterapkan langsung, seperti keterampilan memasak dan menjahit untuk kebutuhan sehari-hari. Sementara itu, untuk jangka panjang, Forum Annisa bertujuan membekali siswi dengan kemampuan berwirausaha, serta memperdalam pemahaman mereka tentang fiqih kewanitaan dan pembentukan karakter yang lebih mandiri." (Tri Helmi, wawancara, ruang kepala madrasah, 15 Januari 2025).

Pendapat dari kepala madrasah dapat dipahami bahwa Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung bahwa *Forum Annisa*

bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan hidup yang praktis dan relevan bagi siswi, baik dalam aspek pribadi maupun profesional. Pada tahap awal, kegiatan fokus pada keterampilan dasar seperti memasak, menjahit, dan mengaji yang langsung dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi siswi yang tinggal di asrama atau kos dan jauh dari orang tua. Keterampilan ini memungkinkan mereka untuk menjadi lebih mandiri, misalnya dengan memperbaiki pakaian atau memasak masakan sendiri. Selain itu, siswi juga dibekali keterampilan berpidato, MC, serta pengetahuan tentang fiqih, terutama mengenai kewanitaan.

Dalam jangka panjang, *Forum Annisa* bertujuan untuk menciptakan siswi yang kreatif dan mandiri, yang tidak hanya memiliki keterampilan praktis, tetapi juga siap membuka usaha sendiri. Program ini juga menekankan pembentukan karakter yang kuat, serta pemahaman yang lebih dalam tentang peran kewanitaan dalam masyarakat. Program ini mencakup mempelajari keterampilan, penyampaian materi keagamaan, mengaji, pidato, MC dan penampilan kreatifitas siswa. Tujuan kegiatan ini menjadikan mereka individu yang lebih percaya diri, bertanggung jawab, dan mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan keterampilan yang mereka miliki.

Selanjutnya hal ini juga dijelaskan oleh informan 2 mengungkapkan bahwa:

"Baik, disini salah satu kegiatan ekstrakurikuler yaitu Forum Annisa yang bertujuan untuk mengembangkan para siswi dalam hal keterampilan. Program ini meliputi pelatihan keterampilan seperti menjahit, memasak, dan kegiatan kewanitaan lainnya. Pada tahap kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan yang langsung dapat diterapkan oleh siswi, seperti kemampuan memasak masakan sehari-hari, memperbaiki pakaian, dan keterampilan dasar lainnya yang mendukung kemandirian mereka, terutama bagi yang tinggal di asrama. Sementara itu, untuk kedepannya, Forum Annisa berfokus pada pembentukan

siswi yang kreatif dan mandiri, dengan mengembangkan keterampilan lebih lanjut yang dapat diterapkan dalam kehidupan profesional mereka, serta membekali mereka dengan pemahaman tentang kewanitaan yang lebih mendalam, sehingga mereka nantinya dapat membuka usaha sendiri dan berperan aktif dalam masyarakat." (Dafrizal, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025)

Berdasarkan wawancara dari kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, dapat disimpulkan tujuan utama dari kegiatan ini adalah membekali siswi dengan kemampuan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjahit, memasak, dan keterampilan kewanitaan lainnya sehingga kegiatan ini, diharapkan terbentuknya karakter siswi yang mandiri, kreatif, dan berbudi pekerti luhur dan untuk mempersiapkan siswi menjadi individu yang terampil, percaya diri, dan berintegritas tinggi dalam menghadapi tantangan masa depan.

Ungkapan informan 1 dan informan 2 diperkuat oleh informan 3. Ia mengungkapkan bahwasanya:

“Ya jadi kegiatan Forum Annisa Di MTsN 1 Sijunjung itu punya tujuan jangka pendek yaitu ditetapkan berdasarkan kebutuhan pengembangan siswi contohnya anak-anak yang mereka punya keterampilan tertentu sehingga difasilitasi dalam sebuah forum ini yang bertujuan untuk melatih keterampilan mereka seperti menjahit, memasak dan hal-hal mandiri lainnya yang harus dilakukan bagi seorang perempuan terutama anak perempuan di MTsN 1 Sijunjung yang tinggal di asrama sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah untuk membentuk siswi yang kreatif, mandiri, dan memiliki keterampilan yang dapat digunakan untuk masa depan mereka”. (Evi Endah Saputri, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025)

Ungkapan informan 3 diperkuat oleh hasil informan 5 mengungkapkan bahwasanya:

“Baik bu, tujuan utama kami ikut Forum Annisa sangat untuk membantu kami, para siswi, menambah keterampilan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dan membentuk karakter yang baik sesuai dengan nilai-nilai agama Islam bu. Biasanya, tujuan ini berdasarkan arahan dari guru pembimbing dan

masuk dari kami buk, siswi, tentang apa yang kami butuhkan dan minati. Contohnya, kegiatan seperti menjahit, memasak, dan membuat kerajinan sangat sesuai karena banyak dari kami ingin belajar keterampilan yang bisa berguna di rumah maupun dalam usaha kecil-kecilan nantinya.” (Sania Angeli Amanda, wawancara, depan kelas, 16 Januari 2025).

Berdasarkan wawancara dengan informan 3 dan informan 5, seluruh kegiatan yang di lakukan pada Forum Annisa bertujuan untuk mengakomodasi kebutuhan siswi dalam pengembangan keterampilan praktis, melatih siswi agar memiliki keterampilan yang relevan dengan peran dan tanggung jawab seorang perempuan, baik dalam konteks pribadi maupun sosial. Keterampilan seperti menjahit, dan memasak menjadi fokus utama karena dianggap esensial bagi kehidupan sehari-hari seorang perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 1 Sijunjung menitikberatkan pada pengembangan keterampilan teknis.

#### b) Analisis Kebutuhan

MTsN 1 Sijunjung melakukan analisis kebutuhan dengan menerapkan praktik langsung untuk meningkatkan keterampilan siswa serta mengadakan diskusi untuk memperluas pengetahuan mereka dalam bidang kepemimpinan dan keagamaan, yang berfokus pada pembentukan karakter. Metode pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan keterampilan ini terbukti dengan adanya dokumen program kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah selaku informan 1 terkait metode pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan keterampilan pada kegiatan Forum Annisa ini, mengungkapkan bahwa:

“Tentu kita menggunakan metode ibuk. Metode yang digunakan mencakup praktik langsung, seperti pelatihan memasak nasi goreng dan tumisan, latihan menjahit pakaian sederhana,

membuat bros jilbab, hingga penyelenggaraan kegiatan keagamaan. (Tri Helmi, wawancara, ruang kepala madrasah, 15 Januari 2025)

Hasil wawancara dengan informan 1 diperkuat oleh informan 2, yang mengungkapkan bahwasanya :

“Metode pembelajaran yang digunakan di Forum Annisa bersifat praktikal dan interaktif contohnya, keterampilan seperti menjahit dan memasak dilakukan dengan metode praktik langsung dalam kegiatan tersebut”. (Dafrizal, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025)

Ungkapan informan 1 dan informan 2 menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan di Forum Annisa mengedepankan pendekatan praktikal dan interaktif untuk mencapai tujuan pengembangan keterampilan dan karakter siswi. Praktik langsung menjadi inti dari kegiatan seperti menjahit dan memasak, yang tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis tetapi juga melatih ketelitian, kesabaran, dan kreativitas peserta. Pendekatan ini memungkinkan peserta belajar secara langsung melalui pengalaman nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkesan.

Pernyataan informan 2 diperkuat oleh informan 3 yang menyatakan bahwa:

“Nah kalau untuk metode pembelajaran sendiri kalau untuk forum Annisa ini kita pakai lebih ke partikalnya langsung atau interaktif lansung kalau untuk materinya itu langsung ada komunikasi dua arah ada pertanyaan dan lain sebagainya tapi kalau untuk keterampilan biasanya langsung ke praktek langsung mereka langsung mengerjakan sesuai dengan temanya pada pertemuan kali ini yang dilakukan oleh sisi tersebut mungkin berbeda dari tempat yang lainnya mungkin lebih ke praktek yang sederhana Ya seperti menjahit kancing bajunya yang lepas bajunya yang sudah robek dan lain sebagainya dan juga mungkin termasuk keterampilan memasak yang yang prakteknya itu memang sehari-hari mereka sebagai seorang perempuan itu harus harus bisa melaksanakannya”. (Evi Endah Saputri, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025)

Dengan metode pembelajaran yang diterapkan dalam Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung menitikberatkan pada pendekatan praktikal dan interaktif. Fokus utama dari metode ini adalah memberikan pengalaman langsung kepada siswi melalui praktik nyata yang relevan dengan kebutuhan sehari-hari mereka. Dalam kegiatan keterampilan, seperti menjahit kancing baju yang lepas atau memasak, siswi dilatih untuk langsung mengerjakan tugas tersebut berdasarkan tema pertemuan yang telah ditentukan. Pendekatan ini tidak hanya memberikan pemahaman teknis, tetapi juga melatih kemandirian dan kemampuan *problem-solving*.

Selain praktik langsung, kegiatan Forum Annisa juga mengedepankan komunikasi dua arah yang interaktif, di mana peserta dapat bertanya dan berdiskusi secara langsung dengan pembimbing. Hal ini menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis dan mendorong siswi untuk lebih aktif berpartisipasi. Metode ini unik karena mengintegrasikan keterampilan sehari-hari yang sederhana namun esensial, seperti menjahit dan memasak, dengan konteks pembelajaran yang praktis dan mudah diterapkan. Pendekatan ini mencerminkan upaya untuk membentuk siswi yang tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga siap menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari sebagai individu yang mandiri dan percaya diri.

Pernyataan informan 3, sepadan dengan dengan apa yang di sampaikan oleh informan 4 menyatakan bahwa:

“Keterampilan kepada Forum Annisa ini bersifat vertikal atau interaktif atau bisa jadi contohnya praktek langsung oleh siswa tersebut seperti menjahit nanti diberikan arahan pembelajarannya kemudian dipraktikkan langsung oleh siswa tersebut berarti melalui proses praktek langsung”.(Vivi Andriani, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025).

Pendekatan ini memungkinkan pembelajaran berlangsung secara langsung dan partisipatif, di mana siswa diberikan arahan

pembelajaran terlebih dahulu, kemudian diarahkan untuk mempraktikkan keterampilan tersebut. Sebagai contoh, keterampilan menjahit diajarkan dengan memberikan panduan awal sebelum siswa mempraktikkan secara langsung, sehingga mereka dapat memahami prosesnya secara mendalam melalui pengalaman nyata.

c) Penyusunan Anggaran

Anggaran disusun untuk memastikan setiap kegiatan dapat berjalan dengan baik. Sumber pendanaan diperoleh dari alokasi dana sekolah, iuran siswi dan para donator. Rincian anggaran meliputi biaya pembelian alat, bahan pelatihan, dan honorarium pembimbing. Berikut ini adalah hasil wawancara terkait penyusunan anggaran dalam perencanaan kegiatan Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung, sebagaimana ungkapan informan 1:

“Baik terima kasih bu Doni, sesuai dengan pertanyaan yang ibu sampaikan karena ini tentang fasilitas dan anggaran sekolah menyediakan fasilitas seperti dapur, musala, kita gunakan juga seperti kita bisa pakai ruang kelas dan ruangan terbuka serta peralatan keterampilan. Anggaran dikelola oleh Forum Annisa dengan melibatkan partisipasi pihak sekolah dan peserta. Selain itu, ada dana DIPA sekolah, sumbangan guru dan alumni.”(Tri Helmi, wawancara, ruang kepala madrasah, 15 Januari 2025)

Dapat disimpulkan bahwa sekolah memberikan dukungan yang signifikan terhadap kegiatan Forum Annisa melalui penyediaan fasilitas yang mencakup dapur, musala, ruang kelas, ruang terbuka, serta berbagai peralatan keterampilan. Pemanfaatan fasilitas ini mencerminkan optimalisasi aset sekolah untuk mendukung pengembangan keterampilan siswi.

Dengan adanya pengelolaan anggaran yang dilakukan oleh Forum Annisa menunjukkan pendekatan partisipatif, di mana pihak sekolah, peserta kegiatan, guru, alumni, serta alokasi dana DIPA sekolah turut berkontribusi. Hal ini mencerminkan adanya kolaborasi antara berbagai pihak untuk memastikan

keberlangsungan dan keberhasilan program ini. Model manajemen seperti ini dapat menjadi contoh yang baik untuk kegiatan ekstrakurikuler lainnya karena mengedepankan aspek efisiensi, transparansi, dan keterlibatan komunitas dalam mendukung pendidikan keterampilan.

Berikut, pendapat informan 1 dikuatkan oleh informan 2. Ia mengatakan bahwa:

“Fasilitas yang tersedia seperti, ruang kelas, serta ruangan lainya dan di sini anggaran-anggaran ini bersumber dari dana sekolah DIPA, kita tau DIPA ini diperuntukan untuk kegiatan siswi dan juga ada sumbangan dari orang tua siswi yang tidak memaksa demikian”. (Dafrizal, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025)

Pernyataan ini menunjukkan adanya pemanfaatan fasilitas dan sumber daya yang dirancang untuk mendukung kegiatan siswi. Fasilitas yang disediakan, seperti ruang kelas dan ruangan lainya, menunjukkan bahwa sekolah berusaha mengintegrasikan infrastruktur yang ada untuk mendukung kegiatan siswi secara efektif.

Dari sisi anggaran, keberadaan dana DIPA sebagai sumber utama mencerminkan pemanfaatan dana sekolah yang telah dianggarkan secara khusus untuk kegiatan siswa. Hal ini menunjukkan komitmen sekolah dalam mendukung pengembangan ekstrakurikuler. Selain itu, adanya sumbangan dari orang tua siswa, meskipun bersifat sukarela dan tidak memaksa, mengindikasikan adanya partisipasi komunitas dalam mendukung kegiatan tersebut.

Pernyataan informan 2 diperkuat oleh informan 4 yang menyatakan bahwa:

“Berarti kalau masalah apa ya kegiatan Forum Annisa ini sekolah sangat mendukung tentu relevansi sekolah untuk mendukung jalanya kegiatan Forum Annisa ini. Untuk dana diambilkan sumbangan siswa, bisa jadi adanya sumbangan guru-guru.”(Evi Endah Saputri, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025)

Dukungan ini tidak hanya bersifat formal tetapi juga substantif, yang mencerminkan kesadaran pihak sekolah akan relevansi kegiatan Forum Annisa dalam mendukung pengembangan keterampilan, karakter, dan kompetensi siswi.

Dalam hal pendanaan, sumber dana yang berasal dari sumbangan siswi dan guru menggambarkan adanya keterlibatan langsung dari komunitas sekolah dalam mendukung keberlangsungan kegiatan ini. Partisipasi kolektif semacam ini menunjukkan semangat gotong royong dan kepedulian bersama terhadap pendidikan siswi.

## 2) Pengorganisasian

Pengorganisasian memiliki peran penting dalam memastikan tercapainya tujuan organisasi. Fungsi ini mencakup upaya sistematis untuk mengatur sumber daya, menetapkan struktur kerja, dan mendistribusikan tanggung jawab kepada setiap individu di dalam organisasi. Dengan pengorganisasian yang efektif, setiap elemen organisasi dapat bekerja secara harmonis, efisien, dan terkoordinasi menuju pencapaian target yang telah direncanakan (Henry Fayol).

Struktur organisasi ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis keterampilan di MTsN 1 Sijunjung dirancang secara sistematis untuk memastikan pelaksanaan program yang terorganisasi dengan baik. Dalam struktur ini, tanggung jawab dan tugas dibagi dengan jelas di antara pihak-pihak yang terlibat, mulai dari pembina utama, koordinator kegiatan, hingga anggota pendukung. Pembagian tugas yang terstruktur ini memungkinkan alur kerja yang efisien, koordinasi yang baik, dan kontribusi optimal dari setiap elemen organisasi. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan secara efektif untuk mendukung pembentukan keterampilan dan karakter siswa sesuai dengan visi program. Hal ini sesuai ungkapan informan 1 menyatakan bahwa:

“Baik buk Dona struktur organisasi Forum Annisa dirancang dengan melibatkan pembina utama dan saya disini sebagai kepala madrasah sebagai penanggung jawab kegiatan, selanjutnya ada pengurus dari siswi, dan koordinator kegiatan untuk memastikan pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik. Pembina utama, biasanya guru, bertanggung jawab dalam memberikan arahan dan bimbingan umum. Pengurus siswi diberikan peran untuk membantu mengorganisasi kegiatan, seperti mengatur jadwal, memastikan kelengkapan fasilitas, dan memantau partisipasi teman-temannya. Koordinator kegiatan bertugas menjembatani komunikasi antara pembina dan pengurus serta memastikan bahwa setiap kegiatan dilaksanakan sesuai rencana. Dengan struktur seperti ini, kami berharap koordinasi menjadi lebih efektif dan kegiatan dapat berjalan lancar”. (Tri Henni, wawancara, ruang kepala madrasah, 15 Januari 2025).

Dari ungkapan diatas, menunjukkan bahwa struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung dirancang secara hati-hati dengan pembagian tugas yang jelas, yang mencerminkan prinsip manajerial yang baik. Melibatkan berbagai pihak dalam struktur organisasi, seperti pembina utama, pengurus siswi, dan koordinator kegiatan, menunjukkan adanya pendekatan kolaboratif dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler. Pembina utama yang biasanya seorang guru, memiliki peran penting dalam memberikan arahan dan bimbingan yang diperlukan bagi siswi, memastikan bahwa tujuan kegiatan berbasis karakter dapat tercapai.

Berikut, pendapat informan 1 dikuatkan oleh informan 2. Ia mengatakan bahwa:

“Struktur organisasi Forum Annisa ini terdiri dari seperti biasa beliau pembina diatas pembina, beliau adalah kepala madrasah kemudian mengurus harian pertama dimulai dari waka kesiswaan lanjut pengurus inti selanjutnya sekretaris, bendahara selanjutnya ke bawah koordinator dan di bawahnya ada anggota-anggota Nah di sini Pembina utama bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan kepada keseluruhan anggota yaitu terlaksananya untuk maksimalnya program Forum Annisa sementara Forum pengurus harian mana setiap anggota memiliki peran yang jelas pastikan bahwa kegiatan dapat terlaksana dengan baik”. (Dafrizal, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025).

Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa struktur organisasi Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung dirancang dengan hierarki yang jelas dan pembagian tugas yang terperinci, yang mencerminkan prinsip-prinsip manajerial yang sistematis dan efisien. Dalam struktur ini, kepala madrasah bertindak sebagai pembina utama, yang memiliki peran pengawasan keseluruhan terhadap pelaksanaan program Forum Annisa. Tanggung jawab kepala madrasah sebagai pembina utama sangat penting, karena beliau memiliki peran untuk memastikan bahwa tujuan program tercapai dengan baik, dan setiap kegiatan berjalan sesuai rencana. Ini juga menunjukkan adanya pendekatan pengawasan yang terpusat pada tingkat manajemen puncak untuk memastikan bahwa kebijakan dan visi pendidikan dijalankan dengan konsisten.

Pernyataan informan 2 diperkuat oleh informan 3 yang menyatakan bahwa:

“Kalau untuk struktur kita ada pengurus harian seperti ketua, sekretaris, bendahara, yang itu ambil dari anak-anak beserta anggota tetap dan juga ada koordinatornya masing-masing dan juga serta ada pembina serta pengawas yang pasti juga melalui penanggung jawab yaitu ibu kepala madrasah”. (Evi Endah Saputri, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025).

Pernyataan ini juga diperkuat oleh informan 5 yang menyatakan bahwa:

Pembagian tugas sudah di bilang sejak awal buk, misalnya, pengurus bertanggung jawab mengatur jadwal dan memastikan semua peralatan dan bahan sudah tersedia sebelum kegiatan dimulai. Para koordinator kegiatan memastikan bahwa masing-masing kelompok mengikuti panduan yang diberikan. Kami sebagai anggota biasanya diberi tugas-tugas kecil, seperti menyiapkan bahan atau membersihkan tempat setelah kegiatan selesai. Dengan pembagian tugas seperti ini, kegiatan bisa berjalan lancar dan semua orang merasa terlibat.” (Sania Angeli Amanda, wawancara, depan kelas, 16 Januari 2025).

Pernyataan diatas dapat disimpulkan menunjukkan bahwa struktur organisasi Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung mengadopsi

sistem hierarkis yang mencakup pembagian peran yang jelas, yang melibatkan berbagai pihak mulai dari pengurus harian hingga pembina dan pengawas. Dalam struktur ini, pengurus harian yang terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara diambil dari kalangan siswa. Hal ini menunjukkan keterlibatan aktif siswa dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler, yang memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, tanggung jawab, dan pengelolaan organisasi sejak dini. Dengan adanya pengurus harian yang berfungsi untuk mengatur dan memantau jalannya kegiatan, kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan lebih terorganisir dan efisien.

### 3) Pelaksanaan

Kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung bertujuan mengembangkan keterampilan praktis siswi, seperti menjahit, memasak, kerajinan tangan, berpidato, dan kegiatan keagamaan. Pelaksanaannya meliputi pemberian motivasi, arahan, dan pelaksanaan program secara terencana.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa adalah memberikan motivasi dan arahan serta pelaksanaan program

#### a) Motivasi dan Pengarahan

Dalam kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis karakter di MTsN 1 Sijunjung, motivasi dan arahan memegang peranan penting dalam memastikan bahwa tujuan kegiatan tercapai dengan efektif dan siswa dapat mengembangkan karakter positif mereka. Menurut teori Henry Fayol memberikan arahan (*commanding*) sebagai salah satu fungsi manajemen. Dalam perencanaan, pengarahan bertujuan memastikan bahwa setiap individu memahami tugasnya dan bekerja menuju tujuan yang telah direncanakan.

Sebagai hasil wawancara dari informan 1 sesuai dengan pertanyaan mengenai “*Apa strategi yang diterapkan untuk memotivasi siswi agar tetap aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan di Forum Annisa?*” mengungkapkan bahwa :  
“Motivasi dan arahan sangat penting dalam kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung. Motivasi diberikan untuk membuat siswi lebih semangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan. Sementara itu, arahan diberikan oleh pembina dan pengurus agar siswi tahu tujuan dan cara menjalankan kegiatan dengan baik. Dengan adanya motivasi dan arahan yang jelas, siswi dapat berkembang dengan lebih baik, terutama dalam hal karakter, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama”. (Tri Helmi, wawancara, ruang kepala madrasah, 15 Januari 2025)

Ungkapan informan1 di perkuat oleh informan 2 mengungkapkan bahwasanya:

Motivasi dan arahan memiliki peran yang besar dalam kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung. Motivasi bertujuan untuk memberi semangat kepada siswi agar mereka lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti setiap kegiatan. Sementara arahan diberikan untuk memastikan siswi memahami tujuan kegiatan dan cara melaksanakannya dengan benar. Dengan motivasi yang tepat dan arahan yang jelas, siswi dapat mengikuti kegiatan dengan lebih baik dan mengembangkan karakter positif seperti kejujuran, kedisiplinan, dan kerja sama” (Dafrizal, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025)

Ungkapan informan 2 diperkuat oleh hasil wawancara informan 3. Ia mengungkapkan bahwasanya:

Motivasi dan arahan memainkan peran penting dalam keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung. Motivasi bertujuan untuk mendorong siswi agar selalu bersemangat dan terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan. Hal ini membantu mereka untuk mengembangkan rasa percaya diri dan tanggung jawab. Di sisi lain, arahan yang diberikan oleh pembina dan pengurus sangat penting untuk memberikan panduan yang jelas kepada siswi tentang tujuan dan langkah-langkah yang harus diambil dalam melaksanakan kegiatan. Dengan adanya motivasi yang kuat dan arahan yang jelas, siswi dapat mengikuti kegiatan dengan penuh semangat dan komitmen, serta membentuk karakter positif yang

diperlukan untuk tumbuh sebagai individu yang bertanggung jawab dan disiplin. (Evi Endah Saputri, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025)

Berdasarkan ungkapan informan 1, informan 2 dan informan 3 di atas menunjukkan bahwa Dari jawaban yang diberikan oleh Informan 1, Informan 2, dan Informan 3, dapat disimpulkan bahwa motivasi dan arahan merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung. Motivasi diberikan untuk mendorong siswi agar lebih semangat dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan, dengan tujuan mengembangkan rasa percaya diri, tanggung jawab, dan karakter positif lainnya. Sementara itu, arahan yang diberikan oleh pembina dan pengurus sangat penting untuk memberikan panduan yang jelas mengenai tujuan dan cara pelaksanaan kegiatan, agar setiap langkah yang diambil dapat berjalan dengan baik. Dengan kombinasi motivasi yang tepat dan arahan yang jelas, kegiatan ekstrakurikuler ini mampu memberikan dampak positif bagi pengembangan karakter siswa, seperti kedisiplinan, kerja sama, dan kejujuran.

#### b) Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program kegiatan merupakan tahap penting dalam manajemen, di mana rencana yang telah disusun sebelumnya diimplementasikan secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tahap ini berfungsi sebagai proses nyata untuk mewujudkan ide, strategi, dan kebijakan menjadi tindakan konkret, memastikan bahwa setiap kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal, standar, dan sasaran yang telah ditentukan. Pelaksanaan yang efektif juga mencakup koordinasi sumber daya, partisipasi berbagai pihak, dan pemecahan masalah secara langsung demi kelancaran program.

Hal ini selaras dengan teori Henry Fayol yang mengatakan bahwa pelaksanaan bertujuan untuk melakukan rencana yang telah disusun dan memantau implementasinya untuk memastikan tetap sesuai dengan tujuan.

Hal ini sesuai dengan ungkapan informan 1 yang mengungkapkan bahwasanya:

“Sebagai Kepala Madrasah, saya ingin menjelaskan bahwa Forum Annisa selalu berusaha memastikan setiap program yang dirancang berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan melalui beberapa langkah strategis. Pertama, kami melakukan perencanaan yang matang dengan melibatkan semua pihak terkait, mulai dari pembimbing, Pembina dan pengurus lainnya hingga siswa-siswi, untuk memastikan bahwa program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Selanjutnya, kami memonitor jalannya kegiatan secara rutin. Setiap program memiliki jadwal yang jelas dan evaluasi berkala untuk memantau pelaksanaan serta pencapaian tujuan. Selain itu, kami juga memberikan ruang untuk umpan balik dari peserta dan pembimbing untuk melihat apakah ada hal-hal yang perlu diperbaiki atau disesuaikan. Dengan cara ini, kami berusaha agar semua kegiatan tetap terarah, berjalan efektif, dan memberikan manfaat yang maksimal bagi semua pihak yang terlibat. Kami juga selalu siap untuk melakukan perbaikan jika diperlukan demi kesuksesan kegiatan ekstrakurikuler ini”. (Tri Helmi, wawancara, ruang kepala madrasah, 15 Januari 2025)

Ungkapan diatas menekankan pentingnya perencanaan matang yang melibatkan berbagai pihak, termasuk pembimbing, pembina, pengurus, dan siswa-siswi, untuk memastikan program sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta. Proses ini mencerminkan prinsip inklusivitas dalam perencanaan.

Pelaksanaan program diawasi melalui monitoring rutin dan evaluasi berkala, yang memastikan kegiatan berjalan sesuai jadwal dan tujuan yang telah ditetapkan. Upaya ini menunjukkan adanya mekanisme kontrol yang efektif untuk menjaga kualitas dan konsistensi pelaksanaan. Ruang untuk umpan balik dari peserta dan pembimbing juga mencerminkan keterbukaan terhadap perbaikan, yang memperkuat fleksibilitas dalam

pengelolaan. Sehingga secara keseluruhan menunjukkan komitmen kuat untuk memastikan setiap kegiatan Forum Annisa tidak hanya berjalan sesuai rencana tetapi juga memberikan manfaat maksimal bagi seluruh pihak yang terlibat.

Pendapat informan 1 diperkuat oleh informan 2. Ia mengungkapkan bahwasanya:

“Pelaksanaan sesuai rencana yang telah diterapkan dalam pelaksanaan tentunya kalau memberikan evaluasi selalu memberikan pembinaan dalam jangka waktu-waktu tertentu memantau atau mengkoordinir sejauh mana pelaksanaannya dengan bukti-bukti dokumen yang harus diberikan kepada pembina antara koordinator juga memberikan evaluasi kepada atasannya itu kepada pengurus harian” (Dafrizal, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025)

Berdasarkan wawancara dengan informan 2, setiap tahap pelaksanaan dipantau secara sistematis melalui koordinasi antara koordinator, pembina, dan pengurus harian, didukung oleh bukti-bukti dokumen sebagai bentuk akuntabilitas. Proses evaluasi yang melibatkan penyampaian laporan kepada Pembina dan atasan menunjukkan adanya alur komunikasi yang jelas dan hierarki kerja yang efektif. Pendekatan ini memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana, terarah, dan dapat memberikan hasil yang optimal bagi semua pihak yang terlibat.

Selanjutnya hal ini juga dijelaskan oleh informan 3 beliau mengatakan bahwa:

“Kita punya program sehingga setiap pengurus nanti mereka akan memantau langsung, pembina juga mereka akan mengawasi kita juga akan melaksanakan evaluasi mingguan sehingga dilakukan untuk melihat apakah berjalan atau tidak jika tidak berjalan kita akan lihat apa kendalanya dan kita akan carikan solusinya sehingga tujuannya akan tetap terjalani ini eh ibu sejauh mana tingkat partisipasi siswi dalam kegiatan Forum Annisa”. (Evi Endah Saputri, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025)

Ungkapan informan 3 diperkuat oleh informan 4. Ia mengungkapkan bahwasanya:

“Pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan rencana melalui pemantauan langsung pembina, dan pengurus tentu ada kerjasama antara pembina dan pengurus. Evaluasi mingguan dilakukan untuk melihat apakah kegiatan sudah berjalan sesuai dengan tujuan dan ada yang perlu diperbaiki yaitu apabila telah dijalankan kegiatan Forum Annisa ini” (Vivi Andriani, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025).

Berdasarkan wawancara dengan informan 3 dan informan 4, dapat disimpulkan bahwa Manajemen kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung dilaksanakan dengan pendekatan yang terstruktur, melibatkan pemantauan langsung oleh pengurus dan pembina. Evaluasi mingguan menjadi salah satu metode utama untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai rencana. Jika ada kendala yang dihadapi, evaluasi ini memungkinkan pengurus dan pembina untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusi, sehingga tujuan kegiatan tetap tercapai.

Kerjasama antara pembina dan pengurus dalam mengelola kegiatan Forum Annisa menunjukkan pentingnya kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama. Evaluasi mingguan yang dilakukan memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan, dengan memberikan kesempatan untuk memperbaiki aspek yang belum berjalan dengan baik. Secara keseluruhan, manajemen ini mencerminkan upaya berkelanjutan dalam mencapai tujuan kegiatan yang optimal.

#### 4) Evaluasi

Evaluasi kinerja di MTsN 1 Sijunjung berfokus pada penilaian program, pemberian umpan balik, dan perbaikan untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler serta mendukung pengembangan keterampilan siswi.

##### a) Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja merupakan salah satu aspek penting dalam memastikan keberhasilan pelaksanaan kegiatan

ekstrakurikuler. Melalui evaluasi, kita dapat menilai sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai, serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas kegiatan. Dalam konteks Forum Annisa, evaluasi kinerja dilakukan secara berkala, dengan melibatkan pemantauan langsung dari pengurus dan pembina, guna memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan memberikan dampak positif bagi para peserta. Hal ini selaras dengan teori Henry Fayol yang menyatakan bahwa fungsi pengendalian ini berfokus pada memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana, tujuan, dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hal ini sesuai dengan ungkapan informan 1. Ia mengungkapkan bahwasanya:

“Sebagai kepala madrasah saya melakukan evaluasi melalui laporan kegiatan, diskusi dan umpan balik dari pembina dan siswi serta pengurus lainnya. Indikator evaluasi meliputi peningkatan keterampilan teknis, dan keterlibatan aktif siswi dalam program tersebut buk Dona” (Tri Helmi, wawancara, ruang kepala madrasah, 15 Januari 2025)

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Forum Anisa dilakukan secara menyeluruh oleh kepala madrasah melalui laporan kegiatan, diskusi, dan umpan balik dari pembina, siswi, dan pengurus lainnya. Indikator evaluasi meliputi peningkatan keterampilan teknis, kepercayaan diri, dan keterlibatan aktif siswi, yang mencerminkan tujuan kegiatan tidak hanya untuk mengembangkan keterampilan praktis, tetapi juga aspek psikologis dan sosial siswi. Pendekatan evaluasi yang melibatkan berbagai pihak dan berfokus pada perkembangan siswi ini menunjukkan komitmen untuk memastikan keberhasilan dan perbaikan berkelanjutan dalam program tersebut.

Pernyataan informan 1 diperkuat oleh informan 2 yang menyatakan bahwa:

“Dengan cara mengadakan rapat evaluasi setiap akhir bulan gunanya kegiatan ini untuk menilai apa yang sudah baik dan apa yang perlu diperbaiki yaitu bisa dilakukan dari masing-masing seksi menyampaikan menyampaikan apa yang belum terlaksana yang sudah terlaksana namun belum sempurna baik, atau baik hasilnya maupun waktunya kemudian pembina dan pengurus mengumpulkan umpan balik dari siswi dan menganalisisnya untuk pengembangan kegiatan selanjutnya” (Dafrizal, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025).

Pernyataan informan 2 diperkuat oleh informan 3 yang menyatakan bahwa:

“Kalau evaluasi di setiap akhir pertemuan bagaimana hari ini pembelajarannya apa yang bisa dibawa pulang kita selalu mengevaluasinya gimana selanjutnya hari ini kita maunya apa yang bisa dibawa pulang, setiap minggunya kita juga akan bertanya pada para peserta memberikan umpan balik dari sisi sehingga itu bisa menjadikan pembelajaran serta evaluasi dari pengurus kemudian ini faktor apa saja yang digunakan untuk menilai keberhasilan program. Siswa yang aktif tentu berbeda ya bukannya ini itu yang jelas sesuai yang aktif pasti mereka mendapatkan nilai yang bagus juga dari keterampilan siswi ada yang mereka berinisiatif sendiri dengan cara mereka dalam menyelesaikan keterampilan”. (Evi Endah Saputri, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025)

Ungkapan informan 3 diperkuat informan 4. Ia mengungkapkan bahwasanya

“Evaluasi dilakukan itu biasanya ada rapat dalam setiap akhir kegiatan atau biasanya ini sekali sebulan diadakan rapatnya seluruh struktur itu terlibat pada rapat tersebut, indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan program tentu dengan jumlah siswi yang hadir yang aktif dalam peningkatan keterampilan bagaimana hasilnya setelah dia praktek kemudian serta hasil kegiatan mereka. Setelah mereka buat hasil karya mereka biasanya kita coba jualkan untuk teman-temannya” (Vivi Andriani, wawancara, ruang guru 11 Januari 2025).

Berdasarkan ungkapan informan 3 dan informan 4 dapat disimpulkan bahwa pentingnya evaluasi yang terstruktur dalam

menilai keberhasilan kegiatan Ekstrakurikuler Forum Anisa. Evaluasi dilakukan secara rutin, baik di akhir setiap pertemuan maupun setiap minggu, dengan melibatkan umpan balik dari peserta dan pengurus. Pendekatan ini memungkinkan pemantauan langsung terhadap perkembangan peserta dan efektivitas kegiatan. Selain itu, evaluasi juga menjadi alat untuk menentukan apa yang dapat diperbaiki dan bagaimana kegiatan tersebut dapat terus berkembang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Siswi yang aktif berpartisipasi tidak hanya memperoleh nilai yang baik dalam hal keterampilan, tetapi juga menunjukkan inisiatif pribadi dalam menyelesaikan tugas. Evaluasi tidak hanya berbasis pada keterampilan teknis, tetapi juga pada kualitas karakter, seperti ibadah dan kontribusi dalam kegiatan bazar serta produk yang dihasilkan. Dengan demikian, evaluasi kegiatan Forum Annisa tidak hanya mengukur pencapaian keterampilan, tetapi juga perkembangan karakter dan kemampuan sosial siswi.

#### b) Umpan Balik dan Perbaikan

Umpan balik dan perbaikan merupakan elemen penting dalam proses evaluasi untuk memastikan kualitas pelaksanaan kegiatan tetap terjaga dan berkembang. Melalui umpan balik, berbagai pandangan, saran, dan masukan dari peserta, pengurus, maupun pembina dapat diidentifikasi, sehingga menjadi dasar untuk melakukan perbaikan terhadap kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa yang relevan. Proses ini tidak hanya membantu menemukan solusi terhadap kendala yang dihadapi, tetapi juga memastikan kegiatan terus berjalan sesuai tujuan dan kebutuhan peserta. Hal ini sesuai dengan ungkapan informan 1 yang mengungkapkan bahwasanya:

“Saya ingin menjelaskan bahwa umpan balik yang diberikan oleh siswi, pembina, serta pihak lain yang terlibat dalam kegiatan Forum Annisa sangat penting untuk perkembangan program ini. Umpan balik tersebut digunakan untuk memperbaiki metode

pengajaran agar lebih efektif dan menarik bagi siswi. Jika ditemukan adanya kendala dalam cara pengajaran atau kurangnya pemahaman, kami segera melakukan perbaikan dengan memberikan pelatihan tambahan bagi pembina atau melakukan perubahan dalam pendekatan pengajaran. Umpan balik membantu meningkatkan koordinasi antara pembina dan siswi. Dengan mendengarkan langsung dari siswi tentang pengalaman mereka dalam kegiatan, kami dapat meningkatkan komunikasi dan memastikan bahwa setiap peserta merasa didukung dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini memastikan bahwa Forum Annisa selalu berkembang, responsif terhadap kebutuhan siswi, dan mampu memberikan manfaat yang maksimal bagi mereka dalam jangka panjang” (Tri Henni, wawancara, ruang kepala madrasah, 15 Januari 2025)

Berdasarkan wawancara dengan informan 1 dapat disimpulkan umpan balik dari siswi, pembina, dan pihak lain yang terlibat dalam kegiatan Forum Annisa memainkan peran penting dalam pengembangan program. Masukan tersebut digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki metode pengajaran agar lebih efektif dan menarik bagi peserta. Ketika ditemukan kendala seperti metode pengajaran yang kurang optimal atau minimnya pemahaman dari siswi, tindakan perbaikan segera dilakukan, seperti memberikan pelatihan tambahan bagi pembina atau mengubah pendekatan pengajaran. Selain itu, umpan balik juga berperan dalam meningkatkan koordinasi antara pembina dan siswi, memperkuat komunikasi, dan memastikan setiap peserta merasa didukung selama proses pembelajaran. Dengan pendekatan yang responsif terhadap kebutuhan peserta, Forum Annisa terus berkembang sebagai program yang adaptif, memberikan manfaat maksimal, dan mendukung pembelajaran jangka panjang.

Ungkapan informan 1 diperkuat oleh informan 2. Ia mengungkapkan bahwasanya:

“Bisa melalui survei dan diskusi masukan tersebut digunakan untuk memperbaiki program yang kurang efektif atau yang belum sempurna guna menambah variasi kegiatan yang lebih menarik

dan lebih bermanfaat” (Dafrizal, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025).

Berdasarkan wawancara dengan informan 1 dan informan 2, dapat disimpulkan umpan balik dari siswi, pembina, dan pihak lain yang terlibat dalam kegiatan Forum Anisa memainkan peran penting dalam pengembangan program. Masukan tersebut digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki metode pengajaran agar lebih efektif dan menarik bagi peserta. Ketika ditemukan kendala seperti metode pengajaran yang kurang optimal atau minimnya pemahaman dari siswi, tindakan perbaikan segera dilakukan, seperti memberikan pelatihan tambahan bagi pembina atau mengubah pendekatan pengajaran. Selain itu, umpan balik juga berperan dalam meningkatkan koordinasi antara pembina dan siswi, memperkuat komunikasi, dan memastikan setiap peserta merasa didukung selama proses pembelajaran. Dengan pendekatan yang responsif terhadap kebutuhan peserta, Forum Annisa terus berkembang sebagai program yang adaptif, memberikan manfaat maksimal, dan mendukung pembelajaran jangka panjang.

Kemudian informan 3 juga berpendapat. Ia mengungkapkan bahwasanya:

“Kalau untuk umpan balik sendiri ada surveinya, ada diskusinya terutama diskusi yang lebih efektif ibuk karena kita bisa lihat mana program yang kurang efektif mana yang bisa ditambah jadi itu akan jadi perbaikan di masa yang akan datang”. (Evi Endah Saputri, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025).

Ungkapan informan 3 diperkuat oleh informan 4. Ia mengungkapkan bahwasanya

“Berarti umpan baliknya bagi siswi itu dan pembina tentu dengan melalui pengamatan diskusi tentu ada masukan baik dari siswa atau ada struktur pelaksana Forum Annisa tentu kalau seandainya ada diskusi atau masukan intinya untuk memperbaiki program-program yang akan datang bagaimana akan lebih efektifnya dan ini sangat di butuhkan dalam pelaksanaan Forum

Annisa” (Vivi Andriani, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025).

Ungkapan informan 4 dijelaskan oleh informan 5, yang menyatakan bahwa:

“Pendapat kami biasanya diminta melalui diskusi atau tanya jawab yang dibuat oleh pengurus. Pembina juga sering memberi masukan setelah melihat kegiatan yang sudah dilakukan. Umpan balik ini digunakan untuk memperbaiki kegiatan supaya lebih seru dan bermanfaat. Misalnya, kalau ada kegiatan yang kurang seru atau nggak efektif, pembina akan mencari cara untuk menggantinya dengan kegiatan yang lebih cocok dan sesuai dengan kami.” (Sania Angeli Amanda, wawancara, depan kelas, 16 Januari 2025).

Dari hasil wawancara dengan informan 3, informan 4, dan informan 5 dapat disimpulkan adanya pendekatan strategis dalam memberikan umpan balik untuk meningkatkan efektivitas program di Forum Annisa. Pernyataan pertama menunjukkan bahwa diskusi langsung menjadi sarana yang paling efektif, karena memungkinkan evaluasi program secara lebih mendalam. Hal ini memungkinkan pihak pengelola untuk mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan dari program yang ada, serta merencanakan perbaikan di masa mendatang.

Diskusi, dan masukan dari berbagai pihak baik siswi, pembina, maupun struktur pelaksana Forum Annisa memegang peranan penting dalam proses evaluasi. Diskusi ini tidak hanya menjadi media komunikasi, tetapi juga menjadi alat untuk menyesuaikan program agar lebih relevan dan efektif bagi seluruh peserta. Forum Annisa telah menerapkan sistem umpan balik yang cukup terstruktur dan inklusif. Proses ini mencakup survei, diskusi, dan pengamatan langsung sebagai dasar untuk memperbaiki dan mengembangkan program. Dengan melibatkan berbagai pihak dalam evaluasi, manajemen Forum Annisa menunjukkan upaya kolaboratif untuk memastikan programnya

dapat terus berkembang dan memberikan manfaat maksimal bagi peserta. Pendekatan ini mencerminkan pengelolaan yang adaptif dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

#### **b. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Karakter di MTsN 1 Sijunjung**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu elemen penting dalam membentuk kepribadian siswi yang berkarakter. Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung telah menjadi wadah untuk mengembangkan potensi, keterampilan, dan nilai-nilai karakter bagi para siswi, khususnya dalam membangun kepribadian yang tangguh, kreatif, dan religius. Berikut ini akan dibahas secara rinci mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari manajemen kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis karakter di MTsN 1 Sijunjung.

##### 1) Perencanaan

Perencanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis karakter di MTsN 1 Sijunjung menjadi salah satu temuan penting dalam upaya pengembangan siswi yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Temuan ini mengungkap langkah-langkah strategis dalam merancang kegiatan yang mampu membangun nilai-nilai positif seperti tanggung jawab, kerja sama, dan kemandirian, sejalan dengan visi sekolah untuk mencetak generasi berakhlak mulia. Perencanaan yang matang dan berbasis karakter ini menjadi landasan utama bagi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan holistik. Di MTsN 1 Sijunjung langkah- Langkah perencanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis karakter di MTsN 1 Sijunjung yakni analisis kebutuhan, penetapan tujuan dan sasaran serta penyusunan anggaran.

Hal ini selaras dengan teori Fayol yang menekankan bahwa perencanaan adalah langkah awal yang krusial dalam manajemen, yang melibatkan identifikasi kebutuhan, penetapan tujuan dan

pemyusunan anggaran untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam konteks ini, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa dirancang dengan mempertimbangkan visi sekolah untuk membangun karakter siswa melalui kegiatan yang terstruktur, sesuai dengan prinsip Fayol tentang pentingnya pengorganisasian dan pengendalian yang baik untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program. Adapun langkah- langkah perencanaan adalah sebagai berikut:

a) Penetapan Tujuan dan Sasaran

Penetapan tujuan dan sasaran merupakan elemen kunci dalam proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis karakter di MTsN 1 Sijunjung. Langkah ini bertujuan untuk memberikan arah yang jelas dalam merancang kegiatan yang tidak hanya mendukung pengembangan bakat siswi tetapi juga membangun nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kepemimpinan, dan kerja sama. Dengan tujuan dan sasaran yang terukur dan spesifik, program ini diharapkan dapat menjadi wadah efektif dalam mencetak generasi yang unggul secara akademis sekaligus memiliki kepribadian yang kuat. Hasil wawancara dengan informan 1 menyatakan bahwa:

“...mereka diharapkan menjadi siswi yang kreatif, mandiri, dan nantinya dapat membuka usaha sendiri. Pada tahap awal, program ini fokus pada keterampilan yang dibutuhkan sehari-hari yang dapat segera diterapkan langsung, seperti keterampilan memasak dan menjahit untuk kebutuhan sehari-hari. Sementara itu, untuk jangka panjang, Forum Annisa bertujuan membekali siswi dengan kemampuan berwirausaha, serta memperdalam pemahaman mereka tentang fiqih kewanitaan dan pembentukan karakter yang lebih mandiri.” (Tri Helmi, wawancara, ruang kepala madrasah, 15 Januari 2025).

Pendapat dari kepala madrasah dapat dipahami bahwa Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung dirancang sebagai sarana strategis untuk membangun karakter siswi yang tangguh, berlandaskan nilai moral dan etika, sekaligus memperkuat

kualitas spiritual mereka. Tujuan utamanya adalah mencetak individu yang tidak hanya terampil secara praktis, tetapi juga memiliki integritas kepribadian yang tinggi, dengan nilai-nilai Islam sebagai fondasi.

Forum Annisa dapat memperkuat dimensi spiritual dan sosial siswi, menjadikan mereka individu yang lebih percaya diri, bertanggung jawab, dan mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan landasan nilai agama yang kuat. Integrasi aspek spiritual dalam pembentukan karakter menunjukkan keunikan Forum Annisa, karena nilai-nilai agama Islam dijadikan pedoman utama dalam setiap kegiatan. Dengan demikian, Forum Annisa tidak hanya membekali siswi dengan keterampilan, tetapi juga membentuk kepribadian yang berkualitas dan seimbang antara keterampilan duniawi dan spiritual.

Selanjutnya hal ini juga dijelaskan oleh informan 2 yang mengungkapkan bahwa:

“...Sementara itu, untuk kedepannya, Forum Annisa berfokus pada pembentukan siswi yang kreatif dan mandiri, dengan mengembangkan keterampilan lebih lanjut yang dapat diterapkan dalam kehidupan profesional mereka, serta membekali mereka dengan pemahaman tentang kewanitaan yang lebih mendalam, sehingga mereka nantinya dapat membuka usaha sendiri dan berperan aktif dalam masyarakat.” (Dafrizal, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025).

Berdasarkan wawancara dari informan 1 dan informan 2, dapat disimpulkan tujuan utama dari kegiatan ini adalah membekali siswi dengan kemampuan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan terbentuknya karakter siswi yang mandiri, kreatif, dan berbudi pekerti luhur dan untuk mempersiapkan siswi menjadi individu yang terampil, percaya diri, dan berintegritas tinggi dalam menghadapi tantangan masa depan.

Ungkapan informan 1 dan informan 2 diperkuat oleh informan 3. Ia mengungkapkan bahwasanya:

“..forum ini yang bertujuan untuk melatih keterampilan mereka seperti menjahit, memasak dan hal-hal mandiri lainnya yang harus dilakukan bagi seorang perempuan terutama anak perempuan di MTsN 1 Sijunjung yang tinggal di asrama sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah untuk membentuk siswi yang kreatif, mandiri, dan memiliki keterampilan yang dapat digunakan untuk masa depan mereka.” (Evi Endah Saputri, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025).

Berdasarkan wawancara dengan informan 3 seluruh kegiatan yang di lakukan pada Forum Annisa bertujuan untuk mengakomodasi kebutuhan siswi dalam pengembangan keterampilan dan pembentukan karakter Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 1 Sijunjung memperhatikan aspek moral, spiritual, dan karakter, yang relevan dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam Pendidikan.

#### b) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dalam fungsi perencanaan merupakan langkah awal yang esensial dalam memastikan kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis karakter di MTsN 1 Sijunjung dirancang secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswi serta visi sekolah. Temuan ini menyoroti pentingnya identifikasi kebutuhan yang meliputi pemetaan potensi siswi, sumber daya pendukung, dan nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan. Dengan pendekatan ini, proses perencanaan kegiatan tidak hanya menjadi lebih terarah, tetapi juga mampu menciptakan program yang relevan dan berdampak positif dalam pembentukan karakter peserta didik. Hasil wawancara dengan informan 1 mengungkapkan bahwa:

“Selain itu, pendekatan diskusi dan refleksi diri diterapkan untuk memperkuat pemahaman nilai agama, etika, dan kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini didesain untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, serta rasa percaya diri

siswi melalui simulasi dan praktik langsung”. (Tri Helmi, wawancara, ruang kepala madrasah, 15 Januari 2025).

Ungkapan ini menunjukkan bahwa pendekatan diskusi dan refleksi diri memperkuat pemahaman siswi terhadap nilai-nilai agama dan kehidupan sehari-hari, menciptakan keselarasan antara teori dan praktik. Melalui kegiatan simulasi dan praktik langsung, Forum Annisa secara konsisten mengembangkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan rasa percaya diri siswi. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan tidak hanya relevan tetapi juga adaptif dalam membekali siswi dengan kemampuan hidup (*life skills*) yang berkelanjutan.

Ungkapan informan 1 diperkuat oleh informan 2, ia mengungkapkan bahwasanya:

“...selain itu ada juga metode diskusi dan ceramah meningkatkan pengetahuan mereka dalam hal kepemimpinan dan keagamaan”. (Dafrizal, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025).

Selain itu, metode diskusi dan ceramah yang diterapkan dalam kegiatan Forum Annisa berperan signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswi mengenai kepemimpinan dan nilai-nilai keagamaan. Diskusi memungkinkan adanya pertukaran ide dan pandangan yang memperkaya perspektif peserta, sedangkan ceramah memberikan landasan teori dan motivasi yang kuat untuk pengembangan karakter. Kombinasi metode ini menunjukkan keseimbangan antara pembelajaran praktis dan kognitif, yang dirancang untuk menciptakan individu yang terampil, percaya diri, dan memiliki nilai-nilai moral yang kokoh.

Ungkapan informan 2 diperkuat oleh informan 4. Ia mengungkapkan bahwasanya:

“... dan untuk karakter bisa jadi melalui diskusi secara bersama-sama dalam memberikan pengetahuan pada siswa misalnya tentang kepemimpinan, keagamaan atau bagaimana bersikap bertingkah laku yang baik dalam pergaulannya”. (Vivi Andriani, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025).

Ungkapan informan 4 diperkuat oleh informan 5. Ia mengungkapkan bahwasanya:

“...untuk pembentukan karakter, sering diadakan ceramah motivasi, latihan kepemimpinan, dan diskusi tentang kewanitaan, kita bebas bertanya buk tentang apa saja.” (Sania Angeli Amanda, wawancara, depan kelas, 16 Januari 2025).

Berdasarkan wawancara dengan informan 4 dan informan 5, dapat disimpulkan pengembangan karakter dilakukan melalui metode diskusi yang dirancang untuk memperkuat pemahaman siswi tentang nilai-nilai penting, seperti kepemimpinan, keagamaan, dan etika dalam berperilaku. Diskusi ini memberikan ruang bagi siswi untuk berbagi pandangan dan bertanya, yang tidak hanya meningkatkan wawasan mereka tetapi juga membantu membentuk sikap positif dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam interaksi sosial mereka.

Kombinasi antara praktik langsung untuk keterampilan teknis dan diskusi interaktif untuk pembentukan karakter mencerminkan pendekatan yang holistik. Metode ini tidak hanya membekali siswa dengan keterampilan yang aplikatif, tetapi juga membantu membentuk pribadi yang memiliki kepribadian baik, percaya diri, dan mampu berkontribusi positif dalam lingkungannya. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan di Forum Annisa dirancang secara komprehensif untuk mendukung perkembangan siswa secara utuh.

#### c) Penyusunan Anggaran

Anggaran disusun untuk memastikan setiap kegiatan dapat berjalan dengan baik. Sumber pendanaan diperoleh dari alokasi dana sekolah, iuran komite, dan donasi dari pihak ketiga jika diperlukan. Rincian anggaran meliputi biaya pembelian alat, bahan pelatihan, dan honorarium pembimbing. Berikut ini adalah hasil wawancara terkait penyusunan anggaran dalam perencanaan

kegiatan Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung, sebagaimana ungkapan informan 1, beliau mengatakan :

“Baik terima kasih bu Dona, sesuai dengan pertanyaan yang ibuk sampaikan karena ini tentang fasilitas dan anggaran sekolah menyediakan fasilitas seperti dapur, musala, kita gunakan juga seperti kita bisa pakai ruang kelas dan ruangan terbuka serta peralatan keterampilan. Anggaran dikelola oleh Forum Annisa dengan melibatkan partisipasi pihak sekolah dan peserta. Selain itu, ada dana Diva sekolah, sumbangan guru dan alumni”. (Tri Helmi, wawancara, ruang kepala madrasah, 15 Januari 2025)

Dapat disimpulkan bahwa sekolah memberikan dukungan yang signifikan terhadap kegiatan Forum Annisa melalui penyediaan fasilitas yang mencakup dapur, musala, ruang kelas, ruang terbuka, serta berbagai peralatan keterampilan. Pemanfaatan fasilitas ini mencerminkan optimalisasi aset sekolah untuk mendukung pengembangan keterampilan siswa.

Dengan adanya pengelolaan anggaran yang dilakukan oleh Forum Annisa menunjukkan pendekatan partisipatif, di mana pihak sekolah, peserta kegiatan, guru, alumni, serta alokasi dana DIPA sekolah turut berkontribusi. Hal ini mencerminkan adanya kolaborasi antara berbagai pihak untuk memastikan keberlangsungan dan keberhasilan program ini. Model manajemen seperti ini dapat menjadi contoh yang baik untuk kegiatan ekstrakurikuler lainnya karena mengedepankan aspek efisiensi, transparansi, dan keterlibatan komunitas dalam mendukung pendidikan keterampilan.

Berikut, pendapat informan 1 dikuatkan oleh informan 2. Ia mengatakan bahwa

“Fasilitas yang tersedia seperti, ruang kelas, serta ruangan lainya dan di sini anggaran-anggaran ini bersumber dari dana sekolah DIPA, kita tau DIPA ini diperuntukan untuk kegiatan siswa dan juga ada sumbangan dari orang tua siswa yang tidak memaksa demikian” : (Dafrizal, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025)

Pernyataan ini menunjukkan adanya pemanfaatan fasilitas dan sumber daya yang dirancang untuk mendukung kegiatan siswi. Fasilitas yang disediakan, seperti ruang kelas dan ruangan lainnya, menunjukkan bahwa sekolah berusaha mengintegrasikan infrastruktur yang ada untuk mendukung kegiatan siswa secara efektif.

Dari sisi anggaran, keberadaan dana DIPA sebagai sumber utama mencerminkan pemanfaatan dana sekolah yang telah dianggarkan secara khusus untuk kegiatan siswa. Hal ini menunjukkan komitmen sekolah dalam mendukung pengembangan ekstrakurikuler. Selain itu, adanya sumbangan dari orang tua siswa, meskipun bersifat sukarela dan tidak memaksa, mengindikasikan adanya partisipasi komunitas dalam mendukung kegiatan tersebut.

Pernyataan informan 2 diperkuat oleh informan 4 yang menyatakan bahwa:

“Berarti kalau masalah apa ya, kegiatan Forum Annisa ini sekolah sangat mendukung tentu relevansi sekolah untuk mendukung jalanya kegiatan Forum Annisa ini. Untuk dana diambilkan sumbangan siswa, bisa jadi adanya sumbangan guru-guru” (Evi Endah Saputri, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025)

Dukungan ini tidak hanya bersifat formal tetapi juga substantif, yang mencerminkan kesadaran pihak sekolah akan relevansi kegiatan Forum Annisa dalam mendukung pengembangan keterampilan, karakter, dan kompetensi siswi.

Dalam hal pendanaan, sumber dana yang berasal dari sumbangan siswi dan guru menggambarkan adanya keterlibatan langsung dari komunitas sekolah dalam mendukung keberlangsungan kegiatan ini. Partisipasi kolektif semacam ini menunjukkan semangat gotong royong dan kepedulian bersama terhadap pendidikan siswi.

## 2) Pengorganisasian

Pengorganisasian memiliki peran penting dalam memastikan tercapainya tujuan organisasi. Fungsi ini mencakup upaya sistematis untuk mengatur sumber daya, menetapkan struktur kerja, dan mendistribusikan tanggung jawab kepada setiap individu di dalam organisasi. Dengan pengorganisasian yang efektif, setiap elemen organisasi dapat bekerja secara harmonis, efisien, dan terkoordinasi menuju pencapaian target yang telah direncanakan (Henry Fayol).

Temuan hasil penelitian langkah dalam pengorganisasian adalah di MTsN 1 Sijunjung adalah merancang struktur ekstrakurikuler dengan jelas dengan pembagian tugas yang jelas. Merancang struktur kegiatan ekstrakurikuler merupakan langkah penting dalam memastikan pelaksanaan program yang terorganisasi dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis karakter di MTsN 1 Sijunjung, struktur yang dirancang secara sistematis memungkinkan pembagian tugas, alur kerja, dan tanggung jawab yang jelas bagi semua pihak yang terlibat. Hal ini tidak hanya mendukung efisiensi pelaksanaan kegiatan, tetapi juga memastikan bahwa setiap elemen program berkontribusi secara optimal dalam membangun karakter siswa sesuai dengan visi program. Hal ini sesuai ungkapan informan 1, menyatakan bahwa:

“Baik buk Dona struktur organisasi Forum Annisa dirancang dengan melibatkan pembina utama dan saya disini sebagai kepala madrasah sebagai penanggung jawab kegiatan, selanjutnya ada pengurus dari siswi, dan koordinator kegiatan untuk memastikan pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik. Pembina utama, biasanya guru, bertanggung jawab dalam memberikan arahan dan bimbingan umum. Pengurus siswi diberikan peran untuk membantu mengorganisasi kegiatan, seperti mengatur jadwal, memastikan kelengkapan fasilitas, dan memantau partisipasi teman-temannya. Koordinator kegiatan bertugas menjembatani komunikasi antara pembina dan pengurus serta memastikan bahwa setiap kegiatan dilaksanakan sesuai rencana. Dengan struktur seperti ini, kami berharap koordinasi menjadi lebih efektif dan kegiatan dapat

berjalan lancar”. (Tri Henni, wawancara, ruang kepala madrasah, 15 Januari 2025).

Dari ungkapan diatas, menunjukkan bahwa struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung dirancang secara hati-hati dengan pembagian tugas yang jelas, yang mencerminkan prinsip manajerial yang baik. Melibatkan berbagai pihak dalam struktur organisasi, seperti pembina utama, pengurus siswi, dan koordinator kegiatan, menunjukkan adanya pendekatan kolaboratif dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler. Pembina utama yang biasanya seorang guru, memiliki peran penting dalam memberikan arahan dan bimbingan yang diperlukan bagi siswa, memastikan bahwa tujuan kegiatan berbasis karakter dapat tercapai.

Berikut, pendapat informan 1 dikuatkan oleh informan 2. Ia mengatakan bahwa:

“Struktur organisasi Forum Annisa ini terdiri dari seperti biasa beliau pembina diatas pembina, beliau adalah kepala madrasah kemudian mengurus harian pertama dimulai dari waka kesiswaan lanjut pengurus inti selanjutnya sekretaris, bendahara selanjutnya ke bawah koordinator dan di bawahnya ada anggota-anggota Nah di sini Pembina utama bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan kepada keseluruhan anggota yaitu terlaksananya untuk maksimalnya program Forum Annisa sementara Forum pengurus harian mana setiap anggota memiliki peran yang jelas pastikan bahwa kegiatan dapat terlaksana dengan baik”. (Dafrizal, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025)

Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa struktur organisasi Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung dirancang dengan hierarki yang jelas dan pembagian tugas yang terperinci, yang mencerminkan prinsip-prinsip manajerial yang sistematis dan efisien. Dalam struktur ini, kepala madrasah bertindak sebagai pembina utama, yang memiliki peran pengawasan keseluruhan terhadap pelaksanaan program Forum Annisa. Tanggung jawab kepala madrasah sebagai pembina utama sangat penting, karena beliau memiliki peran untuk

memastikan bahwa tujuan program tercapai dengan baik, dan setiap kegiatan berjalan sesuai rencana. Ini juga menunjukkan adanya pendekatan pengawasan yang terpusat pada tingkat manajemen puncak untuk memastikan bahwa kebijakan dan visi pendidikan dijalankan dengan konsisten.

Pernyataan informan 2 diperkuat oleh informan 3 yang menyatakan bahwa:

“Kalau untuk struktur kita ada pengurus harian seperti ketua, sekretaris, bendahara, yang itu ambil dari anak-anak beserta anggota tetap dan juga ada koordinatornya masing-masing dan juga serta ada pembina serta pengawas yang pasti juga melalui penanggung jawab yaitu ibu kepala madrasah”. (Evi Endah Saputri, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025).

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa bahwa struktur organisasi Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung mengadopsi sistem hierarkis yang mencakup pembagian peran yang jelas, yang melibatkan berbagai pihak mulai dari pengurus harian hingga pembina dan pengawas. Dalam struktur ini, pengurus harian yang terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara diambil dari kalangan siswa. Hal ini menunjukkan keterlibatan aktif siswa dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler, yang memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, tanggung jawab, dan pengelolaan organisasi sejak dini. Dengan adanya pengurus harian yang berfungsi untuk mengatur dan memantau jalannya kegiatan, kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan lebih terorganisir dan efisien.

### 3) Pelaksanaan

Di MTsN 1 Sijunjung, kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa menjadi salah satu program unggulan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan praktis siswi sekaligus membentuk karakter Islami yang kuat. Forum Annisa dirancang untuk memberikan pengalaman belajar di luar kelas yang berfokus pada

Pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya terfokus pada peningkatan kemampuan individu tetapi juga diarahkan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif. Di MTsN 1 Sijunjung tahapan pelaksanaan mencakup motivasi dan pengarahan.

Dengan pendekatan manajemen yang terencana dan komprehensif, kegiatan Forum Annisa mampu menjadi wadah yang efektif untuk membangun keterampilan praktis siswi sekaligus memperkuat pembentukan karakter Islami. Pembahasan mendalam mengenai pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan betapa pentingnya sinergi antara berbagai pihak dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif bagi siswi.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis karakter di MTsN 1 Sijunjung melibatkan langkah dua langkah penting yakni:

a) Motivasi dan Pengarahan

Motivasi dan pengarahan merupakan elemen penting dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, termasuk di Forum Annisa. Fungsi utama dari motivasi adalah untuk membangun semangat dan rasa percaya diri para siswi dalam mengikuti kegiatan, sementara pengarahan bertujuan memastikan setiap aktivitas yang dilakukan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Kedua aspek ini berperan sebagai landasan untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif, terarah, dan produktif, sehingga siswi dapat mengembangkan keterampilan dan karakter mereka secara optimal.

Hal ini sesuai dengan ungkapan informan 1. Ia mengungkapkan bahwasanya:

“Biasanya dengan memberikan materi-materi terbaru yang mereka benar-benar sangat butuh itu apalagi kalau saat ini tentang kewanitaannya, juga kita memberikan penghargaan kepada siswi Forum Annisa yang mereka berprestasi yang mereka itu aktif sehingga ketika mereka nyaman di dalam sebuah organisasi ini mereka akan hadir terus dan mereka tidak akan tertinggal lagi

kegiatannya” (Tri Helmi, wawancara, ruang kepala madrasah, 15 Januari 2025)

Ungkapan informan 1 di perkuat oleh informan 2 mengungkapkan bahwasanya:

“Strategi yang bisa dilakukan untuk memberikan motivasi pada anggota forum Annisa ini dengan memberikan banyaknya reward yang memotivasi mereka dengan memberikan hadiah walaupun kecil tapi anda hadiah-hadiah atau reward ini bisa dicarikan atau berasal dari dana sekolah atau sumbangan donatur dari guru dan pegawai dan dari sumber lainnya”.. (Dafrizal, wawancara, ruang Wakil Kesiswaan, 11 Januari 2025)

Ungkapan informan 2 diperkuat oleh hasil wawancara informan 3, mengungkapkan bahwasanya:

“Kita biasanya memberikan materi-materi terbaru yang mereka benar-benar sangat butuh gitu apalagi kalau saat ini mungkin materinya tentang VMJ virus merah jambu, lalu fiqih tentang kewanitaannya, bagaimana menjaga kebersihan wanita dan juga kita memberikan penghargaan kepada siswi forum Anisa yang mereka berprestasi yang mereka itu aktif sehingga ketika mereka nyaman di dalam sebuah organisasi ini mereka akan hadir terus dan mereka tidak akan tertinggal lagi kegiatan”. (Evi Endah Saputri, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025)

Ungkapan informan 3 dijelaskan oleh informan 5, yang menjelaskan bahwa:

“Banyak juga yang hadir buk, terutama untuk kegiatan yang berhubungan dengan keterampilan seperti memasak atau membuat kerajinan tangan. Namun, untuk beberapa kegiatan seperti diskusi keagamaan atau pelatihan kepemimpinan, partisipasinya kadang menurun. Untuk meningkatkan keterlibatan, pengurus biasanya membuat kegiatan lebih menarik, misalnya dengan memberikan hadiah kecil atau membuat lomba yang melibatkan semua anggota.” (Sania Angeli Amanda, wawancara, depan kelas, 16 Januari 2025).

Berdasarkan ungkapan informan 1, informan 2, informan 3 dan informan 5 di atas dapat disimpulkan dengan menyediakan materi yang relevan, terutama yang berkaitan dengan isu kewanitaan, program ini responsif terhadap kebutuhan peserta.

Strategi pemberian penghargaan kepada siswa yang aktif dan berprestasi, meskipun sederhana, menjadi insentif yang efektif dalam menciptakan rasa pengakuan dan motivasi. Selain itu, dukungan finansial yang bersumber dari dana sekolah, sumbangan guru, pegawai, dan donatur lainnya mencerminkan adanya kolaborasi berbagai pihak dalam mendukung keberlangsungan kegiatan ini. Kombinasi strategi ini berhasil menciptakan suasana organisasi yang kondusif, membangun keterlibatan siswi, dan mendorong keberlanjutan Forum Annisa sebagai wadah pengembangan keterampilan dan karakter siswi.

#### b) Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program kegiatan merupakan tahap penting dalam manajemen, di mana rencana yang telah disusun sebelumnya diimplementasikan secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tahap ini berfungsi sebagai proses nyata untuk mewujudkan ide, strategi, dan kebijakan menjadi tindakan konkret, memastikan bahwa setiap kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal, standar, dan sasaran yang telah ditentukan. Pelaksanaan yang efektif juga mencakup koordinasi sumber daya, partisipasi berbagai pihak, dan pemecahan masalah secara langsung demi kelancaran program. Hal ini sesuai dengan ungkapan informan 1 selaku kepala madrasah bahwa:

“Sebagai Kepala Madrasah, saya ingin menjelaskan bahwa Forum Annisa selalu berusaha memastikan setiap program yang dirancang berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan melalui beberapa langkah strategis. Pertama, kami melakukan perencanaan yang matang dengan melibatkan semua pihak terkait, mulai dari pembimbing, Pembina dan pengurus lainnya hingga siswa-siswi, untuk memastikan bahwa program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Selanjutnya, kami memonitor jalannya kegiatan secara rutin. Setiap program memiliki jadwal yang jelas dan evaluasi berkala untuk memantau pelaksanaan serta pencapaian tujuan. Selain itu, kami juga memberikan ruang untuk umpan balik dari peserta dan pembimbing untuk melihat apakah ada hal-hal yang perlu

diperbaiki atau disesuaikan. Dengan cara ini, kami berusaha agar semua kegiatan tetap terarah, berjalan efektif, dan memberikan manfaat yang maksimal bagi semua pihak yang terlibat. Kami juga selalu siap untuk melakukan perbaikan jika diperlukan demi kesuksesan kegiatan ekstrakurikuler ini”(Tri Helmi, wawancara, ruang kepala madrasah, 15 Januari 2025)

Ungkapan informan 1 menekankan pentingnya perencanaan matang yang melibatkan berbagai pihak, termasuk pembimbing, pembina, pengurus, dan siswi-siswi, untuk memastikan program sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta. Proses ini mencerminkan prinsip inklusivitas dalam perencanaan.

Pelaksanaan program diawasi melalui monitoring rutin dan evaluasi berkala, yang memastikan kegiatan berjalan sesuai jadwal dan tujuan yang telah ditetapkan. Upaya ini menunjukkan adanya mekanisme kontrol yang efektif untuk menjaga kualitas dan konsistensi pelaksanaan. Ruang untuk umpan balik dari peserta dan pembimbing juga mencerminkan keterbukaan terhadap perbaikan, yang memperkuat fleksibilitas dalam pengelolaan. Sehingga secara keseluruhan menunjukkan komitmen kuat untuk memastikan setiap kegiatan Forum Annisa tidak hanya berjalan sesuai rencana tetapi juga memberikan manfaat maksimal bagi seluruh pihak yang terlibat.

Pendapat informan 1 diperkuat oleh informan 2. Ia mengungkapkan bahwasanya:

“Pelaksanaan sesuai rencana yang telah diterapkan dalam pelaksanaan tentunya kalau memberikan evaluasi selalu memberikan pembinaan dalam jangka waktu-waktu tertentu memantau atau mengkoordinir sejauh mana pelaksanaannya dengan bukti-bukti dokumen yang harus diberikan kepada Pembina antara koordinator juga memberikan evaluasi kepada atasannya itu kepada pengurus harian” (Dafrizal, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025)

Berdasarkan wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, setiap tahap pelaksanaan dipantau secara

sistematis melalui koordinasi antara koordinator, Pembina, dan pengurus harian, didukung oleh bukti-bukti dokumen sebagai bentuk akuntabilitas. Proses evaluasi yang melibatkan penyampaian laporan kepada Pembina dan atasan menunjukkan adanya alur komunikasi yang jelas dan hierarki kerja yang efektif. Pendekatan ini memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana, terarah, dan dapat memberikan hasil yang optimal bagi semua pihak yang terlibat.

Selanjutnya hal ini juga dijelaskan oleh informan 3 beliau mengatakan bahwa:

“Kita punya program sehingga setiap pengurus nanti mereka akan memantau langsung, pembina juga mereka akan mengawasi kita juga akan melaksanakan evaluasi mingguan sehingga dilakukan untuk melihat apakah berjalan atau tidak jika tidak berjalan kita akan lihat apa kendalanya dan kita akan carikan solusinya sehingga tujuannya akan tetap terjalani ini eh ibu sejauh mana tingkat partisipasi siswi dalam kegiatan Forum Annisa”. (Evi Endah Saputri, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025)

Ungkapan pembina informan 3 diperkuat oleh informan 4. Ia mengungkapkan bahawasanya:

“Pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan rencana melalui pemantauan langsung pembina, dan pengurus tentu ada kerjasama antara pembina dan pengurus. Evaluasi mingguan dilakukan untuk melihat apakah kegiatan sudah berjalan sesuai dengan tujuan dan ada yang perlu diperbaiki yaitu apabila telah dijalankan kegiatan Forum Annisa ini”. (Vivi Andriani, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025).

Berdasarkan wawancara dengan informan 3 dan informan 4, dapat disimpulkan bahwa Manajemen kegiatan Ekstrakurikuler Forum Anisa di MTsN 1 Sijunjung dilaksanakan dengan pendekatan yang terstruktur, melibatkan pemantauan langsung oleh pengurus dan pembina. Evaluasi mingguan menjadi salah satu metode utama untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai rencana. Jika ada kendala yang dihadapi, evaluasi ini memungkinkan pengurus dan pembina untuk mengidentifikasi

masalah dan mencari solusi, sehingga tujuan kegiatan tetap tercapai.

Kerjasama antara pembina dan pengurus dalam mengelola kegiatan Forum Anisa menunjukkan pentingnya kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama. Evaluasi mingguan yang dilakukan memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan, dengan memberikan kesempatan untuk memperbaiki aspek yang belum berjalan dengan baik. Secara keseluruhan, manajemen ini mencerminkan upaya berkelanjutan dalam mencapai tujuan kegiatan yang optimal.

#### 4) Evaluasi

Evaluasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis karakter pada MTsN 1 Sijunjung merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan kegiatan berjalan secara efektif. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kegiatan telah mencapai tujuan pembentukan karakter siswa serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam manajemen kegiatan. Dengan evaluasi yang sistematis, dapat diambil langkah perbaikan untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler, sehingga mampu memberikan dampak yang lebih optimal dalam pengembangan karakter siswa. Di MTsN 1 Sijunjung evaluasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis karakter menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

##### a) Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja merupakan salah satu aspek penting dalam memastikan keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Melalui evaluasi, kita dapat menilai sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai, serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas kegiatan. Dalam konteks Forum Annisa, evaluasi kinerja

dilakukan secara berkala, dengan melibatkan pemantauan langsung dari pengurus dan pembina, guna memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan memberikan dampak positif bagi para peserta. Hal ini sesuai dengan ungkapan informan 1. Ia mengungkapkan bahwasanya:

“Sebagai kepala madrasah saya melakukan evaluasi melalui laporan kegiatan, diskusi dan umpan balik dari pembina dan siswi serta pengurus lainnya. Indikator evaluasi meliputi peningkatan keterampilan teknis, kepercayaan diri, dan keterlibatan aktif siswi dalam program tersebut buk Dona”. (Tri Helmi, wawancara, ruang kepala madrasah, 15 Januari 2025)

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa dilakukan secara menyeluruh oleh kepala madrasah melalui laporan kegiatan, diskusi, dan umpan balik dari pembina, siswi, dan pengurus lainnya. Indikator evaluasi meliputi peningkatan keterampilan teknis, kepercayaan diri, dan keterlibatan aktif siswi, yang mencerminkan tujuan kegiatan tidak hanya untuk mengembangkan keterampilan praktis, tetapi juga aspek psikologis dan sosial siswi. Pendekatan evaluasi yang melibatkan berbagai pihak dan berfokus pada perkembangan siswi ini menunjukkan komitmen untuk memastikan keberhasilan dan perbaikan berkelanjutan dalam program tersebut.

Pernyataan informan 1 diperkuat oleh informan 2 menyatakan bahwa:

“Dengan cara mengadakan rapat evaluasi setiap akhir bulan gunanya kegiatan ini untuk menilai apa yang sudah baik dan apa yang perlu diperbaiki yaitu bisa dilakukan dari masing-masing seksi menyampaikan menyampaikan apa yang belum terlaksana yang sudah terlaksana namun belum sempurna baik, atau baik hasilnya maupun waktunya kemudian pembina dan pengurus mengumpulkan umpan balik dari siswi dan menganalisisnya untuk pengembangan kegiatan selanjutnya. (Dafrizal, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025)

Pernyataan informan 2 diperkuat oleh informan 3 yang menyatakan bahwa:

“Kalau evaluasi di setiap akhir pertemuan bagaimana hari ini pembelajarannya apa yang bisa dibawa pulang kita selalu mengevaluasinya gimana selanjutnya hari ini kita maunya apa yang bisa dibawa pulang, setiap minggunya kita juga akan bertanya pada para peserta memberikan umpan balik dari sisi sehingga itu bisa menjadikan pembelajaran serta evaluasi dari pengurus kemudian ini faktor apa saja yang digunakan untuk menilai keberhasilan program. Siswa yang aktif tentu berbeda ya buk ya ini itu yang jelas sesuai yang aktif pasti mereka mendapatkan nilai yang bagus juga dari keterampilan siswi ada yang mereka berinisiatif sendiri dengan cara mereka dalam menyelesaikan keterampilan ada juga dengan kualitas kegiatan berbasis karakternya terutama ibadahnya ada juga evaluasi dari hasil kegiatan bazar serta produk yang dihasilkan masing-masing kegiatan” (Evi Endah Saputri, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025).

Ungkapan informan 3 diperkuat oleh informan 4. Ia mengungkapkan bahwasanya:

“Evaluasi dilakukan itu biasanya ada rapat dalam setiap akhir kegiatan atau biasanya ini sekali sebulan diadakan rapatnya seluruh stuktur itu terlibat pada rapat tersebut, indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan program tentu dengan jumlah siswa yang hadir yang aktif dalam peningkatan keterampilan bagaimana hasilnya setelah dia praktek kemudian serta hasil kegiatan mereka. Setelah mereka buat hasil karya mereka biasanya kita coba jualkan untuk teman-temannya”. (Vivi Andriani, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025).

Ungkapan informan 4 juga diperkuat oleh informan 5. Ia mengungkapkan bahwasanya:

Pendapat kami biasanya diminta melalui diskusi atau tanya jawab yang dibuat oleh pengurus. Pembina juga sering memberi masukan setelah melihat kegiatan yang sudah dilakukan. Pendapat dan saran ini digunakan untuk memperbaiki kegiatan supaya lebih seru dan bermanfaat. Misalnya, kalau ada kegiatan yang kurang seru atau nggak efektif, pembina akan mencari cara untuk menggantinya dengan kegiatan yang lebih cocok dan sesuai dengan kami. (Sania Angeli Amanda, wawancara, depan kelas, 16 Januari 2025).

Berdasarkan ungkapan informan 3, informan 4 dan informan 5 dapat disimpulkan bahwa pentingnya evaluasi yang terstruktur dalam menilai keberhasilan kegiatan Ekstrakurikuler Forum Anisa. Evaluasi dilakukan secara rutin, baik di akhir setiap pertemuan maupun setiap minggu, dengan melibatkan umpan balik dari peserta dan pengurus. Pendekatan ini memungkinkan pemantauan langsung terhadap perkembangan peserta dan efektivitas kegiatan. Selain itu, evaluasi juga menjadi alat untuk menentukan apa yang dapat diperbaiki dan bagaimana kegiatan tersebut dapat terus berkembang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Siswi yang aktif berpartisipasi tidak hanya memperoleh nilai yang baik dalam hal keterampilan, tetapi juga menunjukkan inisiatif pribadi dalam menyelesaikan tugas. Evaluasi tidak hanya berbasis pada keterampilan teknis, tetapi juga pada kualitas karakter, seperti ibadah dan kontribusi dalam kegiatan bazar serta produk yang dihasilkan. Dengan demikian, evaluasi kegiatan Forum Annisa tidak hanya mengukur pencapaian keterampilan, tetapi juga perkembangan karakter dan kemampuan sosial siswi.

#### b) Umpan Balik dan Perbaikan

Umpan balik dan perbaikan merupakan elemen penting dalam proses evaluasi untuk memastikan kualitas pelaksanaan kegiatan tetap terjaga dan berkembang. Melalui umpan balik, berbagai pandangan, saran, dan masukan dari peserta, pengurus, maupun pembina dapat diidentifikasi, sehingga menjadi dasar untuk melakukan perbaikan terhadap kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa yang relevan. Proses ini tidak hanya membantu menemukan solusi terhadap kendala yang dihadapi, tetapi juga memastikan kegiatan terus berjalan sesuai tujuan dan kebutuhan peserta. Hal ini sesuai dengan ungkapan informan 1 yang mengungkapkan bahwasanya:

“Saya ingin menjelaskan bahwa umpan balik yang diberikan oleh siswi, pembina, serta pihak lain yang terlibat dalam kegiatan Forum Annisa sangat penting untuk perkembangan program ini. Umpan balik tersebut digunakan untuk memperbaiki metode pengajaran agar lebih efektif dan menarik bagi siswi. Jika ditemukan adanya kendala dalam cara pengajaran atau kurangnya pemahaman, kami segera melakukan perbaikan dengan memberikan pelatihan tambahan bagi pembina atau melakukan perubahan dalam pendekatan pengajaran. Umpan balik membantu meningkatkan koordinasi antara pembina dan siswi. Dengan mendengarkan langsung dari siswi tentang pengalaman mereka dalam kegiatan, kami dapat meningkatkan komunikasi dan memastikan bahwa setiap peserta merasa didukung dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini memastikan bahwa Forum Annisa selalu berkembang, responsif terhadap kebutuhan siswi, dan mampu memberikan manfaat yang maksimal bagi mereka dalam jangka panjang” (Tri Helmi, wawancara, ruang kepala madrasah, 15 Januari 2025)

Berdasarkan wawancara dengan informan 1 bahwa umpan balik dari siswi, pembina, dan pihak lain yang terlibat dalam kegiatan Forum Annisa merupakan elemen kunci dalam pengembangan program ini. Umpan balik tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi tetapi juga sebagai panduan untuk memperbaiki metode pengajaran agar lebih efektif dan menarik. Tindakan responsif, seperti memberikan pelatihan tambahan bagi pembina atau mengubah pendekatan pengajaran, menunjukkan komitmen terhadap kualitas kegiatan. Selain itu, umpan balik membantu memperkuat koordinasi antara pembina dan siswi serta meningkatkan komunikasi yang mendukung keterlibatan dan kenyamanan peserta. Dengan cara ini, Forum Annisa dapat terus berkembang secara dinamis, responsif terhadap kebutuhan siswi, dan memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan karakter mereka. Ungkapan informan 1 diperkuat oleh informan 2, ia mengungkapkan bahwasanya:

“Bisa melalui survei dan diskusi masukkan tersebut digunakan untuk memperbaiki program yang kurang efektif atau yang belum sempurna guna menambah variasi kegiatan yang lebih menarik

dan lebih bermanfaat” (Dafrizal, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025)

Berdasarkan wawancara dengan informan 1 dan informan 2, dapat disimpulkan umpan balik dari siswi, pembina, dan pihak lain yang terlibat dalam kegiatan Forum Anisa memainkan peran penting dalam pengembangan program. Masukan tersebut digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki metode pengajaran agar lebih efektif dan menarik bagi peserta. Ketika ditemukan kendala seperti metode pengajaran yang kurang optimal atau minimnya pemahaman dari siswi, tindakan perbaikan segera dilakukan, seperti memberikan pelatihan tambahan bagi pembina atau mengubah pendekatan pengajaran. Selain itu, umpan balik juga berperan dalam meningkatkan koordinasi antara pembina dan siswi, memperkuat komunikasi, dan memastikan setiap peserta merasa didukung selama proses pembelajaran. Dengan pendekatan yang responsif terhadap kebutuhan peserta, Forum Annisa terus berkembang sebagai program yang adaptif, memberikan manfaat maksimal, dan mendukung pembelajaran jangka panjang.

Kemudian informan 3 juga berpendapat, ia mengungkapkan bahwasanya:

“Kalau untuk umpan balik sendiri ada surveinya, ada diskusinya terutama diskusi yang lebih efektif ibuk karena kita bisa lihat mana program yang krang efektif mana yang bisa ditambah jadi itu akan jadi perbaikan di masa yang akan datang terima kasih atas waktu ibu semoga wawancara ini bermanfaat tidak hanya untuk saya sebagai” (Evi Endah Saputri, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025).

Ungkapan informan 3 diperkuat oleh informan 4. Ia mengungkapkan bahwasanya:

“Berarti umpan baliknya bagi siswa itu dan pembina tentu dengan melalui pengamatan diskusi tentu ada masukan baik dari siswa atau ada stuktur pelaksana Forum Annisa tentu kalau seandainyaada diskusi atau masukan intinya untuk memperbaiki

program-program yang akan datang bagaimana akan lebih efektifnya dan ini sangat di butuhkan dalam pelaksanaan Forum Annisa” (Vivi Andriani, wawancara, ruang guru, 11 Januari 2025,).

Dari hasil wawancara dengan informan 3 dengan informan 4, dapat disimpulkan adanya pendekatan strategis dalam memberikan umpan balik untuk meningkatkan efektivitas program di Forum Annisa. Pernyataan pertama menunjukkan bahwa diskusi langsung menjadi sarana yang paling efektif, karena memungkinkan evaluasi program secara lebih mendalam. Hal ini memungkinkan pihak pengelola untuk mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan dari program yang ada, serta merencanakan perbaikan di masa mendatang.

Diskusi, dan masukan dari berbagai pihak baik siswi, pembina, maupun struktur pelaksana Forum Annisa memegang peranan penting dalam proses evaluasi. Diskusi ini tidak hanya menjadi media komunikasi, tetapi juga menjadi alat untuk menyesuaikan program agar lebih relevan dan efektif bagi seluruh peserta. Forum Annisa telah menerapkan sistem umpan balik yang cukup terstruktur dan inklusif. Proses ini mencakup survei, diskusi, dan pengamatan langsung sebagai dasar untuk memperbaiki dan mengembangkan program. Dengan melibatkan berbagai pihak dalam evaluasi, manajemen Forum Annisa menunjukkan upaya kolaboratif untuk memastikan programnya dapat terus berkembang dan memberikan manfaat maksimal bagi peserta. Pendekatan ini mencerminkan pengelolaan yang adaptif dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Keterampilan di MTsN 1 Sijunjung**

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler berbasis pengembangan karakter siswa berdasarkan kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan berdasarkan prinsip manajemen yang efektif yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi (Taufik, 2020).

Dalam mewujudkan terlaksananya pendidikan karakter, perlu adanya manajemen lembaga pendidikan yang bagus. Manajemen ini memiliki peran yang sangat penting terhadap output yang dihasilkan. Karena sekolah/madrasah merupakan sebuah sistem yang di dalamnya melibatkan berbagai komponen dan kegiatan yang harus di kelola secara baik dan tertib. Tanpa adanya proses manajemen yang baik, maka hanya akan menghasilkan kekacauan lajunya sekolah dan madrasah, sehingga tujuan pendidikan tidak akan tercapai sebagai mana mestinya. Dengan demikian setiap proses pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah/madrasah harus menjalankan fungsi manajemen secara baik. Seperti memiliki perencanaan yang jelas dan realistis, pengorganisasian yang efektif dan efisien, penerarahan dan pemberian motivasi kepada seluruh warga sekolah dan madrasah, serta pengawasan untuk memastikan apakah tujuan sekolah dan madrasah sudah tercapai atau belum yang dilakukan secara berkelanjutan (Rahminawati, 2023).

#### **a. Perencanaan**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler berbasis keterampilan pada MTsN 1 Sijunjung dilakukan dengan menganalisis kebutuhan siswa, penetapan tujuan dan sasaran serta penyusunan anggaran.

Perencanaan merupakan suatu proses yang tidak berakhir bila rencana tersebut telah ditetapkan, rencana harus dilaksanakan dan perencanaan harus mempertimbangkan kebutuhan fleksibilitas, agar

mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi baru secepat mungkin dan salah satu aspek penting perencanaan adalah membuat keputusan (decision making). Perencanaan dalam arti formal merupakan suatu proses yang melibatkan penentuan sasaran atau tujuan organisasi, menyusun strategi menyeluruh untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dan mengembangkan hirarki rencana secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan. Kebutuhan perencanaan berlaku pada semua tingkat manajemen dan semakin tinggi tingkatannya, perencanaan mempunyai kemungkinan dampak paling besar atas keberhasilan organisasi. Para manajer tingkat atas sebagian besar waktunya digunakan untuk perencanaan masa depan dan strategis organisasi secara keseluruhan untuk merekrut personalia, pengembangan teknik produksi, inovasi produk dan lain sebagainya. Manajer yang lebih rendah merencanakan untuk unitnya sendiri dan untuk jangka yang pendek. Oleh karena itu para manajer perlu memahami peran perencanaan jangka pendek dan jangka panjang dalam pola perencanaan secara keseluruhan. Jadi manajer puncak umumnya berkonsentrasi pada perencanaan jangka panjang dan strategi organisasi, sedangkan manajer tingkat bawah berkonsentrasi pada rencana-rencana jangka pendek (Nizamuddin Silmi, Bambang Kurniawan, & Muhamad Subhan, 2024).

Perencanaan yang baik dapat di capai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang. Berbagai pertanggungjawaban dalam perencanaan tergantung pada besarnya dan tujuan organisasi serta fungsi atau kegiatan khusus manajer, misalnya: untuk perusahaan konveksi (penjahit pakaian) lebih cenderung hanya membuat rencana jangka pendek dalam desain atau pembelian, karena kegiatannya sangat dipengaruhi oleh mode. Perencanaan menyiratkan bahwa manajer terlebih dahulu memikirkan dengan matang tujuan dan tindakannya. Biasanya tindakan manajer itu berdasarkan atas metode, rencana atau logika tertentu, bukan suatu firasat.

Beberapa karakteristik perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan: Perencanaan memiliki tujuan yang jelas dan spesifik. Tujuan tersebut harus dapat diukur dan dapat dicapai dalam waktu tertentu
- 2) Fleksibilitas: Perencanaan harus fleksibel dan dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan keadaan yang ada. Hal ini dilakukan agar perencanaan tetap relevan dan sesuai dengan kondisi aktual.
- 3) Integrasi: Perencanaan harus melibatkan seluruh bagian atau departemen dalam suatu organisasi atau pemerintahan. Integrasi ini bertujuan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.
- 4) Berkelanjutan: Perencanaan harus mampu menjamin keberlanjutan suatu proyek atau program yang direncanakan. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.
- 5) Realistis: Perencanaan harus realistis dan dapat dicapai dengan sumber daya yang tersedia. Tujuan yang terlalu ambisius dan tidak realistis dapat menyebabkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 6) Terukur: Perencanaan harus dapat diukur dan dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 7) Kontinuitas: Perencanaan harus bersifat kontinu dan terus-menerus dilakukan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara berkelanjutan.
- 8) Koordinasi: Perencanaan harus memperhatikan koordinasi antara berbagai departemen atau bagian dalam organisasi atau pemerintahan. Koordinasi ini bertujuan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien

Kemudian langkah- langkah dalam peencanaan sebagai berikut :

- 1) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan membantu mengenali masalah yang perlu diatasi atau peluang yang dapat dimanfaatkan, sehingga dapat

dijadikan dasar untuk menyusun tujuan dan strategi. Temuan di MTsN 1 Sijunjung analisis kebutuhan dilakukan dengan metode pratikal langsung dan komunikasi dua arah.

## 2) Penetapan Tujuan dan Sasaran

Menetapkan tujuan spesifik yang ingin dicapai oleh organisasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan harus jelas, terukur, dan relevan dengan visi organisasi. Melalui analisis kebutuhan, organisasi dapat menentukan sasaran atau target yang relevan dengan kebutuhan pihak-pihak yang terlibat (misalnya siswa, guru, atau masyarakat). Temuan di MTsN 1 Sijunjung dalam kegiatan ini terdapat tujuan jangka panjang yakni mereka memiliki keterampilan dalam kehidupannya kedepan yakni keterampilan menjahit dan memasak yang lebih baik lagi dan jangka pendek yakni mereka mampu menjahit secara sederhana pakaian mereka yang robek ataupun memasak untuk makan sehari-hari mereka karena siswi MTsN 1 Sijunjung ini pada umumnya tinggal terpisah dengan orang tua mereka, mereka kos di sekitar sekolah.

## 3) Penyusunan Anggaran

Dalam tahap perencanaan, organisasi mengidentifikasi kebutuhan dana yang diperlukan untuk mendukung berbagai kegiatan dan program. Anggaran dirancang untuk mengalokasikan sumber daya keuangan ke berbagai aktivitas atau departemen sesuai dengan prioritas dan tujuan organisasi. Pembiayaan yang direncanakan membantu menentukan prioritas kegiatan, sehingga dana digunakan untuk hal-hal yang paling mendukung pencapaian tujuan. Temuan di MTsN 1 Sijunjung bahwa sumber dana untuk kegiatan Forum Annisa ini adalah dari DIPA, sumbangan guru, dan sumbangan siswa

## **b. Pengorganisasian**

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran strategis dalam membangun keterampilan siswa yang sesuai dengan kebutuhan

dan tantangan masa kini. Penelitian ini berfokus pada pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis keterampilan di MTsN 1 Sijunjung. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengorganisasian dilakukan dengan merancang struktur organisasi dengan jelas.

Pengorganisasian merupakan proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas kecil, membebaskan tugas-tugas itu kepada orang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektifitas pencapaian tujuan organisasi. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa tidak mudah mengorganisasi manusia dalam suatu organisasi karena adanya kepentingan baik pribadi, kelompok dan golongan. Oleh sebab itu, pemimpin suatu organisasi harus lebih mengedepankan humanisasi dalam pengelolaannya. Kesimpulan penelitian bahwa manusia seringkali tidak mampu menempatkan diri mereka dalam suatu organisasi, dimana setiap bentuk perserikatan manusia untuk mencapai satu tujuan bersama yang di dalamnya beranggotakan minimal dua orang, yang memiliki struktur organisasi, pembagian tugas, sistem kejasama atau sistem sosial yang berdasarkan pada wewenang dan bersifat tetap dalam suatu sistem administrasi yang memiliki mekanisme yang mempersatukan kegiatan-kegiatan untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang menjadi tujuan bersama tersebut (Syukran, Agustang, Idkhan, & Rifdan, 2022).

### **c. Pelaksanaan**

Pelaksanaan manajemen kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis keterampilan dan karakter pada MTsN 1 Sijunjung merupakan tahap krusial dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan keterampilan dan karakter siswi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis keterampilan di MTsN 1 Sijunjung diimplementasikan dengan melibatkan berbagai komponen yang saling mendukung, yakni pemberian arahan dan pelaksanaan program. Kemudian langkah-

langkah pelaksanaan kegiatan mencakup:

- 1) Aspek motivasi, pengarahan, dan pelaksanaan program yang saling mendukung untuk mencapai tujuan organisasi. Motivasi berperan penting dalam mendorong semangat kerja individu maupun kelompok. Fayol menekankan pentingnya pendekatan personal, seperti memberikan penghargaan atas pencapaian, menciptakan lingkungan yang mendukung, dan memahami kebutuhan individu. Dalam konteks Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung, motivasi diberikan melalui penghargaan kepada siswa, pelibatan aktif mereka dalam kegiatan, serta menciptakan suasana kerja sama yang positif. Selanjutnya, pengarahan. Pemberian panduan, arahan, dan instruksi yang jelas kepada anggota organisasi. Fayol menekankan bahwa pengarahan harus disertai komunikasi yang baik, contoh nyata dari pemimpin, serta solusi terhadap kendala yang dihadapi. Pada Forum Annisa, pengarahan dilakukan oleh pembina utama dan kepala madrasah untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai visi dan program berbasis keterampilan yang dirancang.
- 2) Pelaksanaan program adalah inti dari fungsi pelaksanaan, di mana seluruh sumber daya organisasi dikelola untuk merealisasikan rencana yang telah disusun. Fayol menyoroti pentingnya efisiensi dalam penggunaan sumber daya, koordinasi yang baik antaranggota, dan kepatuhan terhadap jadwal yang telah ditetapkan. Dalam Forum Annisa, pelaksanaan program melibatkan pengorganisasian kegiatan berbasis keterampilan, seperti pelatihan atau proyek kreatif, yang dipantau oleh pembina dan koordinator. Dengan menjalankan fungsi ini secara optimal, kegiatan Forum Annisa mampu mencapai tujuannya, yaitu membangun keterampilan siswa secara efektif.

Actuating atau pelaksanaan sering juga disebut dengan pergerakan dalam proses manajemen. Pelaksanaan merupakan rangkaian lanjutan dari kegiatan perencanaan dan pengorganisasian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam proses manajemen, actuating

(pelaksanaan/ penggerakan) dianggap sebagai fungsi manajemen yang paling utama. George R. Terry dalam (Muhammad, 2022) mengemukakan bahwa pelaksanaan (*actuating*) dalam manajemen merupakan usaha untuk menggerakkan para anggota kelompok atau organisasi sedemikian rupa sehingga mereka bersedia bekerja dan berusaha untuk mencapai sasaran kelompok dan sasaran anggota-anggota kelompok tersebut, artinya disamping tujuan kelompok, masing-masing individu juga akan berusaha mencapai target individu masing-masing. *Actuating* atau manajemen pelaksanaan tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, yaitu dengan cara melakukan serangkaian kegiatan pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan atau anggota dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas, dan tanggungjawabnya masing-masing. *Actuating/* pelaksanaan sangat penting adanya, karena rencana dan pengorganisasian tidak akan pernah mendapatkan hasil yang diharapkan tanpa adanya kegiatan nyata sebagai wujud nyata adanya pelaksanaan (*actuating*).

Tingkat keberhasilan pelaksanaan (*actuating*) suatu program berkaitan dengan beberapa faktor, diantaranya ialah kepemimpinan (*leadership*), sikap dan moril (*attitude and morale*), tatahubungan (*communication*), perangsang (*incentive*), supervisi (*supervision*), dan disiplin (*discipline*) (Surrachman, 2019).

#### **d. Evaluasi**

Forum Annisa dilakukan secara berkala pada akhir kegiatan untuk mengukur keberhasilan program dan perkembangan siswi. Proses evaluasi ini sangat penting karena memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang telah dicapai dan area mana yang masih perlu ditingkatkan. Dengan melakukan evaluasi secara rutin, pihak sekolah dapat memastikan bahwa kegiatan yang diselenggarakan tetap relevan dan bermanfaat bagi peserta didik. Hal ini juga membantu dalam merencanakan kegiatan di masa depan agar lebih efektif dan sesuai

dengan kebutuhan siswi.

Puspitasari (Puspitasari, 2017) menyatakan bahwa pengendalian (evaluasi) adalah proses mengevaluasi pelaksanaan kegiatan untuk memastikan apakah sudah sesuai dengan rencana yang dibuat. Pengendalian melibatkan pemantauan kinerja, evaluasi hasil kegiatan, serta mengambil langkah perbaikan jika diperlukan. Evaluasi dalam konteks ekstrakurikuler tidak hanya mencakup hasil akhir kegiatan, tetapi juga perkembangan pribadi siswa, seperti keterampilan sosial, kerjasama tim, dan tanggung jawab. Masukan dari berbagai pihak, termasuk peserta, pembimbing, dan pihak sekolah, sangat berharga dalam proses evaluasi ini. Umpan balik dari peserta memberikan perspektif langsung tentang pengalaman mereka dalam mengikuti kegiatan, sementara masukan dari pembimbing membantu dalam menilai efektivitas metode pengajaran yang diterapkan

Setelah evaluasi dilakukan, tindakan perbaikan yang dirancang untuk memperbaiki kekurangan program adalah bagian dari Siklus Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan (Rohmah et al., 2023), yang menekankan pentingnya merespons hasil evaluasi dengan tindakan yang sistematis dan terencana. Tindak lanjut ini memastikan bahwa setiap temuan dalam evaluasi segera diterjemahkan menjadi program perbaikan untuk meningkatkan kualitas program pendidikan secara keseluruhan. Hasil temuan menunjukkan bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis keterampilan di MTsN 1 Sijunjung dengan melakukan evaluasi kinerja serta umpan balik dan perbaikan dari kegiatan.

Evaluasi kinerja memiliki peran penting sebagai bagian dari fungsi pengendalian untuk memastikan bahwa kegiatan atau program yang dijalankan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung, evaluasi kinerja dilakukan untuk menilai sejauh mana tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis keterampilan dapat tercapai. Proses evaluasi ini

melibatkan pengukuran efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan, seperti pencapaian keterampilan yang diinginkan oleh peserta, keterlibatan siswa, serta peran pembina dan pengurus. Evaluasi kinerja membantu dalam mengidentifikasi keberhasilan yang telah dicapai serta kekurangan yang perlu diperbaiki, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan di masa depan. Dengan melakukan evaluasi secara sistematis, organisasi dapat memastikan bahwa program yang berjalan sesuai dengan rencana, serta memberikan hasil yang optimal bagi para peserta.

Umpan balik dan perbaikan merupakan komponen penting dalam manajemen yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas suatu kegiatan. Dalam konteks Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung, umpan balik diperoleh dari berbagai pihak, termasuk peserta, pembina, dan pengurus kegiatan, untuk menilai sejauh mana pelaksanaan program dapat memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Umpan balik ini berfungsi untuk mengidentifikasi masalah atau hambatan yang mungkin muncul selama kegiatan berlangsung, seperti kekurangan dalam metode pengajaran atau kurangnya partisipasi siswa. Berdasarkan umpan balik tersebut, perbaikan dilakukan dengan menyesuaikan pendekatan pengajaran, meningkatkan fasilitas pendukung, atau memberikan pelatihan tambahan bagi pembina dan pengurus (Raju, 2024). Proses ini memastikan bahwa setiap kegiatan terus berkembang dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta, serta dapat memberikan manfaat yang lebih maksimal di masa depan. Dengan adanya umpan balik yang konstruktif dan perbaikan yang terus-menerus, kegiatan Forum Annisa dapat terus meningkat kualitasnya, menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa.

Evaluasi dalam pembelajaran merupakan penetapan nilai. Evaluasi bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik sehingga pendidik dapat mengupayakan tindak lanjutnya. Keberhasilan

pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa tersebut diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung (Maliki & Erwinsyah, 2020).

## **2. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Karakter di MTsN 1 Sijunjung**

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler berbasis pengembangan karakter siswa pengembangan karakter siswa berdasarkan kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan berdasarkan prinsip manajemen yang efektif yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi (Taufik, 2020).

Forum Annisa sehingga menjadi perhatian kepala sekolah dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Forum Annisa berperan dalam membina karakter siswa perempuan yaitu karakter religius dan karakter disiplin. Siswa merasakan dan mengalami perubahan sikap kearah yang lebih baik. Adapun kendala-kendala dalam pembinaan karakter siswa perempuan melalui kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa yaitu sanksi yang kurang tegas untuk siswa perempuan yang tidak mengikuti kegiatan dan kurang disiplin dalam memulai kegiatan. Upaya sekolah untuk mengatasi kendala-kendala tersebut yaitu memberikan sanksi yang tegas kepada siswa perempuan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa dan pembina lebih disiplin dalam memulai kegiatan ekstrakurikuler tersebut (Arjulita et al., 2023).

Kegiatan ini diikuti oleh semua siswa perempuan yang beragama islam. Tujuan dibentuknya ekstrakurikuler ini adalah untuk membentuk karakter siswa itu sendiri. Akan tetapi, pada kenyataannya dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini belum semua atau seluruh siswa yang mengikuti kegiatan mampu atau dapat mencerminkan karakter kearah yang baik. Masih ada siswa perempuan yang memakai pakaian yang tidak sesuai dengan ajaran atau syariat islam yaitu memakai pakaian yang ketat, masih ada siswa perempuan yang tidak menghargai guru baik saat memberikan materi pelajaran di kelas maupun saat guru atau pembina

Forum Annisa menyampaikan materi, kemudian masih ada siswa perempuan yang berkata kasar. Hal ini disebabkan karena mereka atau siswa perempuan tidak mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh sehingga belum maksimal pengamalannya baik itu di sekolah maupun di rumah.

#### **a. Perencanaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler berbasis karakter di MTsN 1 Sijunjung dilakukan secara terstruktur, dimulai dengan analisis mendalam terhadap kebutuhan siswi, penetapan tujuan dan sasaran yang terarah, serta penyusunan anggaran yang disusun secara cermat untuk memastikan pelaksanaan program berjalan optimal.

Berdasarkan pendapat dari kepala madrasah dan wakil kesiswaan disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung tidak hanya terfokus pada aspek akademik, tetapi juga sangat memperhatikan pembentukan karakter siswi. dapat dipahami bahwa Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung dirancang sebagai sarana strategis untuk membangun karakter siswi yang tangguh, berlandaskan nilai moral dan etika, sekaligus memperkuat kualitas spiritual mereka. Tujuan utamanya adalah mencetak individu yang tidak hanya terampil secara praktis, tetapi juga memiliki integritas kepribadian yang tinggi, dengan nilai-nilai Islam sebagai fondasi.

Forum Annisa dapat memperkuat dimensi spiritual dan sosial siswi, menjadikan mereka individu yang lebih percaya diri, bertanggung jawab, dan mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan landasan nilai agama yang kuat. Temuan ini sejalan dengan teori fungsi manajemen perencanaan (planning) yang dikemukakan oleh Fayol (1916), yang menjelaskan bahwa langkah-langkah dalam perencanaan mencakup:

### 1) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan membantu mengenali masalah yang perlu diatasi atau peluang yang dapat dimanfaatkan, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menyusun tujuan dan strategi.

### 2) Penetapan Tujuan dan Sasaran

Menetapkan tujuan spesifik yang ingin dicapai oleh organisasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan harus jelas, terukur, dan relevan dengan visi organisasi. Melalui analisis kebutuhan, organisasi dapat menentukan sasaran atau target yang relevan dengan kebutuhan pihak-pihak yang terlibat (misalnya siswa, guru, atau masyarakat).

### 3) Penyusunan Anggaran

Dalam tahap perencanaan, organisasi mengidentifikasi kebutuhan dana yang diperlukan untuk mendukung berbagai kegiatan dan program. Anggaran dirancang untuk mengalokasikan sumber daya keuangan ke berbagai aktivitas atau departemen sesuai dengan prioritas dan tujuan organisasi. Pembiayaan yang direncanakan membantu menentukan prioritas kegiatan, sehingga dana digunakan untuk hal-hal yang paling mendukung pencapaian tujuan.

## **b. Pengorganisasian**

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif memegang peranan strategis dalam membentuk karakter siswi yang tangguh, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan masa kini (Azizah & Maknun, 2022). Dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung, manajemen yang baik tercermin dalam proses pengorganisasian yang dirancang secara terstruktur dan sistematis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi disusun dengan pembagian peran, tanggung jawab, dan wewenang yang jelas, mencakup pembina utama, koordinator, pengurus inti, serta anggota yang menekankan pentingnya fungsi pengorganisasian dalam

memastikan kelancaran pelaksanaan program. Menurut Mintzberg (1979) struktur organisasi yang terencana tidak hanya mempermudah koordinasi dan distribusi tugas, tetapi juga menjadi media pembelajaran karakter bagi siswa. Melalui pengalaman langsung dalam pengorganisasian dan kepemimpinan, siswa dapat mengembangkan nilai-nilai seperti kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab, yang menjadi bagian penting dari pembentukan karakter mereka.

Berbicara tentang pengorganisasian yang benar maka kita berbicara mengenai pengorganisasian yang dapat menghasilkan mulai dari bentuk, sistem pekerjaannya, strukturnya, sumber dayanya, dan juga aspek-aspek yang lainnya. Manajemen pengorganisasian yang dimiliki bisa dilihat dari tugas manager dibawah naungan ketua umum, setelah berkoordinasi dengan staf (koord. Per departemen), dan pada masing-masing program yang ada pada departemen bahasa Arab tersebut karena pada program bahasa Arab maupun organisasi secara umum memiliki model struktur garis dan staf (line and staf organization) (Akbar & Prasetyo, 2022).

### **c. Pelaksanaan**

Pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis karakter di MTsN 1 Sijunjung menjadi tahapan penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan karakter siswi. Berdasarkan temuan penelitian, kegiatan ini diimplementasikan melalui kerja sama yang melibatkan berbagai komponen pendukung, seperti pemberian arahan yang terstruktur dan pelaksanaan program secara efektif. Proses ini sejalan dengan teori Fayol (1916), yang menjelaskan bahwa langkah-langkah pelaksanaan dalam manajemen meliputi koordinasi, komunikasi, dan pengawasan untuk memastikan program berjalan sesuai rencana. Keterlibatan semua pihak secara aktif, mulai dari pembina hingga peserta, memungkinkan pelaksanaan kegiatan berlangsung lancar dan memberikan dampak

positif terhadap pembentukan karakter siswi. Adapun langkah-langkahnya adalah :

- 1) Aspek motivasi, pengarahan, dan pelaksanaan program yang saling mendukung untuk mencapai tujuan organisasi. Motivasi berperan penting dalam mendorong semangat kerja individu maupun kelompok. Fayol menekankan pentingnya pendekatan personal, seperti memberikan penghargaan atas pencapaian, menciptakan lingkungan yang mendukung, dan memahami kebutuhan individu. Dalam konteks Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung, motivasi diberikan melalui penghargaan kepada siswa, melibatkan aktif mereka dalam kegiatan, serta menciptakan suasana kerja sama yang positif. Selanjutnya, pengarahan. Pemberian panduan, arahan, dan instruksi yang jelas kepada anggota organisasi. Fayol menekankan bahwa pengarahan harus disertai komunikasi yang baik, contoh nyata dari pemimpin, serta solusi terhadap kendala yang dihadapi. Pada Forum Annisa, pengarahan dilakukan oleh pembina utama dan kepala madrasah untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai visi dan program berbasis keterampilan yang dirancang.
- 2) Pelaksanaan program adalah inti dari fungsi pelaksanaan, di mana seluruh sumber daya organisasi dikelola untuk merealisasikan rencana yang telah disusun. Fayol menyoroti pentingnya efisiensi dalam penggunaan sumber daya, koordinasi yang baik antaranggota, dan kepatuhan terhadap jadwal yang telah ditetapkan. Dalam Forum Annisa, pelaksanaan program melibatkan pengorganisasian kegiatan berbasis keterampilan, seperti pelatihan atau proyek kreatif, yang dipantau oleh pembina dan koordinator. Dengan menjalankan fungsi ini secara optimal, kegiatan Forum Annisa mampu mencapai tujuannya, yaitu membangun keterampilan siswa secara efektif.

#### **d. Evaluasi**

Evaluasi adalah proses untuk menilai pelaksanaan kegiatan guna memastikan kesesuaiannya dengan rencana yang telah ditetapkan.

Puspitasari (2017) menyatakan bahwa pengendalian melibatkan pemantauan kinerja, evaluasi hasil kegiatan, serta pengambilan langkah-langkah perbaikan jika diperlukan. Dalam konteks ekstrakurikuler berbasis karakter, evaluasi tidak hanya mencakup hasil akhir kegiatan, tetapi juga perkembangan karakter siswa, seperti keterampilan sosial, kerjasama tim, dan tanggung jawab. Masukan dari berbagai pihak, termasuk peserta, pembimbing, dan pihak sekolah, sangat penting dalam proses evaluasi ini. Umpan balik dari peserta memberikan wawasan langsung mengenai pengalaman mereka, sementara masukan dari pembimbing berperan dalam menilai sejauh mana metode yang diterapkan dapat mengembangkan karakter siswa secara efektif.

Setelah evaluasi dilakukan, langkah perbaikan yang direncanakan untuk mengatasi kekurangan dalam program merupakan bagian dari Siklus Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan (Rohmah et al., 2023), yang menekankan pentingnya merespons hasil evaluasi dengan tindakan yang terstruktur dan terencana. Tindak lanjut ini memastikan bahwa setiap temuan yang dihasilkan dari evaluasi segera diubah menjadi langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan kualitas program secara keseluruhan. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis karakter di MTsN 1 Sijunjung melibatkan evaluasi kinerja, umpan balik dari peserta, serta perbaikan yang dilaksanakan berdasarkan hasil tersebut.

Pada kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung, evaluasi kinerja berfokus pada penilaian sejauh mana program berbasis karakter dapat tercapai. Proses evaluasi ini melibatkan pengukuran efektivitas dalam pengembangan karakter siswa, termasuk nilai-nilai seperti kepedulian, tanggung jawab, dan kerjasama, serta tingkat keterlibatan siswa dan peran aktif pembina dan pengurus

membantu pembentukan karakter peserta Forum Annisa (Syarifudin, Sukandar, & Faturrohman, 2022).

Umpan balik dan perbaikan adalah komponen penting dalam manajemen yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas kegiatan, khususnya dalam pembentukan karakter. evaluasi dan kontrol merupakan fungsi penting untuk memastikan bahwa rencana yang telah dibuat dapat dilaksanakan secara efektif. Umpan balik membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, seperti penguatan nilai-nilai karakter, interaksi sosial, atau sikap disiplin siswi. Berdasarkan umpan balik tersebut, perbaikan dilakukan, seperti menyesuaikan metode pembelajaran karakter, meningkatkan fasilitas yang mendukung perkembangan karakter, atau memberikan pelatihan kepada pembina untuk lebih efektif dalam membimbing siswi. Dengan adanya umpan balik yang konstruktif dan perbaikan yang terus-menerus, kegiatan Forum Annisa dapat terus meningkatkan kualitasnya dalam membentuk karakter siswi, menciptakan pengalaman yang lebih bermakna dan bermanfaat bagi peserta di masa depan.

Evaluasi dapat diartikan sebagai proses penilaian yang didasarkan pada kriteria, tujuan, atau sasaran tertentu yang telah ditetapkan. Selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atau kesimpulan atas objek yang telah dievaluasi. Dalam evaluasi sering menggunakan istilah tes, pengukuran dan penilaian. Hasil evaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya meningkatkan budaya religius peserta didik dilakukan bertahap-tahap dalam mengikuti ekstrakurikuler keagamaan yang dapat terlihat dari absensi. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik aktif tergerak dalam mengikuti kegiatan yang menjadi modal awal kesadaran dalam melakukan kebaikan dengan menjalankan aturan sekolah adalah suatu hal yang bermanfaat dalam kehidupannya mendatang (Ruslan Gunawan, 2023).

Evaluasi merupakan bagian yang penting dalam setiap kegiatan pembelajaran. Baik tidaknya pembelajaran, berhasil tidaknya pembelajaran dapat diketahui dari evaluasi yang dilakukan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, evaluasi tidak hanya dilakukan diakhir kegiatan pembelajaran, namun dapat pula dilakukan pada saat pembelajaran atau yang dikenal dengan evaluasi proses (Maliki & Erwinsyah, 2020). Hal tersebut menunjukkan bahwa guru tidak hanya menilai keterampilan peserta didik semata, tetapi juga menilai sikap dan perilaku peserta didik dalam setiap pembelajaran. Kemampuan guru dalam melakukan penilaian terhadap kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran tergolong baik. Tugas-tugas yang diberikan peserta didik juga dinilai dengan maksimal untuk melatih kedisiplinan, sikap dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran. Untuk memotivasi peserta didik, maka penilaian bagi peserta didik aktif bertanya ataupun menjawab dalam proses pembelajaran juga dilakukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Keterampilan di MTsN 1 Sijunjung**

###### **a. Perencanaan**

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler berbasis keterampilan di MTsN 1 Sijunjung dilakukan melalui analisis kebutuhan, penetapan tujuan jangka pendek (6-12 bulan), jangka menengah (1- 3 tahun) dan jangka panjang (3-5 tahun) serta penyusunan anggaran. Analisis kebutuhan dilakukan secara praktik langsung dan komunikasi dua arah. Penetapan tujuan mencakup jangka pendek (menjahit sederhana dan memasak untuk kebutuhan sehari-hari) dan jangka menengah (kegiatan pelatihan ketampilan yang berkelanjutan) serta jangka panjang (membekali siswi dengan keterampilan sehari-hari). Penyusunan anggaran melibatkan sumber dana dari sekolah, sumbangan guru, siswa, dan alumni.

###### **b. Pengorganisasian**

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung dilakukan melalui pengorganisasian yang jelas dengan struktur organisasi yang terarah. Pembagian peran, tanggung jawab, dan wewenang yang efektif memastikan koordinasi yang optimal dan distribusi tugas yang merata. Struktur yang baik mendukung kelancaran program serta membantu siswi mengembangkan keterampilan organisasi dan kepemimpinan melalui pengalaman langsung.

###### **c. Pelaksanaan**

Pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung dilakukan melalui motivasi, pengarahan, dan pelaksanaan program yang terstruktur. Motivasi diberikan melalui penghargaan dan melibatkan aktif siswi, sementara pengarahan dilakukan

oleh pembina dan kepala madrasah untuk memastikan keselarasan dengan visi program. Pelaksanaan program mencakup pengorganisasian kegiatan berbasis keterampilan yang dipantau secara efektif. Dengan pendekatan ini, Forum Annisa berhasil membangun keterampilan siswi secara optimal.

d. Evaluasi

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas program dan perkembangan siswi. Evaluasi ini mencakup penilaian kinerja, umpan balik dari peserta dan pembina, serta langkah perbaikan yang sistematis. Masukan dari berbagai pihak digunakan untuk mengidentifikasi kekurangan dan menyusun strategi peningkatan kualitas program. Dengan evaluasi yang berkelanjutan, kegiatan Forum Annisa dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang maksimal bagi siswi.

## **2. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Karakter di MTsN 1 Sijunjung**

a. Perencanaan

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler berbasis karakter di MTsN 1 Sijunjung dilakukan secara terstruktur melalui analisis kebutuhan, penetapan tujuan, dan penyusunan anggaran. Forum Annisa tidak hanya berfokus pada keterampilan sehari-hari, tetapi juga bertujuan membentuk karakter siswi yang tangguh, berintegritas, dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Program ini memperkuat dimensi spiritual dan sosial siswi, menjadikan mereka lebih percaya diri, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan kehidupan dengan nilai moral yang kuat.

b. Pengorganisasian

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung dilakukan melalui struktur organisasi yang jelas dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang terarah. Struktur ini tidak

hanya memastikan kelancaran program, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran bagi siswi dalam mengembangkan karakter, seperti kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab. Melalui pengalaman langsung dalam kepemimpinan dan organisasi, siswi dibekali keterampilan yang bermanfaat untuk kehidupan mereka di masa depan.

c. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan karakter siswi dilaksanakan sesuai dengan rencana. Kegiatan ini mencakup program-program yang bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai karakter, seperti pelatihan kepemimpinan, kegiatan keagamaan, dan sosial. Selama pelaksanaan, siswi dilibatkan dalam praktik langsung, seperti saling memberi salam, berbicara dengan sopan, atau membantu teman yang kesulitan. Pembina dan pengurus berperan aktif dalam memberikan contoh perilaku yang baik dan memberikan bimbingan agar siswi dapat menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

d. Evaluasi

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung dilakukan melalui pemantauan kinerja, umpan balik dari peserta, serta perbaikan berkelanjutan. Evaluasi tidak hanya menilai hasil akhir kegiatan, tetapi juga perkembangan karakter siswi, seperti tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian. Umpan balik dari peserta dan pembina digunakan untuk mengidentifikasi kekurangan serta merancang langkah perbaikan guna meningkatkan efektivitas program. Dengan evaluasi yang sistematis, kegiatan Forum Annisa dapat terus berkembang dan memberikan manfaat maksimal bagi siswi.

## **B. Saran**

1. Peneliti mengusulkan pengadaan dan peningkatan fasilitas, seperti alat praktik menjahit, memasak, dan keterampilan lainnya, untuk mendukung

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara optimal dan memastikan siswa belajar dengan sarana yang memadai.

2. Peneliti merekomendasikan peningkatan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam evaluasi serta pengawasan kegiatan ekstrakurikuler melalui mekanisme komunikasi yang intensif, seperti rapat atau grup orang tua, guna memantau perkembangan siswa secara komprehensif.
3. Peneliti menganjurkan diadakannya pelatihan khusus bagi guru dan pembimbing untuk meningkatkan kompetensi dalam mendukung kegiatan berbasis keterampilan dan karakter.
4. Peneliti mengusulkan Forum Annisa menjalin kerja sama dengan lembaga eksternal, seperti komunitas profesional atau lembaga pelatihan, untuk memperluas cakupan keterampilan yang diajarkan dan memperkenalkan siswa pada pengalaman dunia kerja atau wirausaha.
5. Peneliti merekomendasikan dan menyarankan untuk rencana jangka pendeknya Forum Annisa mengadakan kegiatan yang lebih menarik dan memanfaatkan media sosial untuk publikasi. Rencana jangka menengah dengan menyelenggarakan acara sosial yang memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Serta untuk jangka panjangnya dengan mengembangkan program unggulan yang menjadi ciri khas Forum Annisa.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adirian, Dinar Arsa Era. (2023). *Pengembangan Karakter Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Islamic Study Club di SMP Negeri 8 Kota Magelang*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Afghoniyah, Ilma. (2023). *Implementasi Muhadharah Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa (Studi di MTs Negeri 1 Kota Jambi)*. Universitas Jambi.
- Agustinar, Kiki, & Febrianta, Rita. (2024). *Implementasi Kegiatan Forum Annisa dalam Membina Siswi Memahami Fiqih Wanita di MTsN 03 Agam*. 8, 42076–42081.
- Akbar, Ghufuran, & Prasetyo, Bambang Budi. (2022). Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Arab di Akademik Almadinah. *Taqdir*. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v8i1.9150>
- Angelica, Devy Eka. (2018). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Korps Muballigh Muda Muhammadiyah (KM3) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. *Surabaya: FTK UINSA*.
- Anggraeni, Poppy, & Akbar, Aulia. (2018). Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Proses Pembelajaran. *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Humaniora*, 6(2).
- Anggraeni, Reni, & Syafira, Halida. (2024). Melatih Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Proyek Terintegrasi Stem. *Proceeding Seminar Nasional IPA*, 555–563.
- Anggraini, Fatik Lutviana, Hanurawan, Fattah, & Hadi, Syamsul. (2017). Membangun Keterampilan Sosial Sebagai Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017*, 975–982.
- Anggreni, Putri, Surachman, Arie, Afrahmiryano, Afrahmiryano, Andriani, Jumaini, Komala Dewi, Ratih, Roza, Helvita, Ndaru Arthawati, Sri, Nurprilinda, Marlina, & Dian Eka Wati, Darmanela. (2023). *Manajemen Pendidikan*. Eureka Media Aksara.

- Anisa, Triana May Latul, & Pramitha, Devi. (2024). Strategi Pengembangan Karakter Leadership Siswa Melalui Program Berbasis Pembinaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (J-MPI)*.
- Annas, Annisa Nuraisyah, & Mas, Sitti Roskina. (2022). *Transformasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Boarding Di Era Disruptif*. Penerbit NEM.
- Annisa, Marcella Nurul, Dewi, Dinie Anggraeni, & Furnamasari, Yayang Furi. (2021). Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7286–7291.
- Anton, Anton, Annisa, Ridha, Robianti, Fitriana, Putri, Delia, & Telfah, Sajida Khoirulloh. (2024). Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(5), 8845–8853.
- Arif Tiro, Muh, Nusrang, Muh, & Sudarmin. (2020). Metodologi Penelitian dan Teknik Analisis Data. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*
- Arifudin, Moh, Sholeha, Fathma Zahara, & Umami, Lilis Fikriya. (2021). Planning (Perencanaan) dalam Manajemen Pendidikan Islam. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02), 162–183.
- Arifudin, Opan. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta didik. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837.
- Arisyanto, Prasena, Sundari, Riris Setyo, & Untari, Mei Fita Asri. (2018). Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari untuk Penanaman Karakter Bagi Siswa SD Negeri Gayamsari 02 Semarang. *JPKS (Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni)*, 3(1).
- Arjulita, W., Bakhtiar, Y., Montessori, M., & ... (2023). Pembinaan Karakter Siswa Perempuan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa di Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Education ...*, 3(1), 163–171. Retrieved from <https://jecco.ppj.unp.ac.id/index.php/jecco/article/view/186%0Ahttps://jecco.ppj.unp.ac.id/index.php/jecco/article/download/186/48>
- Arrosyad, Muhammad Iqbal, Fuad, Chairul, Amelya, Sefty, & Dkk. (2020). Implementasi Ekstrakurikuler Berbasis Karakter Siswa. *INSANIA (Jurnal*

*Pemikiran Alternatif Kependidikan*), 25(1), 44–53.

Arsyad, Azman, Ibtisam, Ibtisam, & Asti, Mulham Jaki. (2020). Konsep Ihtiyāt Imam Syafi'i terhadap Anjuran Menutup Aurat bagi Anak-Anak; Analisis Tindakan Preventif Pelecehan Anak. *Mazahibuna*, 2, 255–269. <https://doi.org/10.24252/mh.v2i2.18193>

Astitah, Andi, Mawardi, Amirah, & Nurhidaya, M. (2020). Pola Pembinaan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Peserta Didik di Sma Muhammadiyah 1 Makassar. *PILAR*, 11(1).

Azizah, Fitria Kautsari, & Maknun, Lu'luil. (2022). Pengembangan Karakter dan Keterampilan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 1–15.

Blegur, Jusuf. (2020). *Soft skills untuk prestasi belajar: Disiplin Percaya Diri Konsep Diri Akademik Penetapan Tujuan Tanggung Jawab Komitmen Kontrol Diri*. Scopindo Media Pustaka.

Budiman, Arip, & Nasrullah, Riki. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sumedang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 64–82

Budiyatmo, Basuki, & Iriani, Ade. (2022). Membangun Citra Sekolah Berdasarkan Marketing Mix untuk Meningkatkan Jumlah Peserta Didik. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 238–252.

Cartini, Rhedinanda. (n.d.). *Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Safari Dakwah Dalam Penguatan Keterampilan 4C (Critical, Thinking, Communication, Collaboration, and Creativity) Pada Szntriwati Kelas XI MA Di Pondok Pesantren Darujannah 2 Cipining*.

Dani, Fitrah, & Mawardi, Amirah. (2019). Pola Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTS. Muhammadiyah Cambajawaya Desa Sengka Kecamatan Bontonampo Selatan Kabupaten Gowa. *PILAR*, 10(2).

Darmansah, Tengku, Nur'aini, Intan, Samosir, Najwa Novia Ulfa, Harahap, Nazwa Alisya, & Maulana, Saddam. (2024). Manajemen Perkantoran dalam Mendukung Pencapaian Tujuan Organisasi. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 5(9), 77–87.

- Derfi, Mei, Fauzan, Fauzan, Januar, Januar, & Rizal, Eka. (2023). Metode Pembentukan Akhlakul Karimah Dalam Forum Annisa di SMAN 1 Panti Pasaman. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(4), 48–57.
- Dewi, Fitri Nur Rohmah. (2021). Konsep Diri pada Masa Remaja Akhir dalam Kematangan Karir Siswa. *Konseling Edukasi “Journal of Guidance and Counseling.”* <https://doi.org/10.21043/konseling.v5i1.9746>
- Dharin, Abu. (2021). *Pendidikan Karakter Berbasis Komunikasi Edukatif Religius (Ker) di Madrasah Ibtida'iyah.*
- DR HA Rusdiana, M. M. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi.* TRESNA BHAKTI Press Bandung.
- Fauzi, Ahmad, & Siregar, Ika Rizqi Meilya Herlina. (2017). Pengelolaan Pendidikan Life Skills di Pondok Pesantren Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 2(2).
- Fikri Ihsan, Mukhairir, Faisal, Muhammad, & Rahmi, Sri. (2020). Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik (Studi Penelitian Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil). *Jurnal Intelektualita*, 8(2), 23–33.
- Firdaus, Firdaus. (2017). Urgensi Soft Skills dan Character Building bagi Mahasiswa. *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 13(1), 60–73.
- Fitri, Rossa Lailatul, & Ridwan, Auliya. (2024). Pendidikan Akhlak di Era Digital: Pengaruh Konten Islami di Instagram Terhadap Pembentukan Karakter Remaja dalam Perspektif Sosial. *Social Studies in Education*, 2(2), 157–172.
- Fitriani, Iis Khaerunnisa. (2022). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Basicedu.* <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2913>
- Hakim, Abdul, & Herlina, N. Hani. (2018). Manajemen Kurikulum Terpadu di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(1), 111.

- Halawati. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Siswa Tingkat Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital. *Artikel Jurnal*.
- Hambali, Imam. (2021). Manajemen Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Disiplin Peserta Didik. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(1), 87–93
- Handoko, Dwi, & Gumantan, Aditya. (2021). Penerapan Permainan Tradisional dalam Pembelajaran Olahraga di SMAN 1 Baradatu. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 1–7.
- Harahap, Syaiful Zuhri, Juledi, Angga Putra, Munthe, Ibnu Rasyid, Nasution, Marnis, & Irmayani, Deci. (2023). Penyuluhan Etika dan Attitude Bermedia Sosial di Usia Remaja Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas. *Ika Bina En pabolo: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 83–93.
- Hariyanti, May. (2015). Analisis Data Kualitatif Miles dan Hubermen.
- Haryato, Sigit, & Waloyo, Teguh. (n.d.). *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Hubungan Harmonis Dengan Masyarakat Demi Mutu Sekolah yang Lebih Baik*.
- Hasanah, Hasyim. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Hasanah, Rizatul, Kustati, Martin, Amelia, Rezki, & Gusmirawati. (2024). Keagamaan Peserta Didik Putri Melalui Program Forum Annisa di MTsN 8 Agam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 191–201.
- Hasanah, Zuriatun, & Himami, Ahmad Shofiyul. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13.
- Hasnida, Hasnida, & Azhari, Hidral. (2024). Fungsi Manajemen George Robert Terry dalam Pandangan Islam. *Al Ashriyyah*, 10(2), 191–202.
- Hayati, Sri. (2023). Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Pada MTSN 11 Agam. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 1(5), 394–403.

- Herlina, Elin, Gatriyani, Ni Putu, Galugu, Nur Saqinah, Rizqi, Vini, Mayasari, Nanny, Nurlaila, Qomarotun, Rahmi, Hijratur, Cahyati, Anita, Azis, Dede Abdul, & Saswati, Risna. (2022). *Strategi Pembelajaran*. Tohar Media.
- Hidayat, Arif. (2024). Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Bagi Siswa. *Analysis*, 2(2), 370–376.
- Hidayati, Irma Nur. (2020). *Upaya Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh di MTs Negeri 1 Ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Ishaq, Muhammad. (2014). *Manajemen Dakwah Jejaring dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Leysyah Print.
- Iskandar, Sofyan, Rosmana, Pramanita Sholihah, Putri, Hilma Innayah, Alqindy, Keysha Kholillah, Hidayat, Muflihuun Akbar Syarif, & Anggraini, Shafa Kamila Putri. (2024). Pengaruh Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 24944–24952.
- Iskandar, Sofyan, Rosmana, Pramanita Solihah, & Nabilah, Lisa. (2024). Pengembangan Ekstrakurikuler sebagai Sarana Mengembangkan Potensi Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Tambusai*, 8(02), 25137–25148.
- Jannah, Fathul. (2022). Urgensi Memahami Kesetaraan Gender bagi Guru Sekolah Dasar. *Muadalah*. <https://doi.org/10.18592/muadalah.v10i1.8127>
- Kamra, Yul. (2019). *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan yang Religius di Smp N 13 Kota Bengkulu*. IAIN BENGKULU.
- Kasi, Rades. (2023). *Pembelajaran Aktif: Mendorong Partisipasi Siswa*.
- Khaidir, M. Ag, Kosilah, S. S., Kistian, Agus, Dafiq, Nur, Saputra, Miswar, Kholik, Nur, & S Pd I, M. S. I. (2021). *Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Khairiyah, Miftahul, & Isnarmi, Isnarmi. (2020). Pembinaan Karakter Siswa Perempuan Melalui Forum Annisa di SMP Negeri 2 Gunung Talang. *Journal of Civic Education*. <https://doi.org/10.24036/jce.v3i2.340>

- Kurniawati, Endah. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Nem.
- Kustati, Martin, & Amelia, Rezki. (2024). Pembinaan Kreatifitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) di MAN 2 Kuantan Singingi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(4), 432–443.
- Kuswardani, Sri. (2020). *Implementasi Supervisi Pendidikan*. CV. Pilar Nusantara.
- Lubis, Maria Ulfa, Siagian, Fitri Alkomariah, Zega, Zaidan, Nuhdin, Nuhdin, & Nasution, Abdul Fattah. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 dalam Pendidikan. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(5), 691–695.
- Magdalena, Ina. (2023). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Maidiana, Maya Sari. (2021). Ayat-Ayat Tentang Fungsi Manajemen. *Alacrity: Journal of Education*, 87–94.
- Maliki, Putriani L., & Erwinsyah, Alfian. (2020). Evaluasi Manajemen Pembelajaran Di Madrasah. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 24–37. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v10i1.854>
- Muhammad, Darsa. (2022). Implementasi Fungsi Actuating (Penggerakan/ Pelaksanaan) dalam Manajemen Program Bahasa Arab di MI Manarul Islam Malang. *Mahira*. <https://doi.org/10.55380/mahira.v2i1.194>
- Munawaroh, Nur Fajriyatul. (2019). *Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Nabila, Hafidlotun. (2024). *Manajemen Kurikulum dalam Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Mtsn 2 Kota Kediri*. IAIN Kediri.
- Nanden, Nur Anta Muthia. (2023). *Peran Kajian Forum Annisa dan LIQO' Pada Program Kokurikuler PAI Dalam Membentuk Akhlak Siswi Di MTsN 3 Kab. Sijunjung Sumatera Barat*.

- Nantara, Didit. (2022). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2251–2260.
- Nasihatun, Siti. (2019). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam dan Strategi Implementasinya. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v7i2.100>
- Ningsih, Erni Kunanti. (2022). *Strategi Pembentukan Karakter Kepemimpinan Santri (Studi Pada Pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 2 Ponorogo)*. IAIN Ponorogo.
- Nizamuddin Silmi, Bambang Kurniawan, & Muhamad Subhan. (2024). Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen. *Journal of Student Research*. <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i1.1899>
- Nurhaliza, Siti. (2024). Pendidikan Agama Islam dan Peningkatan Keterampilan Sosial dalam Memainkan Peran Penting Membentuk Karakter Moral dan Sosial Siswa. *Integrated Education Journal*, 1(1), 1–21.
- Octaviani, Annek Astri, Furaidah, Furaidah, & Untari, Sri. (2019). *Penguatan Pendidikan Karakter Nilai Religius dalam Program Kegiatan Budaya Sekolah*. State University of Malang.
- Oktiani, Ifni. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232.
- Pare, Alprianti, & Sihotang, Hotmaulina. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778–27787.
- Pasaribu, Mei Sandi, & Pohan, Selamat. (2024). Analisis dan Strategi Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kepatuhan Peserta Didik pada Nilai-Nilai Agama Islam. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4 Nopember), 4471–4484.
- Pratama, Yoga Adi, & Dewi, Laksmi. (2023). *Pengembangan Kokurikuler: Menumbuhkan Potensi, Meraih Merdeka Belajar*. Indonesia Emas Group.
- Puspitasari, Heppy. (2017). Standar Proses Pembelajaran Sebagai Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah. *Muslim Heritage*, 2(2), 339–368.

- Rahayu, Puspita Puji. (2023). Membentuk Karakter Kepemimpinan Bagi Siswa Kelas XII SMK Marsudirini ST Fransiskus Semarang. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 1(3), 207–216.
- Rahmi, Azvi, & Zeky, Serpuadi. (2024). *Manajemen Pendidikan*. CV. Gita Lentera.
- Rahminawati, Nan. (2023). Manajemen Pendidikan. In *Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.29313/up.130>
- Raju, Mohd Jaisar. (2024). Pemanfaatan Hasil Evaluasi dan Refleksi Evaluasi. *Evaluasi Pembelajaran*, 259.
- Rambe, Mirza Syadat. (2021). *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah Tebing Tinggi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Ramdhan, Muhammad. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rohman, Abd. (2017). *Buku dasar-dasar manajemen*. Intelegensia Media.
- Rohmawati, Evi. (2020). *Penanaman Nilai-nilai Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Kearifan Lokal Reog Ponorogo di Mi Ma'arif Polorejo Babadan Ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Ruslan Gunawan. (2023). Pengaruh Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di SMAN 1 Margaasih. *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*. <https://doi.org/10.58355/lectures.v2i1.19>
- Rustam, Nurcholis, & Situmorang, Jubair. (2020). Memahami Perbedaan Gender Dalam Perspektif Islam Dan Socio-Kultural. *Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*, 14(2), 117.
- Santika, Mela Amelia, Fadriati, Fadriati, David, David, Idris, T., & Mudinillah, Adam. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kreativitas dan Kemandirian Mahasiswa di Era Kurikulum Merdeka Belajar. *Proceedings Series of Educational Studies*, 100–108.
- Saputra, Andi Muh Akbar, Tawil, Muh Risal, Hartutik, Hartutik, Nazmi, Ranti, La Abute, Erniwati, Husnita, Liza, Nurbayani, Nurbayani, Sarbaitinil,

- Sarbahtinil, & Haluti, Farid. (2023). *Pendidikan Karakter Di Era Milenial: Membangun Generasai Unggul dengan Nilai-Nilai Positif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Saputri, Sa'adah. (2021). Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*.
- Sari, Ega Nurvita. (2024). *Penanaman Karakter Disiplin dan Jiwa Kompetitif dalam Ekstrakurikuler Bola Voli Di MIN 3 Ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Sasmita, Syah Ida. (2024). Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Membentuk Disiplin Siswa. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 2(3), 358–366.
- Shilviana, Khusna, & Hamami, Tasman. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159–177.
- Silmi, Izatul. (2018). *Analisis Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat Siswa MAN Insan Cendekia Serpong Tangerang Selatan*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Sobri, Muhammad. (2020). *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Guepedia.
- Soekmawati, Indah. (2021). *Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Islam Moderat Pada Siswa Dan Orangtua Siswa Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Dan Masjid Thalhah Bin Ubaidillah Pasirmuncang Purwokerto Barat Banyumas*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia).
- Sudrajat, Aqilla Zahra, Lasetya, Pavitakeva, Istiqomah, Ida, & Nursandah, Kartika Hanun Mayra. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Nilai Agama. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(06), 705–713.
- Sule, Ernie Tisnawati, & Saeful, Kurniawan. (2019). *Pengantar Manajemen*. Prenada Media.
- Supiana, Supiana, Hermawan, A. Heris, & Wahyuni, Anisa. (2019). Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(2), 193–208.

- Supiani, Supiani, Muryati, Dewi, & Saefulloh, Ahmad. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Man Kota Palangkaraya Secara Daring. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 1(1), 30–39.
- Supiani, Supiani, Nurdin, Nurdin, Syahid, Ahmad, & Fakhurrozi, Hatta. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia pada UPT Perpustakaan Universitas Tadulako Palu. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 13–25.
- Surrachman. (2019). Dasar- Dasar Manajemen Merek. *Pengarus Asosiasi Merek Pada Citra Merek (Brand Image) PT Pos Indonesia*.
- Suryapermana, Nana, & Yakub, Ali. (2016). Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Melalui Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah. *An-Nidhom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(01), 131–150.
- Syaepul Manan. (2017). Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*.
- Syarifudin, Syarifudin, Sukandar, Ahmad, & Faturrohman, Asep A. (2022). Pelaksanaan Kegiatan Mentoring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(19), 362–377.
- Syukran, Muhammad, Agustang, Andi, Idkhan, Andi Muhammad, & Rifdan, Rifdan. (2022). Konsep Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan Kepentingan Manusia. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9(1), 95–103. <https://doi.org/10.37606/publik.v9i1.277>
- Taufik, Romadon. (2020). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 52–60.
- Terry, George R. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Tirtoni, Feri. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Karakter Dasar Generasi Muda: Di Era Society 5.0. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 210–224.
- Tutuk, Ningsih. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter*.


- Wahyudin, Achmad, & Zohriah, Anis. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan. *Journal on Education*, 6(1), 3822–3835.
- Wati, Dina Rahma, & Rivauzi, Ahmad. (2024). Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembinaan Karakter Religius Ekstrakurikuler Forum Annisa. *An-Nuha*, 4(3), 237–245.
- Widyastuti, Ike, Safira, Nasywa, Aji, Sena, & Putri, Sukma. (2024). Peran Manajemen Waktu pada Siswa Kerja Part Time. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2(1).
- Wijaya, Candra, & Hidayat, Rahmat. (2022). *Manajemen Kinerja: Pengelolaan, Pengukuran Dan Implementasi Di Lembaga Pendidikan*.
- Yani, Juli, & Srimulat, Fitri Endang. (2023). *Administrasi Pendidikan*. CV. Tatakata Grafika.
- Zafi, Ashif Az, Putri, Dwi Wahyu, Nisa'Auliya, Siti Qurrotu A'yun, Husna, Karina Fikriatil, & Maudita, Widiya. (2024). Karya Ilmiah Remaja sebagai Upaya Pengembangan Minat dan Bakat di SMA Syubbanul Wathon Tegalrejo: Youth Scientific Work as an Effort to Develop Interests and Talents at Syubbanul Wathon Tegalrejo Senior High School. *TA'LIMUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 50–60.
- Zahraeni, Jasmin. (2023). *Efek Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik di UPT SDN Inpres Bertingkat Pinrang*. IAIN Parepare.
- Zain, Sri Hafizatul Wahyuni, Wilis, Erna, & Sari, Herlini Puspika. (2024). Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadis. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 199–215.
- Zakariah, M. Askari, Afriani, Vivi, & Zakariah, K. H. M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Reserch, Reserch and Development (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.
- Zakiyah, Qiqi Yuliati, & Munawaroh, Ipit Saripatul. (2018). Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah. *Jurnal Isema: Islamic Educational*

*Management*, 3(1).

Zulkipli, Zulkipli, Hidayat, Hidayat, Ibrahim, Ibrahim, & Praja, Ade. (2020).  
Perencanaan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) Di Madrasah  
Aliyah Al-Fatah Palembang. *Fitrah: Journal of Islamic Education*.  
<https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.2>

# LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Izin Penelitian


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR**  
**PASCASARJANA**  
 Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum Batusangkar Telp. (0752) 71150  
 Website : www.uinmybatusangkar.ac.id e-mail : info@uinmybatusangkar.ac.id

---

Nomor : B-162/Un.25/D.1/PP.00.9/12/2024 24 Desember 2024  
 Lampiran : 1 Rangkap  
 Hal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Kepala MTsN 1 Sijunjung  
 di  
 Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa Mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:


|                      |  |
|----------------------|--|
| Nama/NIM             | : Dona Ana Yori Alwis/232012016  |
| Tempat/tanggal Lahir | : Padang, 29 Agustus 1980  |
| Kartu Identitas      | : No.KTP 1371066908800004  |
| Program Studi        | : Manajemen Pendidikan Islam   |
| Alamat               | : Jorong Guguk Tinggi Padang Sibusuk Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung |


Akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan Tesis Magisternya sebagai berikut:

|        |  |
|--------|--|
| Judul  | : Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Keterampilan dan Karakter Pada MTsN 1 Sijunjung |
| Lokasi | : MTsN 1 Sijunjung   |
| Waktu  | : 24 Desember 2024 s/d 24 Januari 2025   |

Untuk itu diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa bersangkutan.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



A.n Direktur  
 Wakil Direktur,  
  
 Dr. Sirajul Munir, M.Pd

## Lampiran 2 Surat Telah Selesai Penelitian di MTsN 1 Sijunjung



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SIJUNJUNG**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SIJUNJUNG**  
 Alamat : Jln. lintas Sumatera - Palngki Kecamatan IV nagari Email:  
 Telp. 0754-2455223 Kode Pos. 27563

**SURAT KETERANGAN**  
 NOMOR : 10/MTs.03.03.1/KP.01.2/01/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : TRI HELMI, S.Pd  
 NIP : 196708221993032005  
 Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a  
 Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DONA ANA YORI ALWIS  
 Tempat/Tanggal Lahir : Padang / 29 Agustus 1980  
 NIM : 232012016  
 Pekerjaan : Mahasiswa Program S2  
 Program Bidang Study : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Pasca Sarjana

Yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian pada MTsN 1 Sijunjung, dengan Judul Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Keterampilan dan Karakter pada tanggal 24 Desember s/d 24 Januari 2025.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Palangki, 30 Januari 2025

Kepala,



TRI HELMI, S.Pd

### Lampiran 3 Instrumen Penelitian

#### Kisi-Kisi dan Pedoman Wawancara

**Judul : Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Pada MTsN 1  
Sijunjung**

| No | Masalah  | Sub. Masalah       | Indikator  | Jumlah Item | Nomor Item | Alat Pengumpul Data |
|----|--|--------------------|--|-------------|------------|---------------------|
| 1  | <b>Fokus penelitian ini adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis keterampilan di MTsN 1 Sijunjung.</b> | <b>Perencanaan</b> | Penetapan tujuan                                   | 1           | 1          | Wawancara           |
|    |  |                    | Analisis kebutuhan siswi                           | 1           | 2          | Wawancara           |
|    |  |                    | Keterlibatan siswi dan orang tua dalam perencanaan | 1           | 3          | Wawancara           |
|    |  |                    | Pemilihan dan relevansi jenis kegiatan             | 1           | 4          | Wawancara           |
|    |  |                    | Penyediaan fasilitas dan anggaran                  | 1           | 5          | Wawancara           |
|    |  |                    | Pemenuhan kebutuhan tenaga pembimbing              | 1           | 6          | Wawancara           |
|    |  |                    | Daftar   |             |            | Dokumentasi         |

|   |  |                         |  |   |      |             |
|---|--|-------------------------|--|---|------|-------------|
|   |  |                         | kegiatan yang dirancang, termasuk waktu, tempat, dan pembimbing. |   |      |             |
| 2 |  | <b>Pengorganisasian</b> | Struktur organisasi Forum Annisa                                 | 1 | 7    | Wawancara   |
|   |  |                         | Mekanisme kerja organisasi                                       | 3 | 8-10 | Wawancara   |
|   |  |                         | Stuktur organisasi   |   |      | Dokumentasi |
| 3 |  | <b>Pelaksanaan</b>      | Pelaksanaan program sesuai rencana                               | 1 | 11   | Wawancara   |
|   |  |                         | Partisipasi siswi  | 1 | 12   | Wawancara   |
|   |  |                         | Tantangan pelaksanaan  | 1 | 13   | Wawancara   |
|   |  |                         | Motivasi siswa   | 1 | 14   | Wawancara   |

|   |  |                 |                                |   |       |             |
|---|--|-----------------|--------------------------------|---|-------|-------------|
|   |  |                 | Fasilitas dan sumber daya      |   |       | Dokumentasi |
| 4 |  | <b>Evaluasi</b> | Evaluasi pelaksanaan kegiatan  | 2 | 15-16 | Wawancara   |
|   |  |                 | Dampak kegiatan terhadap siswi | 1 | 17    | Wawancara   |
|   |  |                 | Umpan balik dan perbaikan      | 1 | 18    | Wawancara   |
|   |  |                 | hasil evaluasi kegiatan        |   |       | Dokumentasi |

## PENDOMAN WAWANCARA

### **Judul : Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Pada MTsN 1 Sijunjung**

#### **• Perencanaan**

1. *Bagaimana tujuan utama dari kegiatan Forum Annisa ditetapkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan keterampilan dan karakter siswi?*
2. *Apa metode pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan keterampilan dan karakter kepada siswi?*
3. *Bagaimana keterlibatan siswi dan orang tua dalam proses perencanaan kegiatan Forum Annisa untuk memastikan relevansi dan efektivitas kegiatan?*
4. *Apa kriteria yang digunakan dalam pemilihan jenis kegiatan yang diajarkan di Forum Annisa, dan bagaimana kegiatan tersebut relevan dengan kebutuhan siswi?*
5. *Bagaimana fasilitas dan anggaran yang disediakan mendukung pelaksanaan kegiatan keterampilan dan karakter di Forum Annisa?*
6. *Bagaimana Forum Annisa memastikan pemenuhan kebutuhan tenaga pembimbing yang kompeten untuk mendukung kegiatan keterampilan dan karakter?*

#### **• Pengorganisasian**

1. *Bagaimana struktur organisasi Forum Annisa dirancang untuk mendukung pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan yang efektif?*
2. *Apa mekanisme kerja yang diterapkan dalam organisasi Forum Annisa untuk memastikan koordinasi yang efektif antara pembina, pengurus, dan siswi?*
3. *Bagaimana keterlibatan tenaga ahli atau pembimbing eksternal untuk kegiatan keterampilan dan karakter ?*
4. *Bagaimana pembagian tugas untuk memastikan kegiatan berbasis karakter berjalan lancar?*

- **Pelaksanaan**

1. *Bagaimana Forum Annisa memastikan bahwa setiap program yang dirancang berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan?*
2. *Sejauh mana tingkat partisipasi siswi dalam kegiatan Forum Annisa, dan apa langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan keterlibatan mereka?*
3. *Apa tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan keterampilan, dan pembentukan karakter ini bagaimana cara mengatasinya?*
4. *Apa strategi yang diterapkan untuk memotivasi siswi agar tetap aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan di Forum Annisa?*

- **Evaluasi**

1. *Bagaimana fasilitas dan sumber daya yang tersedia mendukung pelaksanaan kegiatan Forum Annisa, dan apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan dukungan tersebut?*
2. *Bagaimana proses evaluasi pelaksanaan kegiatan di Forum Annisa dilakukan? Serta indikator apa saja yang digunakan untuk menilai keberhasilan program?*
3. *Apa dampak yang telah terlihat pada siswi setelah mereka mengikuti kegiatan keterampilan dan karakter di Forum Annisa?*
4. *Bagaimana umpan balik dari siswi dan pembina digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan program kegiatan di Forum Annisa?*

## Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara dengan Informan

### Transkrip Hasil Wawancara dengan Informan 1

#### Informan 1: Kepala MTsN 1 Sijunjung

| Aktor | Ujaran  |
|-------|---|
| P     | : Assalamualaikum Wr. Wb  |
| I     | : Waalaikumsalam Wr.Wb  |
| P     | : Perkenalkan ibuk saya Dona ana Yori Alwis Mahasiswa MPI UIN Batusangkar. Saat ini ibuk, saya sedang menyusun tesis dengan judul Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Keterampilan dan Karakter maaf ibuk disini saya akan menanyakan beberapa pertanyaan terkait tesis saya. Mohon izin ibuk untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu agar hasil dari wawancara ini, insyaAllah, dapat dipertanggungjawabkan.  |
| I     | : Bismillahirrahmanirrahim<br>Baik, saya akan memperkenalkan diri. Saya Tri Helmi, S.Pd, Kepala MTsN 1 Sijunjung. Insyaallah, saya siap membantu Ibuk Dona dalam rangka melengkapi data-data yang diperlukan.   |
| P     | : Alhamdulillah, terima kasih banyak kepada Ibu Tri, selaku Kepala MTsN 1 Sijunjung, yang telah berkenan membantu saya. Apa yang Ibu lakukan sungguh luar biasa bahwa di MTsN 1 Sijunjung ada wadah kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa yg memang khusus untuk melatih keterampilan dan karakter khususnya untuk anak perempuan. Baik buk untuk pertanyaan yang pertama, <i>bagaimana tujuan utama dari kegiatan Forum Annisa ditetapkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan keterampilan dan karakter siswi?</i> |
| I     | : Baik terima kasih buk, tujuan utama Forum Annisa ini dirancang untuk memberikan bekal keterampilan hidup yang relevan dengan kebutuhan pribadi maupun profesional siswi, seperti memasak, menjahit, dan mengaji, serta berceramah dengan kreatif. Di sini   |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | <p>mereka dibekali secara langsung, sehingga mampu memperbaiki pakaian mereka yang robek, memasak masakan sehari-hari sehingga mereka tidak harus membeli lagi dan dikirim orangtua dari kampung, karena kebanyakan mereka adalah anak kos. Selain itu, mereka juga dibekali keterampilan berpidato dan MC, serta praktek ibadah lainnya dan juga ilmu fiqih, terutama tentang kewanitaan. Untuk kedepannya, mereka diharapkan menjadi siswi yang kreatif, mandiri, dan nantinya dapat membuka usaha sendiri. Pada tahap awal, program ini fokus pada keterampilan yang dibutuhkan sehari-hari yang dapat segera diterapkan langsung, seperti keterampilan memasak dan menjahit untuk kebutuhan sehari-hari. Sementara itu, untuk jangka panjang, Forum Annisa bertujuan membekali siswi dengan kemampuan berwirausaha, serta memperdalam pemahaman mereka tentang fiqih kewanitaan dan pembentukan karakter yang lebih mandiri.</p> |
| P | : | <p>Baik luar biasa sekali ibuk berarti di Forum Annisa untuk membekali mereka dengan keterampilan sehingga menghasilkan karakter pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab. Kemudian ibuk Apa metode pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan keterampilan dan karakter kepada siswi?</p>  |
| I | : | <p>Tentu kita menggunakan metode ibuk. Metode yang digunakan mencakup praktik langsung, seperti pelatihan memasak nasi goreng dan tumisan, latihan menjahit pakaian sederhana, membuat bros jilbab, hingga penyelenggaraan kegiatan keagamaan. Selain itu, pendekatan diskusi dan refleksi diri diterapkan untuk memperkuat pemahaman nilai agama, etika, dan kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini didesain untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, serta rasa percaya diri siswi melalui simulasi dan praktik langsung</p>  |
| P | : | <p>Semangkin kuat nya ibuk nilai-nilai karakternya disini ya buk, selanjutnya buk <i>Bagaimana keterlibatan siswi dan orang tua dalam</i></p>  |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | <i>proses perencanaan kegiatan Forum Annisa untuk memastikan relevansi dan efektivitas kegiatan ini ibuk?</i>  |
| I | : | Baik buk Dona, siswi tentu secara aktif dilibatkan dalam diskusi kelompok untuk merancang kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Sementara itu, dukungan dari orang tua lebih difokuskan pada aspek moral dan penyediaan fasilitas pendukung. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap kegiatan yang dirancang tetap relevan dan sesuai dengan kondisi serta kebutuhan siswi.                                   |
| P | : | Yang jelas ibuk selaku Kepala Madrasah sangat mengharapkan dukungan orang tua sangat penting dalam kegiatan ini supaya kegiatan ini berjalan sebagai mana mestinya ini ya buk, baik buk <i>apa kriteria yang digunakan dalam pemilihan jenis kegiatan yang diajarkan di Forum Annisa, dan bagaimana kegiatan tersebut relevan dengan kebutuhan siswi ini buk?</i>  |
| I | : | Disini pemilihan kegiatan ini kita didasarkan pada kebutuhan siswi untuk menguasai keterampilan sehari-hari mereka, seperti memasak untuk keperluan sehari-hari, menjahit sebagai kemandirian, dan ceramah, MC untuk membangun kepercayaan diri serta kemampuan komunikasi. Kegiatan ini juga dipilih dengan mempertimbangkan nilai moral dan sosial yang relevan dengan kehidupan mereka di masyarakat. seperti itu buk Dona. |
| P | : | Terima kasih banyak, Ibuk, atas penjelasannya yang sangat jelas dan mendalam, Selanjutnya, saya ingin menanyakan lebih lanjut mengenai <i>bagaimana fasilitas dan anggaran yang disediakan mendukung pelaksanaan kegiatan keterampilan dan karakter di Forum Annisa?</i>   |
| I | : | Baik terima kasih buk Dona, sesuai dengan pertanyaan yang ibuk sampaikan karena ini tentang fasilitas dan anggaran sekolah menyediakan fasilitas seperti dapur, musala, kita gunakan juga seperti kita bisa pakai ruang kelas dan ruangan terbuka serta peralatan keterampilan. Anggaran dikelola oleh Forum Annisa dengan   |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | melibatkan partisipasi pihak sekolah dan peserta. Selain itu, ada dana DIPA sekolah, sumbangan guru dan alumni.  |
| P | : | Baik buk, pertanyaan selanjutnya <i>bagaimana Forum Annisa memastikan pemenuhan kebutuhan tenaga pembimbing yang kompeten untuk mendukung kegiatan keterampilan dan karakter ini buk?</i>  |
| I | : | Untuk pembimbing Forum Annisa terdiri dari guru fiqih, akidah akhlak dan serta kita berdayakan guru yang dari dalam serta tenaga ahli dari luar yang menguasai keterampilan ini seperti menjahit dan memasak,serta alumni dari MTsN 1 Sijunjung. Mereka dipilih berdasarkan kompetensi untuk memastikan setiap program dilaksanakan dengan efektif. Pengawasan dilakukan melalui evaluasi kinerja pembimbing secara berkala buk.   |
| P | : | Luar biasa sekali ibuk, selanjutnya ibuk <i>bagaimana struktur organisasi Forum Annisa dirancang untuk mendukung pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan yang efektif?</i>  |
| I | : | Baik buk Dona struktur organisasi Forum Annisa dirancang dengan melibatkan pembina utama dan saya disini sebagai kepala madrasah sebagai penanggung jawab kegiatan, selanjutnya ada pengurus dari siswi, dan koordinator kegiatan untuk memastikan pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik. Pembina utama, biasanya guru, bertanggung jawab dalam memberikan arahan dan bimbingan umum. Pengurus siswi diberikan peran untuk membantu mengorganisasi kegiatan, seperti mengatur jadwal, memastikan kelengkapan fasilitas, dan memantau partisipasi teman-temannya. Koordinator kegiatan bertugas menjembatani komunikasi antara pembina dan pengurus serta memastikan bahwa setiap kegiatan dilaksanakan sesuai rencana. Dengan struktur seperti ini, kami berharap koordinasi menjadi lebih efektif dan kegiatan dapat berjalan lancar. |

|   |   |   |
|---|---|---|
| P | : | Terima kasih banyak atas penjelasannya, ibuk. Struktur organisasi yang ibuk jelaskan benar-benar menunjukkan bagaimana Forum Annisa dikelola dengan sangat baik dan terstruktur. Selanjutnya, saya ingin bertanya, <i>Apa mekanisme kerja yang diterapkan dalam organisasi Forum Annisa untuk memastikan koordinasi yang efektif antara pembina, pengurus, dan siswi terutama ibuk sebagai Kepala madrasah penanggung jawab kegiatan ibuk ?</i>   |
| I | : | Mekanisme kerja meliputi rapat rutin antara kepala madrasah, wakil kesiswaan, pembina dan pengurus lainnya untuk merencanakan dan mengevaluasi kegiatan. Setiap kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal dengan panduan yang jelas, dan koordinasi antar anggota dilakukan melalui sistem kelompok kerja   |
| P | : | Baik buk, selanjutnya buk bagaimana keterlibatan tenaga ahli atau pembimbing eksternal untuk kegiatan keterampilan dan karakter ?   |
| I | : | Terkait keterlibatan tenaga ahli atau pembimbing eksternal, kami di Forum Annisa senantiasa berupaya untuk mendatangkan tenaga yang kompeten di bidangnya. Misalnya, untuk keterampilan menjahit, memasak, atau membuat kerajinan, kami mengundang praktisi lokal yang berpengalaman agar siswi mendapatkan pembelajaran yang lebih mendalam dan aplikatif. Selain itu, kami juga berkolaborasi dengan pihak eksternal, seperti tokoh agama, untuk memberikan pembinaan karakter dan penguatan nilai-nilai spiritual kepada siswi. Keterlibatan mereka sangat membantu kami dalam melengkapi pengetahuan dan keterampilan siswi, sekaligus memberikan variasi dalam metode pembelajaran agar lebih menarik dan efektif. |
| P | : | Terima kasih ibuk, atas penjelasannya yang sangat informatif. Melibatkan tenaga ahli dan pembimbing eksternal tentu menjadi langkah yang sangat baik untuk memperkaya pengalaman belajar siswi di Forum Annisa. Selanjutnya, bagaimana pembagian tugas untuk memastikan kegiatan berbasis keterampilan dan karakter   |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   |   | berjalan lancar?  |
| I | : | Pembagian tugas di Forum Annisa kami lakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan tanggung jawab masing-masing pembimbing, agar pelaksanaan kegiatan berjalan efektif. Misalnya, pembina agama memiliki tanggung jawab dalam membimbing kegiatan spiritual seperti mengaji, ceramah, dan pembinaan akhlak. Sementara itu, pelatih keterampilan yang memiliki keahlian khusus fokus pada kegiatan praktis seperti memasak, menjahit, dan membuat kerajinan.  |
| P | : | Baik ibuk, selanjutnya <i>bagaimana Forum Annisa memastikan bahwa setiap program yang dirancang berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan?</i>   |
| I | : | Sebagai Kepala Madrasah, saya ingin menjelaskan bahwa Forum Annisa selalu berusaha memastikan setiap program yang dirancang berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan melalui beberapa langkah strategis. Pertama, kami melakukan perencanaan yang matang dengan melibatkan semua pihak terkait, mulai dari pembimbing, Pembina dan pengurus lainnya hingga siswa-siswi, untuk memastikan bahwa program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Selanjutnya, kami memonitor jalannya kegiatan secara rutin. Setiap program memiliki jadwal yang jelas dan evaluasi berkala untuk memantau pelaksanaan serta pencapaian tujuan. Selain itu, kami juga memberikan ruang untuk umpan balik dari peserta dan pembimbing untuk melihat apakah ada hal-hal yang perlu diperbaiki atau disesuaikan. Dengan cara ini, kami berusaha agar semua kegiatan tetap terarah, berjalan efektif, dan memberikan manfaat yang maksimal bagi semua pihak yang terlibat. Kami juga selalu siap untuk melakukan perbaikan jika diperlukan demi kesuksesan kegiatan ekstrakurikuler ini. |
| P | : | Luar biasa ibuk, seiring dengan adanya berbagai program yang  |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   |   | dijalankan, <i>sejauh mana tingkat partisipasi siswi dalam kegiatan Forum Annisa, dan apa langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan keterlibatan mereka?</i>  |
| I | : | Untuk kegiatan Forum Annisa ini, partisipasi siswi cukup baik karena rata-rata mereka merasa antusias. Hal ini disebabkan oleh materi yang disampaikan tidak tersedia di mata pelajaran formal, sehingga mereka tertarik untuk mempelajari hal-hal baru yang mereka anggap menarik dan butuhkan. Banyak siswi yang aktif mengikuti kegiatan sesuai minat mereka, dan kami memberikan apresiasi berupa penghargaan, seperti mencantumkan nilai ekstrakurikuler Forum Annisa yang baik.   |
| P | : | Baik buk, apa tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan keterampilan, dan pembentukan karakter ini bagaimana cara mengatasinya?   |
| I | : | Untuk meningkatkan keterlibatan siswi dalam kegiatan Forum Annisa, kami memastikan program yang diselenggarakan sesuai dengan minat dan bakat mereka. Kami melibatkan siswi dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, serta memberikan pendekatan yang lebih personal untuk memahami kebutuhan mereka. Selain itu, kami memberikan penghargaan dan pengakuan atas prestasi mereka sebagai bentuk motivasi. Langkah-langkah ini kami harapkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dan mengembangkan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada |
| P | : | Selanjutnya ibuk, <i>Apa strategi yang diterapkan untuk memotivasi siswi agar tetap aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan di Forum Annisa?</i>   |
| I | : | Biasanya dengan memberikan materi-materi terbaru yang mereka benar-benar sangat butuh itu apalagi kalau saat ini tentang kewanitaannya, juga kita memberikan penghargaan kepada siswi Forum Annisa yang mereka berprestasi yang mereka itu aktif sehingga ketika mereka nyaman di dalam sebuah organisasi ini mereka akan   |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | hadir terus dan mereka tidak akan tertinggal lagi kegiatannya.   |
| P | : | <i>Luar biasa ibuk, diberikan berupa reword ya buk, selanjutnya buk, bagaimana fasilitas dan sumber daya yang tersedia mendukung pelaksanaan kegiatan Forum Annisa, dan apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan dukungan tersebut?</i>   |
| I | : | Baik buk Dona, Fasilitas dan sumber daya yang tersedia di Madrasah kami mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa dengan menyediakan ruang yang memadai untuk berbagai kegiatan,. Kami juga melibatkan tenaga pengajar dan pembimbing yang ahli di bidangnya untuk memberikan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Untuk meningkatkan dukungan terhadap Forum Annisa, kami terus melakukan evaluasi terhadap fasilitas yang ada dan berupaya menjalin kerjasama dengan pihak luar, serta menggalang dukungan dari orang tua dan masyarakat untuk memastikan keberlanjutan dan kualitas kegiatan ini. |
| P | : | <i>Luar biasa sekali ibuk, selanjutnya buk bagaimana proses evaluasi pelaksanaan kegiatan di Forum Annisa dilakukan? Serta indikator apa saja yang digunakan untuk menilai keberhasilan program?</i>   |
| I | : | Sebagai kepala madrasah saya melakukan evaluasi melalui laporan kegiatan, diskusi kelompok, dan umpan balik dari pembina dan siswi serta pengurus lainnya. Indikator evaluasi meliputi peningkatan keterampilan teknis, kepercayaan diri, dan keterlibatan aktif siswi dalam program tersebut buk Dona.  |
| P | : | <i>Baik ibuk, kemudian Apa dampak yang telah terlihat pada siswi setelah mereka mengikuti kegiatan keterampilan dan karakter di Forum Annisa?</i>  |
| I | : | Sebagai Kepala Madrasah, saya dapat mengatakan bahwa dampak positif dari kegiatan ekstrakurikuler Forum Anisa sangat terlihat, baik dalam aspek keterampilan maupun perkembangan pribadi siswi. Melalui kegiatan seperti menjahit dan memasak, siswi dapat   |

|   |  |
|---|--|
|   | <p>mengasah keterampilan hidup yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mereka juga memperoleh kepercayaan diri yang lebih besar, terutama dalam hal berbicara di depan umum, yang penting untuk perkembangan kepemimpinan dan komunikasi mereka. Lebih jauh lagi, kegiatan ini membantu siswi memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama secara lebih mendalam, sehingga mereka tidak hanya menjadi pribadi yang terampil, tetapi juga memiliki landasan moral yang kuat. Dampak lainnya adalah peningkatan keterlibatan mereka dalam kegiatan sosial di masyarakat. Siswi yang aktif di Forum Anisa cenderung lebih peduli terhadap lingkungan sekitar, mereka sudah mengisi kegiatan di masjid atau mushola di lingkungan mereka sebagai Pembaca Al-Qur'an, penceramah, MC dan , yang mengajarkan mereka tentang empati dan tanggung jawab sosial. Secara keseluruhan, Forum Annisa tidak hanya membekali siswi dengan keterampilan sehari-hari, tetapi juga membentuk karakter yang lebih baik dan memperluas wawasan mereka untuk menjadi individu yang bermanfaat bagi masyarakat.</p> |
| P | <p>: <i>Luar biasa sekali buk anak-anak sudah terjun ke lingkungannya dan sudah timbul kepercayaan dirinya bagaimana umpan balik dari siswi dan pembina, pengurus dan ibuk sebagai kepala Madrasah untuk memperbaiki dan mengembangkan program kegiatan di Forum Annisa kedepannya buk?</i></p>  |
| I | <p>Saya ingin menjelaskan bahwa umpan balik yang diberikan oleh siswi, pembina, serta pihak lain yang terlibat dalam kegiatan Forum Annisa sangat penting untuk perkembangan program ini. Umpan balik tersebut digunakan untuk memperbaiki metode pengajaran agar lebih efektif dan menarik bagi siswi. Jika ditemukan adanya kendala dalam cara pengajaran atau kurangnya pemahaman, kami segera melakukan perbaikan dengan memberikan pelatihan tambahan bagi pembina atau melakukan perubahan dalam pendekatan pengajaran. Umpan balik</p>  |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | <p>membantu meningkatkan koordinasi antara pembina dan siswi. Dengan mendengarkan langsung dari siswi tentang pengalaman mereka dalam kegiatan, kami dapat meningkatkan komunikasi dan memastikan bahwa setiap peserta merasa didukung dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini memastikan bahwa Forum Annisa selalu berkembang, responsif terhadap kebutuhan siswi, dan mampu memberikan manfaat yang maksimal bagi mereka dalam jangka panjang.</p> |
| P | : | <p>Terima kasih ibuk atas jawabannya dan juga atas kerjasama ibuk semoga wawancara ini bermanfaat tidak hanya untuk saya sebagai peneliti tapi juga untuk pengembangan forum Anisa kedepannya yang lebih baik lagi buk, terima kasih buk.mohon maaf ibuk kalau ada kata yang salah dan tingkah laku yang tidak berkenan. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</p>  |
| I | : | <p>Sama-sama ibuk terima kasih ibuk Dona atas kunjunganya..saya juga minta maaf, dan kurang dalam pelayanan. Waalaikumsalam Wr.Wb</p>  |

## Transkrip Hasil Wawancara dengan Informan 2

### Informan 2: Wakil Kepala Madrasah Bidang

| Aktor | Ujaran   |
|-------|--|
| P     | : Assalamualaikum Wr. Wb   |
| I     | : Waalaikumsalam Wr,Wb   |
| P     | : Perkenalkan Nama saya Dona Ana Yori Alwis mahasiswa program Pascasarjana Universitas Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, jurusan Manajemen Pendidikan. Saat ini saya sedang menyusun tesis dengan judul Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler forum Annisa pada MTsN 1 Sijunjung. Saya sangat mengapresiasi waktu yang Bapak sediakan untuk menjadi narasumber atau sebagai informan dalam penelitian ini. Baik Bapak silahkan bapak untuk memperkenalkan diri.  |
| I     | : Baik terima kasih atas kesempatannya, pertama saya selaku Wakil Kepala Bidang Kesiswaan terimakasih atas kunjungannya atas penelitiannya Di MTsN 1 Annisa salah satu ekskul yang menitik beratkan untuk pembentukan karakter terutama untuk perempuan atau Annisa saya dan Dafrizal Wakil Kepala Bidang Kesiswaan  |
| P     | : Terimakasih pak.Baik pak, kita masuk langsung kesesi wawancara Disini bagaimana bapak memberikan pendapat apa tujuan utama dari kegiatan Forum Annisa yang ditetapkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan keterampilan dan karakter pak?   |
| I     | : Baik, disini salah satu kegiatan ekskul yaitu Forum Annisa yang bertujuan untuk mengembangkan para siswi dalam hal keterampilan. Program ini meliputi pelatihan keterampilan seperti menjahit, memasak, dan kegiatan kewanitaan lainnya. Pada tahap kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan yang langsung dapat diterapkan oleh siswi, seperti kemampuan memasak masakan sehari-hari, memperbaiki pakaian, dan keterampilan dasar lainnya yang mendukung kemandirian mereka, terutama bagi yang tinggal di asrama. Sementara itu, untuk <b>kedepannya</b> , Forum Annisa berfokus |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | pada pembentukan siswi yang <b>kreatif dan mandiri</b> , dengan mengembangkan keterampilan lebih lanjut yang dapat diterapkan dalam kehidupan profesional mereka, serta membekali mereka dengan pemahaman tentang kewanitaan yang lebih mendalam, sehingga mereka nantinya dapat membuka usaha sendiri dan berperan aktif dalam masyarakat.  |
| P | : | Apa metode pembelajaran yang digunakan di Forum Annisa untuk mengajarkan keterampilan kepada siswi tersebut pak?   |
| I | : | Metode pembelajaran yang digunakan di Forum Annisa bersifat praktikal dan interaktif contohnya, keterampilan seperti menjahit dan memasak dilakukan dengan metode praktik langsung dalam kegiatan tersebut selain itu ada juga metode diskusi dan ceramah meningkatkan pengetahuan mereka dalam hal kepemimpinan dan keagamaan.  |
| P | : | Baik pak, bagaimana keterlibatan siswi dan orang tua dalam proses perencanaan kegiatan <i>Forum Annisa</i> untuk memastikan relevansi dan efektivitas atau efektifnya kegiatan tersebut pak?   |
| I | : | Keterlibatan siswi disini sangatlah penting, sehingga mereka dapat menyampaikan minat dan kebutuhan mereka kemudian dalam forum Annisa ini orang tua diberikan kesempatan untuk memberikan usulan sehingga terlaksananya Forum Annisa seperti dalam momen rapat wali murid atau rapat untuk beberapa orang siswa atau siswi atau diadakannya forum terbuka untuk menyampaikan titik yang ada hubungannya untuk membangun anak mereka serta ini merupakan dukungan yang penting bagi sekolah dari orang tua ini |
| P | : | <i>Baik pak, selanjutnya apa kriteria yang digunakan dalam pemilihan jenis kegiatan yang diajarkan di Forum Annisa, dan bagaimana kegiatan tersebut relevan dengan kebutuhan siswi?</i>  |
| I | : | Kreteria dalam pemilihan kegiatan ini meliputi dengan relevansi dengan keterampilan hidup yang dibutuhkan seorang wanita dimana kita di Ranah Minang ini wanita harus bisa memasak dan seorang   |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   |   | wanita Minang itu harus bisa menjahit maka dilatihlah menjahit pokoknya ada hubungannya dengan daerah kita palangki atau daerah Minang tercinta ini   |
| P | : | Baik pak, <i>luar biasa ya pak, kemudian bagaimana fasilitas dan anggaran yang disediakan mendukung pelaksanaan kegiatan keterampilan dan karakter di Forum Annisa ?</i>  |
| I | : | Fasilitas yang tersedia seperti, ruang kelas, serta ruangan lainya dan di sini anggaran-anggaran ini bersumber dari dana sekolah Diva, kita tau Diva ini diperuntukan untuk kegiatan siswa dan juga ada sumbangan dari orang tua siswa yang tidak memaksa demikian  |
| P | : | Baik pak, selanjutnya <i>Bagaimana Forum Annisa memastikan pemenuhan kebutuhan tenaga pembimbing yang kompeten untuk mendukung kegiatan keterampilan dan karakter?</i>  |
| I | : | Disini kami berupaya mencari pembimbing yang memiliki keahlian di bidangnya agar hasilnya tadi maksimal misalnya pelatih menjahit disini adanya disekolah kita ini kita tau ada pembuatan pakaian seragam bagi siswa yang yang membutuhkan disana mereka tukang jahit itu yang kita undang untuk datang ke sekolah mereka sudah terbiasa menjahit   |
| P | : | Berikutnya pak, bagaimana struktur organisasi Forum Annisa dirancang untuk mendukung pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan yang efektif struktur organisasi forum Annisa ini pak?  |
| I | : | Struktur organisasi Forum Annisa ini terdiri dari seperti biasa beliau pembina diatas pembina, beliau adalah kepala madrasah kemudian mengurus harian pertama dimulai dari waka kesiswaan lanjut pengurus inti selanjutnya sekretaris, bendahara selanjutnya ke bawah koordinator dan di bawahnya ada anggota-anggota Nah di sini Pembina utama bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan kepada keseluruhan anggota yaitu terlaksananya untuk maksimalnya program Forum Annisa sementara Forum pengurus harian mana setiap |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   |   | anggota memiliki peran yang jelas pastikan bahwa kegiatan dapat terlaksana dengan baik  |
| P | : | <i>Baik pak, Apa mekanisme kerja yang diterapkan dalam organisasi Forum Annisa untuk memastikan koordinasi yang efektif antara pembina, pengurus, dan siswi?</i>  |
| I | : | Mekanisme kerja melibatkan rapat koordinasi secara berkala cara Pembina Dengan pengurus untuk mendiskusikan pelaksanaan kegiatan pengurus bertugas menyampaikan informasi dan mengkoordinasikan tugas antara anggota sementara siswa terlibat aktif dalam pelaksanaan. Nah di sini siswa tidak pasif tapi juga harus aktif mengajak mereka untuk terbiasa berkomunikasi berorganisasi |
| P | : | Baik pak, bagaimana keterlibatan tenaga ahli atau pembimbing eksternal untuk kegiatan keterampilan dan karakter ?   |
| I | : | Forum Annisa mendatangkan tenaga ahli atau pembimbing eksternal tenaga pendidik dan kependidikan yang berada di dalam dan juga mendatangkan pembimbing dari eksternal dari luar khusus yang membidangnya dima pembimbing eksternal ini memberikan pelatihan sesuai dengan tujuan dan program yang telah direncanakan  |
| P | : | Selanjutnya pak, bagaimana pembagian tugas untuk memastikan kegiatan berbasis karakter atau keterampilan ini berjalan dengan lancar pak?  |
| I | : | Tugas dilakukan dengan identifikasi peran masing-masing pengurus dan anggota setiap tugas disesuaikan dengan kemampuan dan minat seperti siswa senior yang memimpin kegiatan berbasis karakter sementara pembina bertanggung jawab memberikan arahan dan motivasi dan setiap anggota juga memiliki tanggung jawab untuk menjalankan kegiatan dengan baik                              |
| P | : | Kemudian pak, bagaimana pembagian tugas untuk memastikan kegiatan berbasis karakter berjalan lancar pak? Pertanyaan salah   |
| I | : | Pelaksanaan sesuai rencana yang telah diterapkan dalam pelaksanaan  |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   |   | tentunya kalau memberikan evaluasi selalu memberikan pembinaan dalam jangka waktu-waktu tertentu memantau atau mengkoordinir sejauh mana pelaksanaannya dengan bukti-bukti dokumen yang harus diberikan kepada Pembina antara koordinator juga memberikan evaluasi kepada atasannya itu kepada pengurus harian  |
| P | : | Kemudian pak, sejauh mana tingkat partisipasi dalam kegiatan forum Annisa dan apa langkah-langkah yang diambil bapak sebagai wakil kesiswaan untuk keterlibatan mereka pak?   |
| I | : | Tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan Forum Annisa cukup beragam, dengan sebagian siswa sangat aktif dan lainnya kurang terlibat karena berbagai kendala. Untuk meningkatkan keterlibatan, kami melakukan sosialisasi manfaat kegiatan, pendekatan personal untuk memahami dan mengatasi kendala siswa, serta menciptakan kegiatan yang lebih menarik dan variatif. Kami juga memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dan melibatkan alumni maupun orang tua untuk memberikan inspirasi. Langkah-langkah ini bertujuan agar semua siswa dapat merasakan manfaat nyata dari kegiatan Forum Annisa, baik untuk pengembangan keterampilan maupun pembentukan karakter. |
| P | : | Luar biasa sekali ya pak, pendekatan itu sangat penting, selanjutnya pak, apa tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan keterampilan dan pembentukan karakter ini ?   |
| I | : | Disetiap kegiatan pasti ada tantangan yang jelas dengan bersama-sama dengan berorganisasi semuanya bisa dapat terselesaikan dengan bersama-sama bisa meningkat yang kurang motivasi disini tantangan fasilitas yang belum sepenuhnya memadai dan keterbatasan sumber daya pendukung, seperti alat dan bahan untuk praktik, juga menjadi kendala. Motivasi siswa yang berbeda-beda, di mana ada yang kurang tertarik mengikuti kegiatan, juga menjadi tantangan tersendiri. Untuk mengatasi hal ini, kami berupaya menjadwalkan kegiatan secara  |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | fleksibel, meningkatkan komunikasi dengan pihak sekolah, serta mencari dukungan dari alumni dan donatur untuk melengkapi fasilitas. Kami juga terus memberikan motivasi kepada siswi dengan pendekatan personal dan penghargaan untuk mendorong mereka lebih aktif.  |
| P | : | <i>Baik pak, jadi strategi yang diterapkan untuk memotivasi siswi agar tetap aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan di Forum Annisa pak?</i>   |
| I | : | Strategi yang bisa dilakukan untuk memberikan motivasi pada anggota forum Anisa ini dengan memberikan banyaknya reward yang memotivasi mereka dengan memberikan hadiah walaupun kecil tapi anda hadiah-hadiah atau reward ini bisa dicarikan atau berasal dari dana sekolah atau sumbangan donatur dari guru dan pegawai dan dari sumber lainnya |
| P | : | <i>Untuk selanjutnya pak, bagaimana fasilitas dan sumber daya yang tersedia mendukung pelaksanaan kegiatan Forum Annisa, dan apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan dukungan tersebut?</i>  |
| I | : | Fasilitas dan sumber daya yang tersedia untuk pelaksanaan kegiatan Forum Annisa cukup mendukung meskipun masih ada beberapa keterbatasan. Namun, alat-alat praktik seperti mesin jahit belum ada, bahan memasak, dan perlengkapan kerajinan tangan masih terbatas jumlahnya, sehingga penggunaannya harus bergantian.                            |
| P | : | <i>Selanjutnya, bagaimana proses evaluasi pelaksanaan kegiatan di Forum Annisa dilakukan? Serta indikator apa saja yang digunakan untuk menilai keberhasilan program?</i>  |
| I | : | Dengan cara mengadakan rapat evaluasi setiap akhir bulan gunanya kegiatan ini untuk menilai apa yang sudah baik dan apa yang perlu diperbaiki yaitu bisa dilakukan dari masing-masing seksi menyampaikan menyampaikan apa yang belum terlaksana yang sudah terlaksana namun belum sempurna baik, atau baik hasilnya maupun                       |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   |   | waktunya kemudian pembina dan pengurus mengumpulkan umpan balik dari siswi dan menganalisisnya untuk pengembangan kegiatan selanjutnya  |
| P | : | Kemudian apa yang dampak yang terlihat pada sisi setelah mereka mengikuti kegiatan keterampilan dan karakter di Forum Annisa?   |
| I | : | Sesuai dengan tujuan forum Annisa di mana para Anisa atau perempuan ini terlihat dibandingkan dengan siswi yang tidak mengikuti Forum Annisa karakternya sudah beda mereka sudah memiliki tanggung jawab mereka memiliki disiplin yang tinggi kerjasamanya juga dibanding siswi yang lain |
| P | : | Pertanyaan terakhir pak, bagaimana umpan balik dari siswa dan pembina dan juga pengurus lainnya untuk memperbaiki dan mengembangkan program kegiatan di forum wanita terutama bapak sebagai wakil kesiswaan?  |
| I | : | Bisa melalui survei dan diskusi masukan tersebut digunakan untuk memperbaiki program yang kurang efektif atau yang belum sempurna guna menambah variasi kegiatan yang lebih menarik dan lebih bermanfaat  |
| P | : | Terima kasih pak atas jawabannya dan juga atas kerjasama bapak semoga wawancara ini bermanfaat tidak hanya untuk saya sebagai peneliti tapi juga untuk pengembangan Forum Annisa kedepannya yang lebih baik lagi pak, terima kasih Pak Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh         |

### Transkrip Hasil Wawancara dengan Informan 3

#### Informan 3: Pembina Forum Annisa

| Aktor | Ujaran   |
|-------|--|
| P     | : Assalamualaikum Wr. Wb   |
| I     | : Waalaikumsalam Wr,Wb   |
| P     | : Baik ibu Perkenalkan nama saya Dona Ana Yori Alwis mahasiswa program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Muhammad Yunus Batusangka jurusan Manajemen Pendidikan Islam Saat ini saya sedang menyusun tesis dengan judul Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis keterampilan dan karakter pada MTsN 1 Sijunjung saya sangat mengapresiasi waktu dan kesediaan ibuk untuk menjadi informan dalam penelitian ini dan saya berharap wawancara ini nanti akan merupakan bagian yang penting dalam penyusunan tesis saya silahkan ibu untuk maaf silahkan memperkenalkan ibuk memperkenalkan diri |
| I     | : Bismillahirrahmanirrahim<br>Saya Evi Endah Saputri sebagai guru dan juga sebagai pembina yang aktif dalam pembinaan ekstrakurikuler forum Annisa Di MTsN 1 Insyallah bersedia membantu kebutuhannya dalam penyelesaian kasus ini dan Apabila ada pertanyaan Insyallah saya bantu sebisanya   |
| P     | : <i>Baik buk, pertanyaan pertama yang akan saya tanyakan bagaimana tujuan utama dari kegiatan Forum Annisa ini ditetapkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan keterampilan dan karakter siswi</i>   |
| I     | : Ya jadi kegiatan Forum Annisa Di MTsN 1 Sijunjung itu punya tujuan jangka pendek yaitu ditetapkan berdasarkan kebutuhan pengembangan siswi contohnya anak-anak yang mereka punya keterampilan tertentu sehingga difasilitasilah dalam sebuah forum ini yang bertujuan untuk melatih keterampilan mereka seperti menjahit, memasak dan hal-hal mandiri lainnya yang harus dilakukan bagi seorang perempuan  |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | terutama anak perempuan di MTsN 1 Sijunjung yang tinggal di asrama sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah untuk membentuk siswi yang kreatif, mandiri, dan memiliki keterampilan yang dapat digunakan untuk masa depan mereka.  |
| P | : | Baik ibuk, nah apa metode pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan keterampilan dan karakter kepada siswi seperti apa ibuk?   |
| I | : | Nah kalau untuk metode pembelajaran sendiri kalau untuk forum Annisa ini kita pakai lebih ke partikalnya langsung atau interaktif langsung kalau untuk materinya itu langsung ada komunikasi dua arah ada pertanyaan dan lain sebagainya tapi kalau untuk keterampilan biasanya langsung ke praktek langsung mereka Langsung mengerjakan sesuai dengan temanya pada pertemuan kali ini yang dilakukan oleh sisi tersebut mungkin berbeda dari tempat yang lainnya mungkin lebih ke praktek yang sederhana Ya seperti menjahit kancing bajunya yang lepas bajunya yang sudah robek dan lain sebagainya dan juga mungkin termasuk keterampilan memasak yang yang prakteknya itu memang sehari-hari mereka sebagai seorang perempuan itu harus harus bisa melaksanakannya |
| P | : | Baik ibuk contohkan apa-apa saja keterampilan dilakukan oleh siswi tersebut yang mungkin berbeda dari tempat lain yang mengadakan kegiatan Forum Annisa  |
| I | : | Contonya mungkin praktek yang sederhana ya, seperti menjahit kancing bajunya yang lepas bajunya yang sudah robek dan lain sebagainya dan juga mungkin termasuk keterampilan memasak yang yang prakteknya itu memang sehari-hari mereka sebagai seorang perempuan itu harus harus bisa melaksanakannya  |
| P | : | Terimakasih Bu Nah untuk selanjutnya Ibu bagaimana keterlibatan siswi dan orang tua dalam proses perencanaan kegiatan forum ANnisa ini untuk memastikan relevansi dan efektivitas kegiatan tersebut  |
| I | : | Kalau untuk orang tua sendiri dalam perencanaan kita sudah   |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   |   | komunikasi dengan orang tua bahwa program ekstrakurikuler Forum Annisa ini merupakan ekskul yang sangat penting gitu karena tidak akan ada dalam pembelajaran sehari-hari tapi mereka bisa mengikutinya di dalam kegiatan Forum Annisa sehingga mereka dapat menyampaikan minat dan kebutuhan mereka sendiri termasuk siswanya sangat penting dalam perencanaanya karena mereka, kita melalui komunikasi langsung atau survei kita lihat anak-anak yang memang sangat-sangat membutuhkan nanti bisa kita bagi berkelompok dan kita sesuaikan dengan kebutuhannya masing-masing yang digunakan dalam penelitian jenis kegiatan yang diajarkan di forum Anisa |
| P | : | <i>Baik ibuk kriteria apa yang digunakan dalam pemilihan jenis kegiatan yang diajarkan di Forum Annisa, dan bagaimana kegiatan tersebut relevan dengan kebutuhan siswi?</i>   |
| I | : | Untuk pemilihan materinya kegiatan diajarkan di Forum Annisa itu biasanya memang relevan dengan keterampilan hidup yang dibutuhkan yaitu berdasarkan minat dan kebutuhan mereka, contohnya seperti yang saya sampaikan tadi ibu contohnya anak-anak butuh untuk keterampilan memasak kita ajarkan memasak, butuh keterampilan menjahit hal-hal sederhana yang itu harus diperbaiki kita ajarkan menjahit juga ada keterampilan bagaimana mereka bisa membuat sebuah karya yang itu bisa dipasarkan dan juga bagaimana materi-materi yang memang sangat butuh dan relevan sekali dalam kebutuhanya dalam kehidupan sehari-hari                               |
| P | : | Selanjutnya Ibu, bagaimana fasilitas dan anggaran yang disediakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan keterampilan dan karakter di Forum Annisa ini?   |
| I | : | Kalau untuk fasilitas dan anggaran dalam kegiatan forum ini ada seperti ruangan kita bisa pakai ruang kelas bisa pakai ruang mushola dan untuk kerajinan serta keterampilan lainnya biasanya kita   |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   |   | menggunakan dapur yang ada di sini atau kita menggunakan outdoor saja supaya bisa dimanfaatkan  |
| P | : | Untuk selanjutnya ibuk, bagaimana Forum Annisa memastikan pemenuhan kebutuhan tenaga pembimbing yang kompeten untuk mendukung kegiatan keterampilan dan karakter ini?   |
| I | : | Forum Annisa itu mencari pembimbing yang memiliki keahlian di bidang yang sesuai karena di sini kan banyak juga tuh ibu-ibu yang bisa keterampilan memasak penjahit dengan berbagai bidangnya jadi kita pilih ada yang pematerinya dari dalam ada juga dari luar ada kita datangkan dan nanti kita manfaatkan yang ada saja atau bisa juga kakak-kakak yang mereka sudah alumni dari MTsN 1 Sijunjung   |
| P | : | Baik ibuk, bagaimana struktur organisasi Forum Anisa dirancang untuk mendukung pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan yang efektif?   |
| I | : | Kalau untuk struktur kita ada pengurus harian seperti ketua, sekretaris, bendahara, yang itu ambil dari anak-anak beserta anggota tetap dan juga ada koordinatornya masing-masing dan juga serta ada pembina serta pengawas yang pasti juga melalui penanggung jawab yaitu ibu kepala Madrasah  |
| P | : | <i>Selanjutnya buk, apa mekanisme kerja yang diterapkan dalam organisasi Forum Annisa untuk memastikan koordinasi yang efektif antara pembina, pengurus, dan siswi?</i>   |
| I | : | Setiap pengurus itu mereka punya tugas masing-masing ibuk jadi ada yang menyampaikan informasi mekanismenya kita ada rapat koordinasi rutin dengan penanggung jawab kegiatan termasuk kepala madrasah, wakil kesiswaan, pembina dan pengurus lainnya, juga ada pembagian tugas yang jelas program-program yang memang itu terprogram dengan baik dan kerja jadwal sehingga bisa kita monitoring serta evaluasi secara berkala untuk memastikan pelaksanaannya sesuai dengan rencana |
| P | : | Baik ibuk, bagaimana keterlibatan tenaga ahli atau pembimbing   |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | eksternal untuk kegiatan keterampilan dan karakter?  |
| I | : | Forum Annisa biasanya mengundang beberapa pembimbing dari luar yang memiliki kompetensi di bidang tertentu ada seperti pelatihan keterampilan kerajinan tangan, teknologi juga kita datangkan sesuai dengan kebutuhan dan program yang telah direncanakan pembagian tugas untuk memastikan kegiatan berbasis karakter berjalan dengan lancar pembagian tugas dilakukan dengan mengidentifikasi   |
| P | : | Baik buk, bagaimana pembagian tugas untuk memastikan kegiatan berbasis karakter berjalan dengan lancar?  |
| I | : | Pembagian tugas dilakukan dengan mengidentifikasi masing-masing ya kalau pembina itu biasanya kita sama-sama masuk mengawasi dan memberikan arahan pengurus mengolah secara secara real yang di lapangan dan mengkomunikasikannya dengan teman-temannya serta siswi-siswi yang senior yang mereka sudah tamat itu juga membantu memandu walaupun tidak dengan hadir tapi bisa dengan komunikasi secara virtual wanita memastikan bahwa setiap program yang dirancang berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan kita punya program sehingga setiap pengurus nanti mereka akan membantu langsung Pembina juga mereka akan mengawasi kita juga |
| P | : | Nah untuk selanjutnya ibuk, <i>bagaimana Forum Annisa memastikan bahwa setiap program yang dirancang berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan?</i>   |
| I | : | Kita punya program sehingga setiap pengurus nanti mereka akan memantau langsung, pembina juga mereka akan mengawasi kita juga akan melaksanakan evaluasi mingguan sehingga dilakukan untuk melihat apakah berjalan atau tidak jika tidak berjalan kita akan lihat apa kendalanya dan kita akan carikan solusinya sehingga tujuannya akan tetap terjalan ini eh ibu sejauh mana tingkat partisipasi siswi dalam kegiatan Forum Annisa   |
| P | : | Berarti kita harus cek bagaimana kegiatan ini secara berkala, baik ibuk,   |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | <i>Sejauh mana tingkat partisipasi siswi dalam kegiatan Forum Annisa, dan apa langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan keterlibatan mereka?</i>   |
| I | : | Untuk kegiatan Forum Annisa ini ibuk, partisipasi siswa itu sangat baik karena rata-rata mereka mungkin lebih semangat ya karena materi ini tidak mereka dapatkan di mata pelajaran tertentu gitu Jadi mereka antusias untuk mempelajari hal-hal menarik yang mereka ternyata butuh dan mereka tidak dapatkan itu gitu sehingga banyak sekali siswa-siswa yang aktif sesuai siswi yang mereka merasa menarik dan butuh sehingga itu kita berikan apresiasi kita berikan penghargaan dengan mencantumkan nilai ekstrakurikuler forum Annisa bagus kita lihat dari wawancaranya tadi bahwa siswa kita dengan kegiatan ini Nah mungkin tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan keterampilan dan pembentukan karakter |
| P | : | Oh berarti masuk kenilai rapor ya buk, mereka sangat antusias dari wawancaranya tadi bahwa siswi kita dengan kegiatan ini, nah mungkin tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan keterampilan dan pembentukan karakter bagaimana cara menghadapinya buk?  |
| I | : | Tentu ada tantangannya ibu ya, tentu saja permasalahan yang jelas mungkin tidak semua siswa mereka mau ikut tapi ada beberapa siswa dengan keterbatasan fasilitas dengan keterbatasan waktu dengan keterbatasan kemauan mereka tidak ingin ikut gitu tapi bagaimana cara mengatasinya kita mau menerapkan sistem anggota wajib sehingga mereka tetap masuk ke dalam kegiatan forum walaupun itu hanya satu kali satu bulan sehingga mereka tahu apa sih kegiatan forum itu   |
| P | : | Luar biasa ibuk, jadi <i>apa strategi yang diterapkan untuk memotivasi siswi agar tetap aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan di Forum Annisa ibuk?</i>   |
| I | : | Kita biasanya memberikan materi-materi terbaru yang mereka benar-benar sangat butuh gitu apalagi kalau saat ini mungkin materinya  |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | tentang VMJ virus merah jambu, lalu fiqih tentang kewanitaannya, bagaimana menjaga kebersihan wanita dan juga kita memberikan penghargaan kepada siswi forum Anisa yang mereka berprestasi yang mereka itu aktif sehingga ketika mereka nyaman di dalam sebuah organisasi ini mereka akan hadir terus dan mereka tidak akan tertinggal lagi kegiatan   |
| P | : | Bagaimana fasilitas dan sumber daya yang disediakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Forum Annisa ini dan apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan dukungan tersebut mungkin ruang kelas dan peralatan keterampilan?  |
| I | : | Kalau untuk fasilitas seperti ruang kelas, peralatan keterampilan tapi kalau untuk dukungan secara finansial, biasanya kita ada sendiri dan berupaya mencari dana tambahan baik itu dari pihak luar ataupun dari pemateri ataupun dari masing-masing anggota mereka berurusan sendiri dari mereka untuk mereka dan itu keuntungannya untuk mereka bagaimana proses evaluasi pelaksanaan kegiatan pertemuan kita selalu mengevaluasinya gimana hari ini pembelajarannya apa yang bisa dibawa pulang |
| p | : | Luar biasa ibuk, <i>bagaimana proses evaluasi pelaksanaan kegiatan di Forum Annisa dilakukan? Serta indikator apa saja yang digunakan untuk menilai keberhasilan program</i>   |
| I | : | Kalau evaluasi di setiap akhir pertemuan bagaimana hari ini pembelajarannya apa yang bias dibawa pulang kita selalu mengevaluasinya gimana selanjutnya hari ini kita maunya apa yang bisa dibawa pulang, setiap minggunya kita juga akan bertanya pada para peserta memberikan umpan balik dari sisi sehingga itu bisa menjadikan pembelajaran serta evaluasi dari pengurus kemudian ini faktor apa saja yang digunakan untuk menilai keberhasilan program   |
| P | : | Kemudian ini indikator apa saja yang digunakan untuk menilai keberhasilan program ini buk?   |

|   |   |  |
|---|---|--|
| I | : | Siswa yang aktif tentu berbeda ya bu ya ini itu yang jelas sesuai yang aktif pasti mereka mendapatkan nilai yang bagus juga dari keterampilan siswi ada yang mereka berinisiatif sendiri dengan cara mereka dalam menyelesaikan keterampilan ada juga dengan kualitas kegiatan berbasis karakternya terutama ibadahnya ada juga evaluasi dari hasil kegiatan bazar serta produk yang dihasilkan masing-masing kegiatan |
| P | : | <i>Apa dampak yang telah terlihat pada siswi setelah mereka mengikuti kegiatan keterampilan dan karakter di Forum Annisa ini ibuk?</i>   |
| I | : | Nah kalau perubahan sendiri Itu kalau bedanya antara anak forum dengan yang lainnya yang jelas dari segi kepercayaan dirinya, ibadahnya ya bu ya dan pada penampilan mungkin kita bisa lihat bahwa hampir sebagian besar adap yang bagus dan Insyaallah anak-anak Forum Annisa itu mereka memiliki prestasi yang lebih dari teman-teman yang tidak   |
| P | : | Lansung terlihat jelas ya ibuk dampaknya, nah <i>bagaimana umpan balik dari siswi dan pembina digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan program kegiatan di Forum Annisa?</i>  |
| I | : | Kalau untuk umpan balik sendiri ada surveinya, ada didkusinya terutama diskusi yang lebih efektif ibuk karena kita bias lihat mana program yang krang efektif mana yang bisa ditambah jadi itu akan jadi perbaikan di masa yang akan datang terima kasih atas waktu ibu semoga wawancara ini bermanfaat tidak hanya untuk saya sebagai   |
| P | : | Baik ibuk, terima kasih atas waktu ibu semoga wawancara ini bermanfaat tidak hanya untuk saya sebagai penyelesaian tetapi juga untuk pengembangan Forum Annisa kedepannya Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh   |

### Transkrip Hasil Wawancara dengan Informan 4

#### Informan 4 : Guru Bidang Studi Fiqih

| Aktor | Ujaran   |
|-------|--|
| P     | : Assalamualaikum Wr. Wb   |
| I     | : Waalaikumsalam Wr.Wb   |
| P     | : Baik ibu Perkenalkan nama saya Dona Ana Yori Alwis mahasiswa program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Muhmud Yunus Batusangka jurusan Manajemen Pendidikan Islam Saat ini saya sedang menyusun tesis dengan judul Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa berbasis keterampilan dan karakter pada MTsN 1 Sijunjung disini saya melakukan wawancara denagn ibuk jadi narasumber dalam penelitian saya, silahkan ibu untuk ibuk memperkenalkan diri |
| I     | : Baiklah nama saya adalah Vivi Andriani S.Pd.I, sebagai guru di MTsN 1 Sijunjung sebagai salah satu pembina dan pemateri Forum Annisa karena sesuai dengan bidang studi yang saya ajar adalah mata pelajaran Fiqih demikian perkenalannya buk   |
| P     | : <i>Baik terima kasih buk, pertanyaan pertama yang akan saya tanyakan bagaimana tujuan utama dari kegiatan Forum Annisa ini ditetapkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan keterampilan dan karakter siswi ini buk</i>  |
| I     | : Tujuan utama dari kegiatan Forum Annisa ini adalah sesuai dengan perkembangan siswa agar siswa itu terlatih mempunyai suatu keterampilan dan karakter untuk dirinya dan juga bertujuan siswa itu untuk mempunyai keterampilan ada menjahit contohnya bias memasak serta ada manfaat-manfaat yang bisa diambil bagi dirinya dalam bertingkah laku dalam menghadapi kehidupannya sehari-hari mungkin itu tujuan tersebut dan dapat tercapai dengan baik          |
| P     | : Baik buk, untuk karakternya bagaimana terhadap siswi tersebut buk?   |

|   |   |  |
|---|---|--|
| I | : | Karakternya agar menjadi pribadi yang mandiri kreatif dan berbudi perkerti yang luhur dan dapat di terapkannya dalam kehidupannya  |
| P | : | Baik ibuk, pertanyaan selanjutnya, apa metode pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan keterampilan dan karakter kepada siswi seperti apa ibuk?   |
| I | : | Keterampilan kepada Forum Anisa ini bersifat vertikal atau interaktif atau bisa jadi contohnya praktek langsung oleh siswa tersebut seperti menjahit nanti diberikan arahan pembelajarannya kemudian dipraktikkan langsung oleh siswa tersebut berarti melalui proses praktek langsung, dan untuk karakter bisa jadi melalui diskusi secara bersama-sama dalam memberikan pengetahuan pada siswa misalnya tentang kepemimpinan, keagamaan atau bagaimana bersikap bertingkah laku yang baik dalam pergaulannya |
| P | : | Baik ibuk, bagaimana keterlibatan siswi dan orang tua dalam proses perencanaan kegiatan Forum Annisa ini untuk memastikan relevansi dan efektivitas kegiatan tersebut  |
| I | : | Keterlibatan siswa itu sangat penting dalam perencanaan sehingga dapat bisa dapat menyampaikan apa minat, apa kebutuhan siswa atau adakah pertanyaan-pertanyaan yang perlu mereka butuhkan untuk jawabanya sedangkan peran orang tua dalam Forum Annisa ini sangat penting dilibatkan sebagaimana mungkin orang tua itu lebih bisa mungkin lewat apa ya komunikasi langsung atau pertanyaan-pertanyaan, survai untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan oleh anaknya atau kebutuhan siswa terlaksana    |
| P | : | Baik buk, pertanyaan berikutnya buk, bagaimana fasilitas dan anggaran yang disediakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan keterampilan dan karakter di Forum Annisa ini?  |
| I | : | Berarti kalau masalah apa ya kegiatan Forum annisa ini sekolah sangat mendukung tentu relevansi sekolah untuk mendukung jalanya kegiatan Forum Annisa ini. Untuk dana diambilakan sumbangan siswa, bisa  |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | jadi adanya sumbangan guru-guru.   |
| P | : | Untuk selanjutnya ibuk, bagaimana Forum Anisa memastikan pemenuhan kebutuhan tenaga pembimbing yang kompeten untuk mendukung kegiatan keterampilan dan karakter ini?   |
| I | : | Kita mungkin di Forum Annisa ini mencari pembimbing sesuai keahlian yang sesuai misalnya pelatihan menjahit atau pengajaran dibidang agama bias jadi pembimbing ini didatangkan dari kami dari sekolah dan bias dang dari luar   |
| P | : | Baik ibuk, bagaimana struktur organisasi Forum Annisa dirancang untuk mendukung pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan yang efektif?   |
| I | : | Kalau apa untuk strukturnya ada Pembina, ada pengurus harian seperti ketua, sekretaris, bendahara, beserta koordinatornya masing-masing penanggung jawab untuk mengawasi mungkin seperti itu strukturnya   |
| P | : | <i>Baik buk, pertanyaan selanjutnya buk, apa mekanisme kerja yang diterapkan dalam organisasi Forum Annisa untuk memastikan koordinasi yang efektif antara pembina, pengurus, dan siswi?</i>   |
| I | : | Mekanismenya adalah koordinasi secara berkala antara pembina, pengurus, untuk berdiskusi pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik, pengurus ini bertugas dengan informasi dan koordinasi tugasnya antara anggota, siswa, mekanisme kerjanya meliputi ada rapat yang rutin pembagian tugas yang jelas pada setiap anggotanya, memonitoring, evaluasi untuk memastikan bagaimana pelaksanaanya berjalan dengan lancar |
| P | : | Baik Ibuk, bagaimana keterlibatan tenaga ahli atau pembimbing eksternal untuk kegiatan keterampilan dan karakter?  |
| I | : | Forum Annisa ini mengundang tenaga ahli pembimbing baik yang didalam kami para guru maupun yang dari luar seuai dengan bidangnya seperti pelatihan kerajinan tangan, teknologi bisa jadi pelatuhnya didatangkan dari luar atau eksternal dalam mendukung siswa dalam meningkatkan keterampilanya   |

|   |   |  |
|---|---|--|
| P | : | Selanjutnya buk, bagaimana pembagian tugas untuk memastikan kegiatan berbasis karakter berjalan dengan lancar?   |
| I | : | Pembagian tugasnya tentu ada masing-masing pengurus, anggota setiap tugas sesuai dengan kemampuan dan minatnya, seperti siswa senior yang memimpin atau ada nanti koordinasi-koordinasi sesuai dibagi menurut bidangnya masing-masing, tugas yang di lakukan seperti pembinaan, mengurus kebutuhan, siswa senior membantu kegiatan bagi yang juniornya, nanti juga adanya tambahanya, adanya absen siswa yang hadir dan yang tidak hadir |
| P | : | Baik buk, <i>bagaimana Forum Annisa memastikan bahwa setiap program yang dirancang berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan?</i>   |
| I | : | Pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan rencana melalui pemantauan langsung pembina, dan pengurus tentu ada kerjasama antara pembina dan pengurus. Evaluasi mingguan dilakukan untuk melihat apakah kegiatan sudah berjalan sesuai dengan tujuan dan ada yang perlu diperbaiki yaitu apabila telah dijalankan kegiatan Forum Annisa ini   |
| P | : | Baik ibuk, <i>Sejauh mana tingkat partisipasi siswi dalam kegiatan Forum Annisa, dan apa langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan keterlibatan mereka?</i>  |
| I | : | Selama ini tingkat partisipasi siswa cukup baik dengan bukti siswa banyak yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan untuk meningkatkan keterlibatan dalam Forum Annisa ini memberikan penghargaan atau bonus-bonus kepada siswa yang aktif dalam mengadakan yang lebih menarik seperti adanya kompetisi atau kerja kelompok nanti di berikan kepada kelompok diberikan suatu bonus dan penghargaan  |
| P | : | Dengan penghargaan siswi lebih semangat lagi ya buk, apa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan keterampilan dan pembentukan karakter bagaimana cara mengatasinya buk?   |
| I | : | Tentu ada tantanganya yang dihadapi tidak bias dipungkiri ada juga   |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | siswa itu kurang berpartisipasi dari beberapa siswa tapi menurut selama ini hanya sebagian kecil siswa yang tidak berpartisipasi.yah selama ini dalam Forum Annisa pendekatan lebih bersifat personal dengan siswa seandainya dia yang tidak mau berpartisipasi tersebut nanti akan diberikan solusinya , intinya mereka mereka diberikan semangat dan motivasi agar selalu ikut serta dalam kegiatan tersebut                                 |
| P | : | Baik ibuk, kemudian <i>apa strategi yang diterapkan untuk memotivasi siswi agar tetap aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan di Forum Annisa ibuk?</i>   |
| I | : | Tentu Forum Annisa ini kami selalu mengadakan materi intinya yang menarik dalam hal ini misalnya, sekali seminggu tentunya kita bedakan materinya, tentu juga akan di berikan penghargaan, sertifikatbagi siswa yang berprestasi.  |
| P | : | Baik buk, bagaimana fasilitas dan sumber daya yang disediakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Forum Annisa ini dan apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan dukungan tersebut mungkin ruang kelas dan peralatan keterampilan?  |
| I | : | Fasilitas yang tersedia memang ada seperti ada ruang kelas, bisa jadi kami adakan di musala yang lebih luas, kemudian peralatan dalam keterampilan itu bias saja peralatanya dari siswa mereka bawa dari rumah ya yang peralatan seperti kaya menjahit dia bawa jaru, dia bawa benang dan sebagian ada yang disediakan benang yang disediakan oleh sekolah kadang jarum juga di sediakan di sekolah jadi ada partisipasi anak ada dari sekolah |
| p | : | Baik ibuk, <i>bagaimana proses evaluasi pelaksanaan kegiatan di Forum Annisa dilakukan? Serta indikator apa saja yang digunakan untuk menilai keberhasilan program</i>   |
| I | : | Evaluasi dilkukan itu biasanya ada rapat dalam setiap akhir kegiatan atau biasanya ini sekali sebulan diadakan rapatnya seluruh stuktur itu terlibat pada rapat tersebut, indikator yang digunakan untuk menilai   |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | keberhasilan program tentu dengan jumlah siswa yang hadir yang aktif dalam peningkatan keterampilan bagaimana hasilnya setelah dia praktek kemudian serta hasil kegiatan mereka. Setelah mereka buat hasil karya mereka biasanya kita coba jualkan untuk teman-temannya yang lain  |
| P | : | <i>Kemudian dampak yang telah terlihat pada siswi setelah mereka mengikuti kegiatan keterampilan dan karakter di Forum Annisa ini buk terutama buk sebagai guru Fiqih tentu karakternya kita lihat silahkan buk apa yang terlihat secara langsung terhadap anak yang mengikuti kegiatan dengan tidak mengikuti kegiatan?</i>   |
| I | : | Kalau karakternya tentu peningkatan kepercayaan diri mereka belajar keterampilan keagamaan seperti ceramah, mengaji, praktek ibadah, menjadi protokol, mereka sudah terbiasa dan sudah bias mengisi kegiatan dimasyarakat, tentu ada ilmu-ilmu yang mereka ambil bagi yang mengikuti, tentu setelah temannya yang mengikuti memberikan informasi kepada teman teman yang tidak mengikuti karena ada cerita yang akan di ceritakan untuk Forum Annisa sehingga yang mengajak teman-temannya. Dan juga pada akhlak juga terlihat dalam pergaulan apalagi dalam kehidupan anak sehari-hari kondisi yang kita lihat sekarang mudaha-mudahan sungguh membantu perubahan mereka mengikuti Forum Annisa ini |
| P | : | <i>Nah selanjutnya yang terakhir buk, bagaimana umpan balik dari siswi dan Pembina, atau buk sebagai pemateri Fiqih digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan program kegiatan di Forum Annisa?</i>  |
| I | : | Berarti umpan baliknya bagi siswa itu dan pembina tentu dengan melalui pengamatan diskusi tentu ada masukan baik dari siswa atau ada stuktur pelaksana Forum Annisa tentu kalau seandainyaada diskusi atau masukan intinya untuk memperbaiki program-program yang akan datang bagaimana akan lebih efektifnya dan ini sangat di butuhkan   |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   |   | dalam pelaksanaan Forum Annisa  |
| P | : | Baik ibuk, terima kasih atas waktu ibu semoga wawancara ini bermanfaat tidak hanya untuk saya sebagai penyelesaian tetapi juga untuk pengembangan Forum Annisa kedepannya. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh |

### Transkrip Hasil Wawancara dengan Informan 5

#### Informan 5: Siswi Anggota Forum Annisa

| Aktor | Ujaran  |
|-------|---|
| P     | : Assalamualaikum Wr. Wb  |
| I     | : Waalaikumsalam Wr.Wb  |
| P     | : Baik nanda, izin ananda perkenalkan nama ibuk Dona Ana Yori Alwis mahasiswa program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Muhmud Yunus Batusangka jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Sekarang ini menyusun tesis dengan judul Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Berbasis Keterampilan dan Karakter. Maaf ibuk disini akan menanyakan beberapa pertanyaan terkait tesis, baik ananda silahkan perkenalkan dirinya.  |
| I     | : Perkenalkan nama saya Sania Angeli Amanda saya bersekolah di MTsN 1 Sijunjung sebagai anggota Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung  |
| P     | : <i>Baik terima kasih ananda, kita masuk kepertanyaanya ya nanda, pertanyaan pertama yang akan saya tanyakan bagaimana tujuan utama dari kegiatan Forum Annisa ini ditetapkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan keterampilan dan karakter siswi ini nanda</i>  |
| I     | : Baik buk, tujuan kami ikut Forum Annisa sangat untuk membantu kami, para siswi, menambah keterampilan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dan membentuk karakter yang baik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Biasanya, tujuan ini dirancang berdasarkan arahan dari guru pembimbing dan masukan dari kami, siswi, tentang apa yang kami butuhkan dan minati. Contohnya, kegiatan seperti menjahit, memasak, dan membuat kerajinan sangat sesuai karena banyak dari kami ingin belajar keterampilan yang bisa berguna di rumah maupun dalam usaha kecil-kecilan nantinya. |

|   |   |   |
|---|---|---|
| P | : | Baik ananda, bagaimana metode atau cara pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan keterampilan dan karakter kepada siswa perempuan ini nanda?   |
| I | : | Caranya macam-macam buk, ada yang berbentuk praktek langsung, seperti memasak dan menjahit, dan ada juga yang berupa diskusi kelompok atau kajian keagamaan. Untuk keterampilan, kami biasanya langsung diberi contoh oleh pembimbing, lalu kami mencoba melakukannya sendiri sambil didampingi. Sementara itu, untuk pembentukan karakter, sering diadakan ceramah motivasi, latihan kepemimpinan, dan diskusi tentang kewanitaan, kita bebas bertanya buk tentang apa saja. |
| P | : | Ok baik ananda luar biasa, selanjutnya bagaimana ananda dan orang tua ananda ikut terlibat dalam merencanakan kegiatan Forum Anisa supaya kegiatan itu sesuai dengan kebutuhan annada dan bermanfaat?   |
| I | : | Kami sering diajak berdiskusi saat awal tahun ajaran tentang kegiatan apa saja yang ingin kami pelajari di Forum Annisa. Orang tua juga kadang dimintai pendapat oleh sekolah, terutama jika ada kegiatan yang membutuhkan dukungan mereka, seperti menyediakan bahan atau alat untuk praktik. Hal ini membuat kami merasa lebih terlibat dan kegiatan yang diadakan menjadi lebih sesuai dengan kebutuhan kami.  |
| P | : | Ok, untuk selanjutnya, <b>apa kriteria yang digunakan dalam pemilihan jenis kegiatan yang diajarkan di Forum Annisa, dan bagaimana kegiatan tersebut sesuai dengan kebutuhan ananda sebagai siswi?</b>  |
| I | : | Kriterianya adalah kegiatan yang tidak hanya bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari tetapi juga membangun keterampilan yang bisa digunakan di masa depan. Misalnya, menjahit sangat membantu kami jika ketika rok kami sobek, baju kami sobek dan kancing yang lepas kami sudah bias memperbaiki, trus membuat kerajinan tangan seperti   |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | membuat bros baju buk, juga ada kegiatan seperti berpidato dan kepemimpinan melatih kami untuk percaya diri. Selain itu, semua kegiatan juga harus sejalan dengan nilai-nilai keislaman yang diajarkan.  |
| P | : | Untuk selanjutnya ananda, bagaimana Forum Annisa memastikan pemenuhan tenaga pembimbing yang terampil untuk mendukung kegiatan keterampilan dan karakter ini?  |
| I | : | Kami merasa pembimbing di Forum Annisa sangat bagus buk, karena mereka memang ahli di bidangnya. Ada guru yang mengajarkan memasak, menjahit, dan membuat kerajinan tangan, dan mereka sangat sabar membimbing kami. Selain itu, ada pembimbing khusus untuk kegiatan keagamaan, seperti mengaji dan ceramah, yang benar-benar memahami agama. Kalau pun ada kekurangan tenaga, pihak sekolah biasanya mengundang pelatih dari luar yang sudah ahli buk. |
| P | : | Nah selanjutnya nanda bagaimana keterlibatan tenaga ahli atau pembimbing dari luar untuk kegiatan keterampilan dan karakter ini nanda?   |
| I | : | Guru yang didatangkan dari luar tu diundang sekolah untuk kegiatan tertentu yang ahli, seperti pelatihan menjahit dengan atau pelatihan membuat kerajinan tangan, penceramah, mnereka memberikan materi sekaligus praktik kepada kami. Kehadiran pembimbing luar sangat membantu karena kami bisa belajar lebih banyak dari pengalaman mereka. Selain itu, pembimbing luar, juga sering memberikan motivasi dan inspirasi bagi kami.                     |
| P | : | Selanjutnya nanda, bagaimana pembagian tugas untuk memastikan kegiatan berbasis karakter berjalan dengan lancar?   |
| I | : | Pembagian tugas sudah dibilang sejak awal buk. Misalnya, pengurus bertanggung jawab mengatur jadwal dan memastikan semua peralatan dan bahan sudah tersedia sebelum kegiatan dimulai. Para koordinator kegiatan memastikan bahwa masing-masing kelompok mengikuti  |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   |   | panduan yang diberikan. Kami sebagai anggota biasanya diberi tugas-tugas kecil, seperti menyiapkan bahan atau membersihkan tempat setelah kegiatan selesai. Dengan pembagian tugas seperti ini, kegiatan bisa berjalan lancar dan semua orang merasa terlibat.  |
| P | : | Baik nanda, <i>Sejauh mana tingkat partisipasi siswi dalam kegiatan Forum Annisa, dan apa langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan supaya siswi ini hadir dan semangat?</i>  |
| I | : | Banyak juga yang hadir buk, terutama untuk kegiatan yang berhubungan dengan keterampilan seperti memasak atau membuat kerajinan tangan. Namun, untuk beberapa kegiatan seperti diskusi keagamaan atau pelatihan kepemimpinan, partisipasinya kadang menurun. Untuk meningkatkan keterlibatan, pengurus biasanya membuat kegiatan lebih menarik, misalnya dengan memberikan hadiah kecil atau membuat lomba yang melibatkan semua anggota.   |
| P | : | Jadi di kasih hadiah ya nanda jadi tambah semangat, kemudian apa tantangan atau hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Forum Annisa ini nanda, bagaimana cara nanda mengatasinya ?   |
| I | : | Salah satu hambatannya ya buk adalah keterbatasan waktu karena kegiatan Forum Annisa harus menyesuaikan dengan jadwal sekolah kami. Kadang kami juga ada kegiatan ekstra yang lain akhirnya ada yang Dempet kegiatannya. Kadang juga bahan atau alat untuk praktik tidak cukup. Untuk mengatasi hal ini, pengurus dan pembina biasanya mencari solusi seperti mendatangkan bahan tambahan atau mengganti jadwal agar tidak bentrok. Tantangan lain adalah menjaga semangat siswi agar tetap aktif, terutama saat kegiatan berlangsung di waktu sore hari. |
| P | : | Baik ananda, kemudian <i>apa kira-kira strategi atau cara yang diterapkan untuk memotivasi siswi agar tetap aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan di Forum Annisa nanda?</i>   |
| I | : | Biasanya caranya buk adalah memberikan, seperti penghargaan bagi  |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   |   | <p>kami yang aktif atau hasil karyanya paling bagus. Nilai Forum annisa juga di masukan kerapor. Selain itu, pembina juga sering memberikan motivasi dengan cerita-cerita inspiratif tentang pentingnya keterampilan dan karakter dalam kehidupan. Kadang, kegiatan dibuat lebih menyenangkan dengan suasana santai, seperti belajar sambil mendengarkan musik atau membuat acara perayaan kecil setelah kegiatan selesai. Hal ini membuat kami merasa dihargai dan lebih bersemangat untuk ikut serta.</p> |
| P | : | <p>Baik nanda, bagaimana cara ananda sebagai anggota Forum Annisa menilai apakah kegiatan di Forum Annisa sudah berjalan dengan baik? Apa saja hal-hal yang ananda dilihat untuk mengetahui apakah Forum Annisa ini sudah berhasil?</p>   |
| I | : | <p>Setiap selesai kegiatan, kami biasanya diminta untuk memberi pendapat tentang apa yang sudah dilakukan, apakah menyenangkan atau ada yang perlu diperbaiki. Kami juga dilihat dari kehadiran kami, apakah sering datang atau tidak. Selain itu, hasil dari kegiatan seperti kerajinan tangan atau masakan juga jadi salah satu yang dilihat. Kami juga merasa ada perubahan dalam diri kami, seperti lebih disiplin dan tanggung jawab setelah mengikuti kegiatan.</p>                                   |
| P | : | <p><i>Selanjutnya nanda , apa dampak atau perubahan yang telah terlihat pada siswi setelah mereka mengikuti kegiatan keterampilan dan karakter di Forum Annisa ini buk terutama ananda yang merasakan langsung sebagai anggota Forum Annisa yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan nanda?</i></p>  |
| I | : | <p>Terasa sekali ibuk selama Angel mengikuti kegiatan Forum Annisa, Angel dapat banyak keterampilan, sudah bisa membuat masakan sehari- hari, nasi goreng, martabak mini, membuat makanan sehari'hari, minuman kesehatan dan makanan lainnya sudah bisa masak untuk keluarga dirumah buk yang di ajarkan ibuk pembina. Sudah bisa menjahit pakain yang sobek, dak perlu lagi minta tolong</p>   |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   |   | orang tua, membuat bros sudah bisa buk, memasang jilbab yang bagus dan kreasinya. Banyak dari kami yang sekarang lebih percaya diri. Selain itu, kami juga merasa lebih disiplin dan bertanggung jawab karena setiap kegiatan di Forum Annisa selalu menekankan pentingnya nilai-nilai karakter. Kemampuan berbicara di depan umum dan bekerja sama dalam kelompok juga meningkat.  |
| P | : | Nah selanjutnya yang terakhir ananda, bagaimana pendapat annada dan teman-teman setelah mengikuti kegiatan di Forum Anisa? Apakah ada hal yang bisa diperbaiki atau ditambahkan?  |
| I | : | Pendapat kami biasanya diminta melalui diskusi atau tanya jawab yang dibuat oleh pengurus. Pembina juga sering memberi masukan setelah melihat kegiatan yang sudah dilakukan. Pendapat dan saran ini digunakan untuk memperbaiki kegiatan supaya lebih seru dan bermanfaat. Misalnya, kalau ada kegiatan yang kurang seru atau nggak efektif, pembina akan mencari cara untuk menggantinya dengan kegiatan yang lebih cocok dan sesuai dengan kami. |
| P | : | Baik ananda , terima kasih atas waktu ananda yang luangkan untuk ibuk melakukan wawancara, semoga wawancara ini bermanfaat tidak hanya untuk ibuk tetapi juga untuk pengembangan Forum Annisa kedepannya yang lebih baik lagi. Assalamualaikum Wr.Wb  |
| I | : | Iya sama-sama buk. Waalaikumsalam Wr.Wb   |

**Lampiran 5 Program Pelaksanaan Forum Annisa MTSN 1 Sijunjung**

**SEMESTER I  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**



**KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH TSANAWIYAH 1 SIJUNJUNG  
PALANGKI, KAB. SIJUNJUNG  
2024/2025**

## I. Latar Belakang

Pada dasarnya Pendidikan agama itu adalah kunci keberhasilan dalam hidup kita.dengan ilmu itu kita bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

Sebagai generasi muda yang akan melanjutkan estafet untuk masa yang akan datang sangat dikawatirkan bila tidak tau dengan pendidikan agama islam,semakin hari semakin habis orang yang tau akan ilmu agama ini.. Kalau banyak generasi muda yang sudah buta akan agama maka akhirnya Islam tinggal nama. Forum Annisa merupakan sebuah organisasi intra sekolah yang bergerak di bidang kerohanian islam muslimah. Berdasarkan itulah kami ingin mengaktifkan Forum Annisa Siswi MTsN 1 Sijunjung. Agar siswa yang ikut dalam acara itu mendapatkan pendidikan agama,nasehat dan insya Allah mendapatkan bekal untuk menghadapi kehidupan ini. Semoga acara ini benar benar dapat dilaksanakan dengan baik dan semoga dapat memberikan ilmu yang bermanfaat kepada siswa serta dapat diamalkan dengan baik, merubah anak serta warga MTsN 1 Sijunjung menjadi pribadi yang lebih baik lagi, berbekal ilmu pengetahuan agama.

## II. Tujuan

Tujuannya adalah diharapkan dengan aktifnya kegiatan Forum Annisa ini adalah:

### 1. Tujuan Jangka Pendek tidak

- Membina peserta dengan ilmu ilmu agama.
- Menumbuhkan rasa gemar beribadah
- Membina akhlak dan mental agar selalu berjalan di atas ajaran Islam
- Menegakkan agama Islam di tengah masyarakat
- Membentuk sifat jujur dan amanah,serta sifat sifat terpuji lainnya.
- Meningkatkan iman dan taqwa peserta
- Meningkatkan kreativitas serta keberanian siswi
- Mengaji dan berceramah dengan kreatif.

### 2. Tujuan Jangka Panjang

- **Dalam satu tahun kedepan,** siswi diharapkan bisa **memanfaatkan**

**keterampilannya untuk berwirausahaan** serta keterampilan agama dan ilmu agama dalam kehidupan pribadi dan masyarakat.

- **Setelah lulus dari MTsN 1 Sijunjung**, siswi diharapkan memiliki keterampilan yang cukup untuk **mandiri dalam kehidupan sehari-hari** dan mampu menerapkan ilmu yang telah dipelajari.
- **Jangka waktu lebih dari 3-5 tahun ke depan**, keterampilan yang telah diperoleh bisa menjadi bekal dalam **dunia kerja, usaha mandiri, atau dalam kehidupan rumah tangga.**

### III. Jenis Kegiatan

1. Penyampaian materi yang akan diberikan oleh guru agama atau pemateri yang telah berkompeten di bidangnya.
2. Mempelajari pendidikan agama islam
3. Mempelajari keterampilan
4. Menampilkan kreativitas siswi
5. Belajar mengaji, berpidato, protocol (MC)
6. Rihlah bersama,serta mengikuti Hiburan yang dilaksanakan pengurus,dengan bimbingan agama islam
7. Outbond, *cooking* dan nonton bareng. Agar anak ketinggalan info *up to date*.
8. Dan lain lain yang berkaitan dengan pelajaran agama

### IV. Rencana Jadwal Kegiatan (1 Semester)

| <b>Nama Kegiatan</b>                            | <b>Hari/ Tanggal</b> | <b>Pengisi/ Pemateri</b> | <b>Kelas</b>    | <b>Materi</b> | <b>Guru Pendamping</b>  |
|---|----------------------|--------------------------|-----------------|---------------|---|
| (Forum Annisa) Pembentukan Kepengurusan Program | Jum'at/ 19 Juli 2024 | Evi Endah Saputri        | VII, VII dan IX |               | Ernelis Fierti<br>Latri maulida<br>Vivi Andriani<br>Wirdatisna<br>Evi Endah Saputri<br>Wali Kelas |

|   |                               |                   |                    |  |   |
|---|-------------------------------|-------------------|--------------------|--|---|
| (Forum Annisa)<br>Materi<br>'Ma'rifatulloh,<br>Ma'rifaturrosul,<br>Ma'rifatul<br>insan' | Jum'at/ 26<br>Juli 2024       | Ernelis Fierti    | VII                | Pemahaman<br>tentang ke<br>Esaan<br>Allah,keteladan<br>Rasul dan<br>hakikat manusia<br>dalam Islam | Ernelis Fierti<br>Lastri maulida<br>Vivi Andriani<br>Wirdatisna<br>Evi Endah<br>Saputri |
| (Forum Annisa)<br>Materi<br>keterampilan/<br>Kreatifitas                                | Jum'at/ 02<br>Agustus<br>2024 | Lastri<br>Maulida | VIII               | Membuat<br>Pasma   | Ernelis Fierti<br>Lastri maulida<br>Vivi Andriani<br>Wirdatisna<br>Evi Endah<br>Saputri |
| (Forum Annisa)<br>FiqihWanita<br>(Taharah)  | Jum'at/ 09<br>Agustus<br>2024 | Vivi<br>Andriani  | IX                 | Praktek Ibadah<br>(sholat, puasa )   | Ernelis Fierti<br>Lastri maulida<br>Vivi Andriani<br>Wirdatisna<br>Evi Endah<br>Saputri |
| (Forum Annisa)<br>Menjahit  | Jum'at/16<br>Agustus<br>2024  | Evi Endah         | VII                | Memperbaiki<br>pakaian yang<br>robek dan<br>memasang<br>kacing yang<br>lepas                       | Ernelis Fierti<br>Lastri maulida<br>Vivi Andriani<br>Wirdatisna<br>Saputri              |
| (Forum Annisa)<br>Materi<br>Bulliying   | Jum'at/23<br>Agustus<br>2024  | Rhahima<br>Zakia  | VII, VII<br>dan IX | Dampak<br>Bulliying  | Ernelis Fierti<br>Lastri maulida<br>Vivi Andriani<br>Wirdatisna<br>Evi Endah            |

|   |                                 |                       |      |  |   |
|---|---------------------------------|-----------------------|------|--|---|
|   |                                 |                       |      |  | Saputri<br>Wali Kelas   |
| MABIT 1<br>(Malam Bina Iman dan Taqwa)    | Sabtu-Minggu 24-25 Agustus 2024 | Arida Rosita          | VIII | pembelajaran Al-Qur'an, hadits, serta akhlak Islami dan Muasabah | Ernelis Fierti<br>Lastri maulida<br>Vivi Andriani<br>Wirdatisna<br>Evi Endah<br>Saputri                   |
| (Forum Annisa)<br>Fun cooking             | Jum'at/30 Agustus 2024          | Pengurus Forum Annisa | IX   | Membuat masakan kewirausahaan Jasuke dan pisang goreng crispy    | Ernelis Fierti<br>Lastri maulida<br>Vivi Andriani<br>Wirdatisna<br>Evi Endah<br>Saputri<br>Inning sartika |
| (Forum Annisa)<br>Materi Birrul Walidain) | Jum'at/30 Agustus 2024          | Wirdatisna            | VII  | Berbuat baik pada Org tua  | Maria<br>Ernelis Fierti<br>Lastri maulida<br>Vivi Andriani<br>Wirdatisna<br>Evi Endah<br>Saputri          |
| (Forum Annisa)<br>Fun cooking             | Jum'at/06 September 2024        | Pengurus Forum Annisa | VIII | Membuat nasi goreng dan minumantimun suri                        | Ernelis Fierti<br>Lastri maulida<br>Vivi Andriani<br>Wirdatisna<br>Evi Endah<br>Saputri<br>Inning sartika |
| (Forum Annisa)                            | Jum'at/13                       | Evi Endah             | IX   | Hubungan Antar   | Ernelis Fierti  |

|                                |                                |  |      |   |  |
|--------------------------------|--------------------------------|--|------|---|--|
| Fiqih wanita                   | September<br>2024              | Saputri  |      | a Laki-Laki<br>perempuan                                      | Lastri maulida<br>Vivi Andriani<br>Wirdatisna  |
| (Forum Annisa)<br>Kreatifitas  | Jum'at/20<br>September<br>2024 | Sri Andriani   | VII  | Tutorial hijab<br>wanita<br>muslimah                          | Ernelis Fierti<br>Lastri maulida<br>Vivi Andriani<br>Wirdatisna<br>Evi Endah<br>Saputri          |
| (Forum Annisa)<br>Fiqih wanita | Jum'at/27<br>September<br>2024 | Tim Dinas<br>kesehatan<br>Kabupaten<br>Sijunjung                         | VIII | Materi<br>Kesehatan<br>Kewanitaan                             | Ernelis Fierti<br>Lastri maulida<br>Vivi Andriani<br>Wirdatisna<br>Evi Endah<br>Saputri          |
| (Forum Annisa)<br>Kreatifitas  | Jum'at/04<br>Oktober<br>2024   | Ernelis Fierti   | IX   | Membuat bros<br>jilbab  | Maria<br>Ernelis Fierti<br>Lastri maulida<br>Vivi Andriani<br>Wirdatisna<br>Evi Endah<br>Saputri |
| (Forum Annisa)<br>Kepemimpinan | Jum'at/11<br>Oktober<br>2024   | Nori Bahar<br>S.Pd.I<br>(Kantor<br>Kementerian<br>Kabupaten<br>Sijunjung | VII  | Peran<br>Perempuan<br>dalam<br>Kepemimpinan<br>dan Pendidikan | Ernelis Fierti<br>Lastri maulida<br>Vivi Andriani<br>Wirdatisna<br>Evi Endah<br>Saputri          |
| (Forum Annisa)<br>Keterampilan | Jum'at/18<br>Oktober           | Evi Endah<br>Saputri   | VIII | Keterampilan<br>pidato  | Inning Sartika<br>Ernelis Fierti   |

|                                |                               |                             |      |   |  |
|--------------------------------|-------------------------------|-----------------------------|------|---|--|
| keagamaan                      | 2024                          |                             |      |   | Lastri maulida<br>Vivi Andriani<br>Wirdatisna<br>Evi Endah<br>Saputri                            |
| (Forum Annisa)<br>Fiqh Wanita  | Jum'at/25<br>Oktober<br>2024  | Ernelis Fierti<br>S.Pd      | IX   | Awas Bahaya<br>LGBT   | Ernelis Fierti<br>Lastri maulida<br>Vivi Andriani<br>Wirdatisna<br>Evi Endah<br>Saputri          |
| (Forum Annisa)<br>Fun cooking  | Jum'at/25<br>Oktober<br>2024  | Pengurus<br>Forum<br>Annisa | VII  | Cara memasak<br>nasi yang benar<br>dan membuat<br>tempe goreng<br>dan telur dadar | Ernelis Fierti<br>Lastri maulida<br>Vivi Andriani<br>Wirdatisna<br>Evi Endah<br>Saputri          |
| (Forum Annisa)<br>Kepemimpinan | Jum'at/1<br>November<br>2024  | Vivi<br>Andriani            | VIII | Latihan dasar<br>Kepemimpinan   | Maria<br>Ernelis Fierti<br>Lastri maulida<br>Vivi Andriani<br>Wirdatisna<br>Evi Endah<br>Saputri |
| (Forum Annisa)<br>Keterampilan | Jum'at/08<br>November<br>2024 | Evi Endah<br>Saputri        | IX   | Menjadi<br>protokol ( MC)<br>yang benar   | Ernelis Fierti<br>Lastri maulida<br>Vivi Andriani<br>Wirdatisna<br>Evi Endah<br>Saputri          |

|   |                               |                             |     |   |   |
|---|-------------------------------|-----------------------------|-----|---|---|
| (Forum Annisa)<br>Membaca Al-<br>Qur'an | Jum'at/15<br>November<br>2024 | Vivi<br>Andriani            | VII | Membaca Al-<br>Qur'an dengan<br>baik dan benar<br>sesuai dengan<br>kaidah tajwid. | Ernelis Fierti<br>Latri maulida<br>Wirdatisna<br>Evi Endah<br>Saputri                           |
| (Forum Annisa)<br>Fun cooking           | Jum'at/22<br>November<br>2024 | Pengurus<br>Forum<br>Annisa | IX  | Membuat<br>minuman<br>kesehatan dari<br>lidah buaya                               | Maria<br>Ernelis Fierti<br>Latri maulida<br>Vivi Andriani<br>Wirdatisna<br>Evi Endah<br>Saputri |

#### V. Waktu dan Tempat

Kegiatan ini insya Allah akan dibagi menjadi tiga kali pelaksanaan pada setiap materi mengingat banyaknya anggota Forum Annisa. Untuk Forum Annisa pesertanya adalah perempuan dilaksanakan setiap jum'at pukul 11.10 s/d 13.00 Wib. Untuk kegiatan funiyah berupa outbond atau fun cooking bias dilaksanakan di luar ruangan dan di luar jam sekolah.

Tempat yang dipergunakan adalah salah satu ruangan kelas atau mushola serta bisa juga menggunakan lapangan terbuka.atau tempat tempat tertentu,sesuai dengan situasi dan kondisi.

#### VI. Peserta

1. Peserta yang berminat untuk menjadi anggota tetap dalam forum.
2. Peserta wajib per lokal yang diambil secara bergilir (bergantian).

#### VII. Tenaga Pengajar

1. Guru agama MTsN 1 Sijunjung
2. Pemateri yang didatangkan dari luar
3. Da'i dan da'iah alumni dan dari MTsN 1 Sijunjung

**VIII. Penanggung Jawab**

1. Kepala sekolah : Tri Helmi,S.Pd
2. Wakil Kesiswaan : Dafrizal,S.Pd.I

**IX. Sumber Dana**

Dana di ambil dari Biaya Operasional Sekolah, Para donator, dan dari peserta yang mengikuti kegiatan ini baik berupa infak ataupun sedekah.

**X. Penutup**

Demikianlah program tentang perencanaan kegiatan Forum Annisa ini disampaikan dengan iringan do'a semoga semua usaha dan niat baik kita ini mendapat dukungan semua pihak warga MTsN 1 Sijunjung dan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT.

Amin ya rabbal 'alamin.

Mengetahui

Kepala MTsN 1 Sijunjung



Tri Helmi,S.Pd

NIP. 196708221993032005

Palangki, 7 Juli 2024

Hormat kami,

Penanggung Jawab Kegiatan

Evi Endah Saputri,S.Pd

NIP. 199411142019032034

**LAPORAN PELAKSANAAN FORUM ANNISA  
MTsN 1 SIJUNJUNG**

**SEMESTER 1  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**



**KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH TSANAWIYAH 1 SIJUNJUNG  
PALANGKI, KAB. SIJUNJUNG  
2024/2025**

## **I. Latar Belakang**

Pada dasarnya Pendidikan agama itu adalah kunci keberhasilan dalam hidup kita.dengan ilmu itu kita bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

Sebagai generasi muda yang akan melanjutkan estafet untuk masa yang akan datang sangat dikawatirkan bila tidak tau dengan pendidikan agama islam,semakin hari semakin habis orang yang tau akan ilmu agama ini.. Kalau banyak generasi muda yang sudah buta akan agama maka akhirnya Islam tinggal nama. Forum Annisa merupakan sebuah organisasi intra sekolah yang bergerak di bidang kerohanian islam muslimah. Berdasarkan itulah kami ingin mengaktifkan Forum Annisa Siswi MTsN 1 Sijunjung. Agar siswa yang ikut dalam acara itu mendapatkan pendidikan agama,nasehat dan insya Allah mendapatkan bekal untuk menghadapi kehidupan ini. Semoga acara ini benar benar dapat dilaksanakan dengan baik dan semoga dapat memberikan ilmu yang bermanfaat kepada siswi serta dapat diamalkan dengan baik, merubah anak serta warga MTsN 1 Sijunjung menjadi pribadi yang lebih baik lagi, berbekal ilmu pengetahuan agama.

## **II. Tujuan**

Tujuannya adalah diharapkan dengan aktifnya kegiatan Forum Annisa ini adalah:

### **1. Tujuan Jangka Pendek**

- Membina peserta dengan ilmu ilmu agama.
- Menumbuhkan rasa gemar beribadah
- Membina akhlak dan mental agar selalu berjalan di atas ajaran Islam
- Menegakkan agama Islam di tengah masyarakat
- Membentuk sifat jujur dan amanah,serta sifat sifat terpuji lainnya.
- Meningkatkan iman dan taqwa peserta
- Meningkatkan kreativitas serta keberanian siswi
- Mengaji dan berceramah dengan kreatif.

## 2. Tujuan Jangka Panjang

- **Dalam satu tahun kedepan**, siswi diharapkan bisa **memanfaatkan keterampilannya untuk berwirausahaan** serta keterampilan agama dan ilmu agama dalam kehidupan pribadi dan masyarakat.
- **Setelah lulus dari MTsN 1 Sijunjung**, siswi diharapkan memiliki keterampilan yang cukup untuk **mandiri dalam kehidupan sehari-hari** dan mampu menerapkan ilmu yang telah dipelajari.
- **Jangka waktu lebih dari 3-5 tahun ke depan**, keterampilan yang telah diperoleh bisa menjadi bekal dalam **dunia kerja, usaha mandiri, atau dalam kehidupan rumah tangga**.

### III. Jenis Kegiatan

1. Penyampaian materi yang akan diberikan oleh guru agama atau pemateri yang telah berkompeten di bidangnya.
2. Mempelajari pendidikan agama islam
3. Mempelajari keterampilan
4. Menampilkan kreativitas siswi
5. Belajar mengaji, berpidato dan protocol (MC)
6. Rihlah bersama,serta mengikuti Hiburan yang dilaksanakan pengurus,dengan bimbingan agama islam
7. Outbond, *cooking* dan nonton bareng. Agar anak tidak ketinggalan info *up to date*.
8. dan lain lain yang berkaitan dengan pelajaran agama

### IV. Jadwal Kegiatan

| <b>Nama Kegiatan</b>                            | <b>Hari/ Tanggal</b> | <b>Pengisi/ Pemateri</b> | <b>Kelas</b>    | <b>Materi</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|----------------------|--------------------------|-----------------|---------------|-------------------|
| (Forum Annisa) Pembentukan Kepengurusan Program | Jum'at/ 19 Juli 2024 | Evi Endah Saputri        | VII, VII dan IX |               | Terlaksana        |

|   |  |                   |                    |  |            |
|---|--|-------------------|--------------------|--|------------|
| (Forum Annisa)<br>Materi<br>'Ma'rifatulloh,<br>Ma'rifaturrosul,<br>Ma'rifatul<br>insan' | Jum'at/ 26<br>Juli 2024                    | Ernelis Fierti    | VII                | Pemahaman<br>tentang ke<br>Esaan<br>Allah,keteladan<br>Rasul dan<br>hakikat manusia<br>dalam Islam | Terlaksana |
| (Forum Annisa)<br>Materi<br>keterampilan/<br>Kreatifitas                                | Jum'at/ 02<br>Agustus<br>2024              | Lastri<br>Maulida | VIII               | Membuat<br>Pasma   | Terlaksana |
| (Forum Annisa)<br>FiqhWanita<br>(Taharah)   | Jum'at/ 09<br>Agustus<br>2024              | Vivi<br>Andriani  | IX                 | Praktek Ibadah<br>(sholat, puasa )   | Terlaksana |
| (Forum Annisa)<br>Menjahit  | Jum'at/16<br>23 Agustus<br>2024            | Evi Endah         | VII                | Memperbaiki<br>pakaian yang<br>robek dan<br>memasang<br>kacing yang<br>lepas                       | Terlaksana |
| (Forum Annisa)<br>Materi<br>Bullying  | Jum'at/23<br>07 Agustus<br>2024            | Rhahima<br>Zakia  | VII, VII<br>dan IX | Dampak<br>Bullying   | Terlaksana |
| MABIT 1<br>(Malam Bina<br>Iman dan<br>Taqwa)  | Sabtu-<br>Minggu 24-<br>25 Agustus<br>2024 | Arida Rosita      | VIII               | Pembelajaran<br>Al-Qur'an,<br>hadits, serta<br>akhlak Islami<br>dan Muasabah                       | Terlaksana |
| (Forum Annisa)<br>Fun cooking   | Jum'at/30<br>Agustus                       | Pengurus<br>Forum | IX                 | Membuat<br>masakan   | Terlaksana |

|  |                                |  |      |   |            |
|--|--------------------------------|--|------|---|------------|
|  | 2024                           | Annisa   |      | kewirausahaan<br>Jasuke dan<br>pisang goreng<br>crispi        |            |
| (Forum Annisa)<br>Materi Birrul<br>Walidain) | Jum'at/30<br>Agustus<br>2024   | Wirdatisna   | VII  | Berbuat baik<br>pada Org tua                                  | Terlaksana |
| (Forum Annisa)<br>Fun cooking                | Jum'at/06<br>September<br>2024 | Pengurus<br>Forum<br>Annisa  | VIII | Membuat nasi<br>goring dan<br>minumantimun<br>suri            | Terlaksana |
| (Forum Annisa)<br>Fiqih wanita               | Jum'at/13<br>September<br>2024 | Evi Endah<br>Saputri   | IX   | HubunganAntar<br>a Laki-Lakidan<br>perempuan                  | Terlaksana |
| (Forum Annisa)<br>Kreatifitas                | Jum'at/20<br>September<br>2024 | Sri Andriani   | VII  | Tutorial hijab<br>wanita<br>muslimah                          | Terlaksana |
| (Forum Annisa)<br>Fiqih wanita               | Jum'at/27<br>September<br>2024 | Tim Dinas<br>kesehatan<br>Kabupaten<br>Sijunjung                         | VIII | Materi<br>Kesehatan<br>Kewanitaan                             | Terlaksana |
| (Forum Annisa)<br>Kreatifitas                | Jum'at/04<br>Oktober<br>2024   | Ernelis Fierti   | IX   | Membuat bros<br>jilbab  | Terlaksana |
| (Forum Annisa)<br>Kepemimpinan               | Jum'at/11<br>Oktober<br>2024   | Nori Bahar<br>S.Pd.I<br>(Kantor<br>Kementerian<br>Kabupaten<br>Sijunjung | VII  | Peran<br>Perempuan<br>dalam<br>Kepemimpinan<br>dan Pendidikan | Terlaksana |

|   |                               |                             |      |   |            |
|---|-------------------------------|-----------------------------|------|---|------------|
| (Forum Annisa)<br>Keterampilan<br>keagamaan | Jum'at/18<br>Oktober<br>2024  | Evi Endah<br>Saputri        | VIII | Keterampilan<br>pidato  | Terlaksana |
| (Forum Annisa)<br>Fiqih Wanita              | Jum'at/25<br>Oktober<br>2024  | Ernelis Fierti<br>S.Pd      | IX   | Awas Bahaya<br>LGBT   | Terlaksana |
| (Forum Annisa)<br>Fun cooking               | Jum'at/25<br>Oktober<br>2024  | Pengurus<br>Forum<br>Annisa | VII  | Cara memasak<br>nasi yang benar<br>dan membuat<br>tempe goreng<br>dan telur dadar | Terlaksana |
| (Forum Annisa)<br>Kepemimpinan              | Jum'at/1<br>November<br>2024  | Vivi<br>Andriani            | VIII | Latihan dasar<br>Kepemimpinan   | Terlaksana |
| (Forum Annisa)<br>Keterampilan              | Jum'at/08<br>November<br>2024 | Evi Endah<br>Saputri        | IX   | Menjadi<br>protokol ( MC)<br>yang benar   | Terlaksana |
| (Forum Annisa)<br>Membaca Al-<br>Qur'an     | Jum'at/15<br>November<br>2024 | Vivi<br>Andriani            | VII  | Membaca Al-<br>Qur'an dengan<br>baik dan benar<br>sesuai dengan<br>kaidah tajwid. | Terlaksana |
| (Forum Annisa)<br>Fun cooking               | Jum'at/22<br>November<br>2024 | Pengurus<br>Forum<br>Annisa | IX   | Membuat<br>minuman<br>kesehatan dari<br>lidah buaya                               | Terlaksana |

## V. Waktu dan Tempat

Kegiatan ini insya Allah akan dibagi menjadi tiga kali pelaksanaan pada setiap materi mengingat banyaknya anggota Forum Annisa. Untuk Forum Annisa pesertanya adalah perempuan dilaksanakan setiap Jum'at pukul 11.10

s/d 13.00 Wib. Untuk kegiatan funiyah berupa outbond atau fun cooking biasanya dilaksanakan di luar ruangan dan di luar jam sekolah.

Tempat yang dipergunakan adalah salah satu ruangan kelas atau mushola serta bisa juga menggunakan lapangan terbuka.atau tempat tempat tertentu,sesuai dengan situasi dan kondisi.

#### **VI. Peserta**

1. Peserta yang berminat untuk menjadi anggota tetap dalam forum.
2. Peserta wajib per lokal yang diambil secara bergilir (bergantian).

#### **VII. Tenaga Pengajar**

1. Guru agama MTsN 1 Sijunjung
2. Pemateri yang didatangkan dari luar
3. Da'i dan da'iah alumni dan dari MTsN 1 Sijunjung

#### **VIII. Penanggung Jawab**

1. Kepala sekolah : Tri Helmi,S.Pd
2. Wakil Kesiswaan : Dafrizal,S.Pd
3. Guru PAI : Nonis Marlina,S.Pd.I, Arida Rosita,S.Pd
4. Pendamping : Evi endah Saputri,S.Pd

#### **IX. Sumber Dana**

Dana di ambil dari Biaya Operasional Sekolah, Para donator, dan dari peserta yang mengikuti kegiatan ini baik berupa infak ataupun sedekah

#### **X. Rincian Anggaran Dana**

| <b>No</b> | <b>Nama Kegiatan</b>            | <b>Penanggung Jawab</b>  | <b>Per Kegiatan</b>   | <b>Jumlah</b>   |
|-----------|---------------------------------|--|-----------------------|-----------------|
| 1.        | Forum Anisa<br>(11 x Pertemuan) | Ernelis Fierti<br>Arida Rosita<br>Nonis Marlina<br>Evi Endah Saputri | 11 x Rp.<br>250.000,- | Rp. 2.750.000,- |

|   |   |  |                        |                       |
|---|---|--|------------------------|-----------------------|
| 2 | MABIT 1 dan<br>MABIT 2 (Malam<br>Bina Iman dan<br>Taqwa)      | Ernelis Fierti<br>Arida Rosita<br>Nonis Marlina<br>Evi Endah Saputri | 2 x Rp.<br>2.000.000,- | Rp. 4.000.000,-       |
| 3 | Rihlah (Outbond<br>bersama Keluarga<br>Besar Forum<br>Annisa) | Ernelis Fierti<br>Arida Rosita<br>Nonis Marlina<br>Evi Endah Saputri | 1 x Rp.<br>1.000.000,- | Rp. 1.000.000,-       |
| 4 | Alat Praktek<br>Penyelenggaraan<br>Sholat Jenazah             | Ernelis Fierti<br>Arida Rosita<br>Nonis Marlina<br>Evi Endah Saputri | 1 x Rp. 500.000,-      | Rp. 500.000,-         |
| 5 | <b>TOTAL</b>  |  |                        | <b>Rp.8.250.000,-</b> |
|   |   |  |                        |                       |

(Terbilang : **Delapan Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah**)

## XI. Penutup

Demikianlah laporan kegiatan Forum Annisa ini disampaikan dengan iringan do'a semoga semua usaha dan niat baik kita ini mendapat dukungan semua pihak warga MTsN 1 Sijunjung dan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT.

Amin ya rabbal 'alamin.

Mengetahui

Kepala MTsN 1 Sijunjung



Helmi, S.Pd

Nip. 196708221993032005

Palangki, 3 Desember 2024

Hormat kami,

Penanggung Jawab Kegiatan

Evi Endah Saputri, S.Pd

Nip. 1994111420190320

## Lampiran 6 Struktur Pengurus Forum Annisa (FA) MTSN 1 Sijunjung

### I. Pembina

1. Kepala MTsN 1 Sijunjung : Tri Helmi,S.Pd
2. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan : Dafrizal,S.Pd.I
3. Guru Pembina Utama Forum Annisa : Evi Endah Saputri,S.Pd

### II. Pengurus Inti

1. Ketua : Nasiva Feronika
2. Wakil Ketua : Azratul Uffayrah
3. Sekretaris : Regina Salsabilla
4. Bendahara 1 : Zalilia Putri
5. Bendahara 2 : Nada Septa Bunga

### III. Bidang-Bidang

#### 1. Bidang Keagamaan

- Koordinator : Arza Shifa Molena
- Anggota : - Fadillah Azimah  
 - Sely Fowanda  
 - Intan Pratiwi  
 - Nazila Adeska

#### 2. Bidang Keterampilan

- Koordinator : Zohira Indra
- Anggota : - Frisa Melia Putri  
 - Lila Oktaviani  
 - Maura Al-Zukra  
 - Kasih Juni Safitri

#### 3. Bidang Humas

- Koordinator : Sania Angeli Amanda
- Anggota : - Adzra Dova Afila  
 - Sagina Lovely Febriana

#### **4. Bidang Kebersihan dan Lingkungan**

- Koordinator : Marlingga Putri
- Anggota : - Quennara  
- Zivana Letysa  
- Zarah Hepriani Gustin  
- Ritu Aryani  
-

### **Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus Forum Annisa MTsN 1 Sijunjung**

#### **I. Pembina**

1. Kepala MTsN 1 Sijunjung
  - a. Memberikan arahan dan kebijakan strategis dalam pelaksanaan kegiatan Forum Annisa.
  - b. Menyediakan dukungan moral, fasilitas, dan anggaran yang diperlukan untuk keberlangsungan kegiatan.
  - c. Mengawasi jalannya program agar selaras dengan visi dan misi madrasah.
  - d. Berkoordinasi dengan pihak terkait untuk pengembangan kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa.
2. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan
  - a. Mengontrol dan mengevaluasi program kegiatan Forum Annisa agar berjalan sesuai rencana.
  - b. Menjembatani koordinasi antara pengurus Forum Annisa, guru pembina, dan pihak sekolah.
  - c. Memberikan bimbingan serta motivasi kepada pengurus dan anggota Forum Annisa.
  - d. Memastikan keterlibatan siswi dalam kegiatan Forum Annisa tetap dalam koridor pendidikan karakter.
3. Guru Pembina Utama Forum Annisa
  - a. Mengarahkan dan membimbing kegiatan Forum Annisa secara langsung.
  - b. Menyusun kurikulum dan materi kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswi.

- c. Menjadi fasilitator dalam pelaksanaan kegiatan, seperti pelatihan keterampilan dan pembinaan keagamaan.
- d. Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas kegiatan dan memberikan laporan kepada Wakil Kepala Bidang Kesiswaan.
- e. Membantu dalam mengembangkan kreativitas serta kemandirian siswi melalui berbagai program yang telah dirancang.

## **II. Pengurus Inti**

### **1. Ketua:**

- a. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan Forum Annisa dan memastikan program berjalan dengan baik.
- b. Memimpin dan mengoordinasikan seluruh pengurus dalam menjalankan tugas masing-masing.
- c. Menjalin komunikasi dengan pihak sekolah dan pembina untuk pengembangan program.
- d. Mengawasi dan mengevaluasi keberhasilan setiap kegiatan Forum Annisa.

### **2. Wakil Ketua:**

- a. Membantu ketua dalam menjalankan tugasnya dan menggantikannya jika berhalangan.
- b. Berperan sebagai penghubung antara pengurus dan anggota Forum Annisa.
- c. Membantu dalam perencanaan serta pelaksanaan kegiatan.

### **3. Sekretaris:**

- a. Mengelola administrasi dan dokumentasi kegiatan Forum Annisa.
- b. Menyusun laporan kegiatan serta mendata peserta dan anggota Forum Annisa.
- c. Mengarsipkan surat-menyurat dan jadwal kegiatan Forum Annisa.

### **4. Bendahara:**

- a. Mengelola keuangan Forum Annisa dengan transparan dan bertanggung jawab.

- b. Menyusun laporan keuangan dan memastikan penggunaan dana sesuai kebutuhan.
- c. Mengawasi pemasukan dan pengeluaran serta mencari sumber pendanaan tambahan jika diperlukan.

### **III. Pengurus Bidang**

#### **1. Bidang Keagamaan:**

- a. Bertanggung jawab atas kegiatan ibadah, kajian Islam, dan pembinaan keagamaan.
- b. Mengorganisir pelatihan mengaji, bimbingan ibadah, dan ceramah keagamaan.
- c. Mengadakan kajian Islam dan diskusi keagamaan secara rutin.

#### **2. Bidang Keterampilan:**

- a. Menyelenggarakan pelatihan keterampilan seperti menjahit, memasak, dan kerajinan tangan.
- b. Mempersiapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam pelatihan keterampilan.
- c. Mengembangkan program keterampilan yang bermanfaat bagi peserta.

#### **3. Bidang Kreativitas dan Seni:**

- a. Mengembangkan bakat seni dan kreativitas siswi melalui berbagai kegiatan.
- b. Menyelenggarakan pelatihan seni seperti tari, musik, dan kaligrafi.
- c. Mengorganisir pertunjukan seni dan kreativitas dalam berbagai acara sekolah.

#### **4. Bidang Humas dan Publikasi:**

- a. Menyebarkan informasi terkait kegiatan Forum Annisa melalui berbagai media.
- b. Mengelola media sosial dan dokumentasi kegiatan Forum Annisa.
- c. Mempromosikan Forum Annisa kepada siswi dan masyarakat sekitar.

**5. Bidang Kebersihan dan Lingkungan:**

- a. Menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya lingkungan yang sehat.
- b. Mengadakan kegiatan kebersihan rutin dan program penghijauan.
- c. Mengawasi kebersihan tempat kegiatan Forum Annisa dan memastikan kondisi lingkungan tetap nyaman.

**Sijunjung, Juli 2024**  
**Mengetahui,**  
**Pembina Forum Annisa**



Evi Endah Saputri,S.Pd

## Lampiran 7 Buku Pedoman Forum Annisa

### BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Kegiatan

Forum Annisa adalah kajian yang dikhususkan untuk wanita membahas tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan agama Islam. Forum Annisa ini adalah salah satu kegiatan rutin yang dilakukan di MTsN 1 Sijunjung. Kegiatan ini diadakan setiap hari Jumat sepulang sekolah yakni pukul 11.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB. Kegiatan utama dari forum annisa adalah mengadakan kajian mengenai agama Islam dan menegakkan acara-acara pada hari besar Islam. Tujuan dari organisasi ini adalah sebagai wadah untuk aktifitas ke-Islaman di sekolah dalam rangka mewujudkan masyarakat sekolah yang berkemampuan akademik dalam suasana Islamiyah.

Dalam Al-Qur'an saja dapat kita lihat betapa banyak hukum yang dikhususkan untuk wanita, hal ini bukan dikarenakan kaum wanita itu lemah dan banyak kekurangan. Tapi karena Allah sangat peduli dan sayang terhadap wanita. Diantaranya terdapat dalam Qs. Al-Ahzab: 59.

أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya: *Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya keseluruh tubuh mereka" yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu.*

Ayat di atas mengandung perintah Allah kepada Nabi Muhammad ﷺ untuk menyampaikan kepada wanita muslimah agar mengenakan jilbab yang menutup seluruh tubuh mereka. Tujuan dari perintah ini adalah agar mereka mudah dikenali sebagai perempuan terhormat dan beriman, sehingga terhindar dari gangguan atau pelecehan. Islam menekankan bahwa berpakaian sesuai syariat bukan sekadar kewajiban, tetapi juga bentuk perlindungan dan penjagaan terhadap

martabat wanita. Selain itu, ayat ini menunjukkan kasih sayang Allah yang Maha Pengampun dan Maha Penyayang, memberikan kesempatan bagi hamba-Nya untuk memperbaiki diri dan menjalankan perintah-Nya dengan penuh kesadaran dan keikhlasan.

Tujuan dari forum kajian ini juga untuk terus menyebarluaskan Islam ketengah-tengah umat, dengan motivasi dari kajian ini sendiri focus pada pemikiran darikepribadian yang berlandaskan Islam. Forum kajian Annisa ini didirikan karena melihatrealita yang berkembang baik dikehidupan sekolah, kampus maupun kehidupanmasyarakat yang jauh sekali dari pemahaman Islam.Setiap kali pertemuan mengangkat tema dan mendatangkan narasumber yang berbeda. Dengan beragam rangkaian kegiatan berupa pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan terjemahaanya, menyanyikan Mars forum, dan masuk kegiatan inti, baik itu berupa pengajian, peningkatan keterampilanataupun game dan hiburan lalu penutup. Masa lalu Islam yang pernah berjaya selama abad 13 silam, masa lalu yang membawa perubahan bukan sekedar bawa perasaan. Mari ambil peran untuk membangkitkan itu kembali dengan berjuang mengkaji Islam secara kaffah. Jadikan masalalu itu sebagai pelajaran untuk mengubah diri menjadi lebih baik lagi. Tanyakan padadiri kita masing-masing, sudahkah kita membuat sebuah perubahan? Jika belum, marikita lakukan sebuah perubahan yang membangkitkan kembali Islam.

Masa lalu Islam yang pernah berjaya selama abad 13 silam, masa lalu yang membawa perubahan bukan sekedar bawa perasaan. Mari ambil peran untuk membangkitkan itu kembali dengan berjuang mengkaji Islam secara kaffah. Jadikan masalalu itu sebagai pelajaran untuk mengubah diri menjadi lebih baik lagi. Tanyakan padadiri kita masing-masing, sudahkah kita membuat sebuah perubahan? Jika belum, marikita lakukan sebuah perubahan yang membangkitkan kembali Islam.

Salah satu didirikan Forum Annisa sebagai bagian dari upaya mewujudkan pendidikan yang seimbang antara aspek akademik dan non-akademik bagi para siswi di MTsN 1 Sijunjung. Forum ini menjadi ruang bagi para siswi untuk mengembangkan potensi diri, meningkatkan rasa percaya diri, serta membangun jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab. Selain itu, Forum Annisa juga berperan dalam membentuk karakter yang berlandaskan nilai-nilai keislaman, seperti kedisiplinan, kerja sama, serta kepedulian sosial.

Melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan keterampilan menjahit, memasak, membuat kerajinan tangan, serta kegiatan keagamaan seperti mengaji, berpidato, dan belajar menjadi pembawa cara yang baik, Forum Annisa diharapkan dapat menjadi sarana pembinaan yang efektif bagi para siswi. Dengan adanya wadah ini, para siswi tidak hanya memperoleh ilmu dan keterampilan praktis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Dengan latar belakang tersebut, penyusunan buku pedoman ini bertujuan untuk memberikan panduan dalam pelaksanaan kegiatan Forum Annisa agar berjalan lebih terstruktur dan optimal. Buku ini diharapkan dapat membantu anggota, pembina, serta pihak terkait dalam memahami visi, misi, serta mekanisme pelaksanaan kegiatan Forum Annisa sehingga mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

## **B. Tujuan Kegiatan**

Tujuannya adalah diharapkan dengan aktifnya kegiatan Forum Annisa ini adalah :

### **1. Tujuan Jangka Pendek**

- Membina peserta dengan ilmu agama.
- Menumbuhkan rasa gemar beribadah
- Membina akhlak dan mental agar selalu berjalan di atas ajaran Islam
- Menegakkan agama Islam di tengah masyarakat
- Membentuk sifat jujur dan amanah,serta sifat sifat terpuji lainnya.

- Meningkatkan iman dan taqwa peserta
- Meningkatkan kreativitas serta keberanian siswi
- Mengaji dan berceramah dengan kreatif.

#### 2. Tujuan Jangka Panjang

- Dalam satu tahun kedepan, siswi diharapkan bisa memanfaatkan keterampilannya untuk berwirausahaan serta keterampilan agama dan ilmu agama dalam kehidupan pribadi dan masyarakat.
- Setelah lulus dari MTsN 1 Sijunjung, siswi diharapkan memiliki keterampilan yang cukup untuk mandiri dalam kehidupan sehari-hari dan mampu menerapkan ilmu yang telah dipelajari.
- Jangka waktu lebih dari 3-5 tahun ke depan, keterampilan yang telah diperoleh bisa menjadi bekal dalam dunia kerja, usaha mandiri, atau dalam kehidupan rumah tangga.

#### C. Sasaran Kegiatan

Sasaran utama dalam pelaksanaan program kerja Forum Annisa adalah seluruh siswi MTsN 1 Sijunjung, yang mencakup siswi dari berbagai jenjang, mulai dari kelas VII, VIII, hingga IX. Forum ini dirancang untuk memberikan manfaat bagi seluruh anggota, tanpa memandang tingkat kelas, sehingga setiap siswi memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan keterampilan, meningkatkan wawasan, serta membentuk karakter yang lebih baik. Dengan keterlibatan siswi dari berbagai tingkatan, diharapkan tercipta lingkungan pembelajaran yang saling mendukung, di mana siswi yang lebih senior dapat menjadi teladan dan berbagi pengalaman dengan adik kelasnya, sementara siswi yang lebih junior dapat belajar dan berkembang melalui bimbingan yang diberikan.

## **BAB II**

### **PROGRAM KERJA FORUM ANNISA**

#### **A. Susunan Kepengurusan**

Adapun bentuk susunana kepngurusan dari kegiatan Forum Annisa ini yakni:

##### **I.Pembina**

1. Kepala MTsN 1 Sijunjung
2. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan
3. Guru Pembina Utama Forum Annisa

##### **II.Pengurus Inti**

1. Ketua
2. Wakil Ketua
3. Sekretaris
4. Bendahara 1
5. Bendahara 2

##### **III.Bidang-Bidang**

1. Bidang Keagamaan
2. Bidang Keterampilan
3. Bidang Humas
4. Bidang Kebersihan dan Lingkungan

#### **B. Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus Forum Annisa MTsN 1 Sijunjung**

##### **I. Pembina**

1. Kepala MTsN 1 Sijunjung
  - a. Memberikan arahan dan kebijakan strategis dalam pelaksanaan kegiatan Forum Annisa.
  - b. Menyediakan dukungan moral, fasilitas, dan anggaran yang diperlukan untuk keberlangsungan kegiatan.
  - c. Mengawasi jalannya program agar selaras dengan visi dan misi madrasah.

d. Berkoordinasi dengan pihak terkait untuk pengembangan kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa.

2. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan

- a. Mengontrol dan mengevaluasi program kegiatan Forum Annisa agar berjalan sesuai rencana.
- b. Menjembatani koordinasi antara pengurus Forum Annisa, guru pembina, dan pihak sekolah.
- c. Memberikan bimbingan serta motivasi kepada pengurus dan anggota Forum Annisa.
- d. Memastikan keterlibatan siswi dalam kegiatan Forum Annisa tetap dalam koridor pendidikan karakter.

3. Guru Pembina Utama Forum Annisa

- a. Mengarahkan dan membimbing kegiatan Forum Annisa secara langsung.
- b. Menyusun kurikulum dan materi kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswi.
- c. Menjadi fasilitator dalam pelaksanaan kegiatan, seperti pelatihan keterampilan dan pembinaan keagamaan.
- d. Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas kegiatan dan memberikan laporan kepada Wakil Kepala Bidang Kesiswaan.
- e. Membantu dalam mengembangkan kreativitas serta kemandirian siswi melalui berbagai program yang telah dirancang.

II. Pengurus Inti

1. **Ketua:**

- a. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan Forum Annisa dan memastikan program berjalan dengan baik.

- b. Memimpin dan mengoordinasikan seluruh pengurus dalam menjalankan tugas masing-masing.
  - c. Menjalin komunikasi dengan pihak sekolah dan pembina untuk pengembangan program.
  - d. Mengawasi dan mengevaluasi keberhasilan setiap kegiatan Forum Annisa.
2. **Wakil Ketua:**
- a. Membantu ketua dalam menjalankan tugasnya dan menggantikannya jika berhalangan.
  - b. Berperan sebagai penghubung antara pengurus dan anggota Forum Annisa.
  - c. Membantu dalam perencanaan serta pelaksanaan kegiatan.
3. **Sekretaris:**
- a. Mengelola administrasi dan dokumentasi kegiatan Forum Annisa.
  - b. Menyusun laporan kegiatan serta mendata peserta dan anggota Forum Annisa.
  - c. Mengarsipkan surat-menyurat dan jadwal kegiatan Forum Annisa.
4. **Bendahara:**
- a. Mengelola keuangan Forum Annisa dengan transparan dan bertanggung jawab.
  - b. Menyusun laporan keuangan dan memastikan penggunaan dana sesuai kebutuhan.
  - c. Mengawasi pemasukan dan pengeluaran serta mencari sumber pendanaan tambahan jika diperlukan.
- III. Pengurus Bidang**
1. **Bidang Keagamaan:**
- a. Bertanggung jawab atas kegiatan ibadah, kajian Islam, dan pembinaan keagamaan.
  - b. Mengorganisir pelatihan mengaji, bimbingan ibadah, dan ceramah keagamaan.

c. Mengadakan kajian Islam dan diskusi keagamaan secara rutin.

**2. Bidang Keterampilan:**

- a. Menyelenggarakan pelatihan keterampilan seperti menjahit, memasak, dan kerajinan tangan.
- b. Mempersiapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam pelatihan keterampilan.
- c. Mengembangkan program keterampilan yang bermanfaat bagi peserta.

**3. Bidang Kreativitas dan Seni:**

- a. Mengembangkan bakat seni dan kreativitas siswi melalui berbagai kegiatan.
- b. Menyelenggarakan pelatihan seni seperti tari, musik, dan kaligrafi.
- c. Mengorganisir pertunjukan seni dan kreativitas dalam berbagai acara sekolah.

**4. Bidang Humas dan Publikasi:**

- a. Menyebarkan informasi terkait kegiatan Forum Annisa melalui berbagai media.
- b. Mengelola media sosial dan dokumentasi kegiatan Forum Annisa.
- c. Mempromosikan Forum Annisa kepada siswi dan masyarakat sekitar.

**5. Bidang Kebersihan dan Lingkungan:**

- a. Menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya lingkungan yang sehat.
- b. Mengadakan kegiatan kebersihan rutin dan program penghijauan.
- c. Mengawasi kebersihan tempat kegiatan Forum Annisa dan memastikan kondisi lingkungan tetap nyaman.

**B. Waktu dan Tempat**

Kegiatan ini insya Allah akan dibagi menjadi tiga kali pelaksanaan pada setiap materi mengingat banyaknya anggota Forum Annisa. Untuk Forum Annisa pesertanya adalah perempuan dilaksanakan setiap Jum'at pukul 11.10 s/d 13.00

Wib. Untuk kegiatan funiyah berupa outbond atau fun cooking bias dilaksanakan di luar ruangan dan di luar jam sekolah.

Tempat yang dipergunakan adalah salah satu ruangan kelas atau mushola serta bisa juga menggunakan lapangan terbuka.atau tempat tempat tertentu,sesuai dengan situasi dan kondisi.

### **C. Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa yang Dikuti Para Siswi MTsN 1 Sijunjung**

Forum Annisa merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 1 Sijunjung yang dirancang sebagai wadah bagi siswi untuk mengembangkan keterampilan dan membangun karakter yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali siswi dengan berbagai keterampilan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus menanamkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian. Dalam pelaksanaannya, Forum Annisa mencakup dua bidang utama, yaitu bidang keterampilan dan bidang keagamaan, yang disusun secara sistematis agar dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.

Melalui pendekatan pembelajaran berbasis praktik, setiap kegiatan dalam Forum Annisa dirancang dengan metode yang interaktif dan aplikatif, sehingga siswi tidak hanya mendapatkan teori, tetapi juga pengalaman langsung dalam mengasah keterampilan mereka. Selain itu, program ini didukung oleh pembimbing yang berpengalaman dan kompeten di bidangnya, sehingga kualitas pembelajaran tetap terjaga dan mampu memberikan dampak positif bagi perkembangan peserta didik. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswi MTsN 1 Sijunjung dapat menjadi individu yang tidak hanya memiliki kecakapan dalam berbagai keterampilan, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, percaya diri, dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Bidang keterampilan dalam Forum Annisa bertujuan untuk membekali siswi dengan kemampuan praktis yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari

maupun sebagai bekal kemandirian di masa depan. Kegiatan yang termasuk dalam bidang keterampilan ini meliputi:

#### **1. Bidang Keterampilan**

Bidang keterampilan dalam Forum Annisa bertujuan untuk membekali siswi dengan kemampuan praktis yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari maupun sebagai bekal kemandirian di masa depan. Kegiatan yang termasuk dalam bidang keterampilan ini meliputi:

##### **a. Menjahit**

Kegiatan menjahit mengajarkan dasar-dasar keterampilan menjahit, mulai dari mengenal alat dan bahan, teknik dasar menjahit tangan, memperbaiki pakaian yang robek, memperbaiki dan memasang kembali kancing yang terlepas hingga membuat hijab pashmina sederhana. Program ini bertujuan untuk melatih kemandirian dan kreativitas siswi dalam menghasilkan produk yang bernilai guna, baik untuk keperluan pribadi maupun peluang usaha di masa mendatang.

Berikut adalah langkah-langkah memperbaiki dan memasang kembali kancing yang terlepas:

##### **Bahan dan Alat yang Dibutuhkan:**

1. Benang jahit (sesuai dengan warna kain)
2. Jarum jahit
3. Gunting kecil
4. Kancing pengganti (gunakan kancing yang sama atau serupa dengan yang hilang)
5. Pensil atau kapur jahit (opsional, untuk menandai posisi kancing)

##### **Cara Memasang Kembali Kancing yang Terlepas:**

### *1. Menentukan Posisi Kancing*

- Letakkan pakaian di tempat datar dan cari bekas jahitan lama. Jika bekas jahitan tidak terlihat, gunakan kancing lain yang masih terpasang sebagai acuan.
- Tandai titik tempat kancing akan dijahit dengan pensil atau kapur jahit agar posisinya presisi.

### *2. Menyiapkan Benang dan Jarum*

- Potong benang dengan panjang sekitar 30-40 cm.
- Masukkan benang ke dalam lubang jarum dan buat simpul di ujungnya agar tidak mudah lepas saat dijahit.

### *3. Memulai Jahitan*

- Tusukkan jarum dari bagian dalam kain ke luar di titik yang sudah ditandai. Ini agar simpul benang tersembunyi di bagian dalam pakaian.
- Letakkan kancing di atas titik tersebut dan masukkan jarum ke salah satu lubang kancing.

### *4. Menjahit Kancing*

- Jika kancing memiliki dua lubang, masukkan jarum ke lubang lainnya dan tarik hingga kancing menempel erat pada kain.
- Jika kancing memiliki empat lubang, jahit secara menyilang (seperti huruf X) atau sejajar (dua garis paralel) agar lebih kuat.
- Ulangi jahitan sebanyak 5-7 kali agar kancing terpasang dengan kokoh.

### *5. Mengunci Jahitan*

- Setelah kancing terpasang dengan kuat, buat beberapa jahitan kecil di bagian bawah kancing untuk mengunci benang.
- Tarik jarum ke bagian dalam kain, buat simpul kecil dengan benang, lalu potong sisa benang dengan gunting.

#### 6. Pemeriksaan Akhir

- Tarik kancing perlahan untuk memastikan sudah terpasang dengan kuat.
- Pastikan kancing bisa masuk dengan mudah ke lubang kancing tanpa kendala.

#### b. Memasak

Program memasak difokuskan pada pengenalan dan praktik pembuatan makanan sehat dan halal. Siswi diajarkan teknik memasak yang baik, cara memasak nasi yang baik, memilih bahan makanan yang berkualitas, serta mengolah makanan sehari-hari sesuai dengan prinsip gizi seimbang. Contohnya, nasi goreng, mie goreng, telur dadar dan telur ceplok, tumis kangkung, bayam atau tumis buncis, ayam goreng sederhana dan tempe dan tahu goreng dll. Selain itu, kegiatan ini juga mengajarkan keterampilan pengelolaan usaha kuliner sederhana sebagai bagian dari pendidikan kewirausahaan contohnya, sup ayam sederhana, pisang goreng atau pisang coklat, kerupuk kuah dan aneka minuman kesehatan contohnya, timun suri, olahan minuman dari lidah buaya serta es buah atau jus buah.

Berikut adalah contoh cara membuat nasi goreng sederhana yang enak dan mudah:

#### Bahan-Bahan:

- 1 piring nasi putih (lebih baik yang sudah didiamkan semalaman)
- 2 siung bawang putih (cincang halus)
- 1 butir telur
- 2 sdm kecap manis
- 1 sdt garam
- ½ sdt merica bubuk
- ½ sdt penyedap rasa
- 2 sdm minyak goreng
- 1 batang daun bawang (iris tipis)
- 3 sdm ayam suwir atau bakso iris
- Kerupuk dan acar sebagai pelengkap

**Cara Membuat:**

1. Panaskan minyak di wajan, lalu tumis bawang putih hingga harum.
2. Masukkan telur, orak-arik hingga matang.
3. Tambahkan nasi putih, aduk hingga rata dengan telur.
4. Tuangkan kecap manis, garam, merica, dan penyedap rasa, lalu aduk rata hingga nasi berubah warna.
5. Masukkan ayam suwir atau bakso, aduk kembali hingga semua bahan tercampur dan matang.
6. Tambahkan daun bawang, aduk sebentar, lalu angkat.
7. Sajikan nasi goreng di atas piring dengan tambahan kerupuk dan acar sebagai pelengkap.

**c. Kerajinan Tangan**

Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswi untuk mengembangkan kreativitas mereka dengan membuat berbagai produk kerajinan tangan dari bahan yang mudah didapat. Produk yang dihasilkan bisa berupa aksesoris, bros hijab, membuat hijab pashmina, maupun barang fungsional lainnya. Selain mengasah keterampilan motorik halus, kegiatan ini juga melatih kesabaran, ketelitian, dan jiwa inovatif dalam menciptakan karya.

Berikut adalah cara membuat bros hijab sederhana dari kain panel yang cantik dan mudah dilakukan:

**Bahan dan Alat yang Dibutuhkan:**

- Kain panel (katun, satin, atau kain flanel)
- Gunting kain
- Jarum dan benang (sesuai warna kain)
- Lem tembak atau lem kain
- Peniti bros atau jarum pentul
- Mutiara atau manik-manik (opsional untuk hiasan)
- Kertas pola (jika diperlukan)

**Langkah-Langkah Membuat Bros Hijab:**

1. Menyiapkan Pola dan Memotong Kain
  - Buat pola bunga atau bentuk yang diinginkan pada kertas.
  - Letakkan pola di atas kain panel, lalu gunting sesuai bentuknya.

- Potong beberapa lapisan kain dengan ukuran yang sedikit berbeda untuk efek bertumpuk.
- 2. Menyusun dan Menjahit Kain
  - Susun potongan kain dari yang terbesar di bawah hingga yang terkecil di atas untuk menciptakan bentuk bunga.
  - Jahit bagian tengahnya dengan benang yang kuat agar kain tidak lepas.
- 3. Menambahkan Hiasan
  - Jika ingin lebih cantik, tambahkan mutiara atau manik-manik di bagian tengah bunga dengan menjahitnya atau menempelkannya dengan lem tembak.
- 4. Menempelkan Peniti Bros
  - Ambil peniti bros dan tempelkan di bagian belakang kain dengan lem tembak atau jahit agar lebih kuat.
  - Pastikan bros terpasang dengan baik agar tidak mudah lepas saat digunakan.
- 5. Pemeriksaan dan Penyempurnaan
  - Periksa semua bagian apakah sudah terpasang kuat dan rapi.
  - Jika perlu, rapikan sisa benang atau kain yang tidak rapi.

## **2. Bidang Keagamaan**

Bidang keagamaan dalam Forum Annisa bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan yang termasuk dalam bidang ini dirancang untuk membentuk karakter yang religius, berakhlak mulia, serta memiliki kecakapan dalam menyampaikan dan mengamalkan ajaran Islam. Adapun kegiatan dalam bidang keagamaan meliputi:

### **a. Mengaji**

Kegiatan mengaji bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Selain itu,

siswi juga diajarkan pemahaman makna ayat-ayat Al-Qur'an serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Program ini diharapkan dapat membentuk kebiasaan membaca dan mengamalkan Al-Qur'an dalam keseharian siswi.

**b. Berpidato Islami**

Program ini melatih keterampilan berbicara di depan umum dengan tema-tema keislaman. Siswi dilatih untuk menyampaikan ceramah atau tausiyah dengan bahasa yang jelas, sistematis, dan komunikatif. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara di depan publik, tetapi juga membentuk jiwa kepemimpinan serta kemampuan dakwah yang baik.

**c. Protokol (MC)**

Belajar protokol dan menjadi seorang MC tidak hanya melatih keterampilan berbicara di depan umum, tetapi juga mengembangkan berbagai keterampilan penting lainnya. Seseorang yang mempelajari protokol akan memiliki kemampuan public speaking yang baik, mampu berbicara dengan jelas, percaya diri, dan menarik. Selain itu, keterampilan manajemen acara juga terasah, seperti mengoordinasikan jalannya acara, menjaga waktu, serta mengatasi kendala dengan cepat dan profesional. Kemampuan kepemimpinan dan kepercayaan diri pun meningkat karena peran MC menuntut seseorang untuk tetap tenang dan bertanggung jawab dalam memandu acara. Tidak hanya itu, pembelajaran protokol juga melatih komunikasi dan interaksi sosial, sehingga seseorang lebih sopan, santun, serta mampu menyesuaikan diri dengan berbagai audiens. Selain itu, berpikir cepat dan problem solving juga menjadi keterampilan yang terasah, karena seorang MC harus mampu menyusun kalimat spontan dan menangani situasi tak terduga dengan solusi yang tepat. Dengan menguasai keterampilan ini, seseorang tidak hanya

mampu menjadi MC yang baik, tetapi juga memiliki keahlian yang bermanfaat dalam dunia pendidikan, profesional, dan kehidupan sosial. Kegiatan ini diharapkan para siswi MTsN 1 Sijunjung mampu tampil dan percaya diri dalam berbagai acara, baik di lingkungan sekolah maupun di tengah masyarakat.

**d. Keterampilan Sosial dan Kepemimpinan**

Dalam Forum Annisa, keterampilan sosial dan kepemimpinan menjadi bagian penting dalam pembinaan anggota. Keterampilan sosial yang dipelajari mencakup cara berkomunikasi dengan efektif, baik dalam menyampaikan pendapat maupun dalam mendengarkan orang lain. Selain itu, anggota juga diajarkan untuk bekerja sama dalam tim, membangun empati, dan menjaga etika serta sopan santun dalam berinteraksi. Kemampuan menyelesaikan konflik juga menjadi bagian dari pembelajaran, sehingga mereka dapat menghadapi perbedaan pendapat dengan bijak dan membangun hubungan yang harmonis.

Sementara itu, keterampilan kepemimpinan melibatkan pelatihan dalam mengambil keputusan, mengelola waktu dengan baik, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Anggota Forum Anisa juga dilatih dalam public speaking dan berpidato agar mereka lebih percaya diri saat berbicara di depan umum. Selain itu, mereka belajar bagaimana memotivasi serta menginspirasi orang lain, mendelegasikan tugas dengan baik, dan menyusun serta mengelola program kegiatan secara efektif.

**e. Pembelajaran Ilmu fiqh Wanita**

Dalam Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung, pembelajaran Ilmu Fiqih Wanita menjadi salah satu fokus utama yang dirancang khusus untuk membekali siswi dengan pemahaman mendalam mengenai hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan perempuan.

Melalui program ini, para siswi mendapatkan pengetahuan tentang berbagai aspek penting, antara lain:

1. Kesehatan Reproduksi Wanita

Materi yang disampaikan mencakup pengetahuan tentang siklus menstruasi, kehamilan, dan kebersihan diri. Dalam hal siklus menstruasi, siswi diajarkan mengenai proses biologis yang terjadi, pentingnya menjaga kebersihan selama masa haid, serta memahami adab dan ibadah yang dianjurkan atau dilarang selama periode tersebut. Pemahaman ini membantu siswi mengelola menstruasi dengan baik dan menjaga kesehatan organ reproduksi. Selain itu, materi tentang kehamilan memberikan wawasan mengenai proses kehamilan, pentingnya menjaga kesehatan selama masa kehamilan, serta persiapan mental dan fisik dalam menyambut peran sebagai ibu di masa depan. Aspek kebersihan diri juga ditekankan, mengingat Islam sangat menekankan pentingnya *taharah* atau bersuci sebagai bagian dari iman. Siswi diajarkan cara menjaga kebersihan organ reproduksi, praktik hidup bersih, dan perilaku higienis lainnya untuk mencegah infeksi atau penyakit. Dengan pemahaman ini, diharapkan siswi dapat menjaga kesehatan reproduksi mereka secara optimal, sesuai dengan tuntunan agama, dan mempersiapkan diri menjadi perempuan yang sehat secara fisik maupun spiritual.

2. Etika dan Tata Krama Islami

Pembelajaran Etika dan Tata Krama Islami dalam Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung bertujuan membentuk karakter siswi yang berakhlak mulia sesuai ajaran Islam. Kegiatan ini mencakup berbagai aspek kehidupan sehari-hari, seperti mengajarkan cara berpakaian yang syar'i dengan menutup aurat secara benar, menjaga pergaulan dengan membatasi interaksi antara laki-laki dan perempuan sesuai syariat, serta etika berbicara yang menekankan penggunaan bahasa yang sopan. Tidak melakukan tindakan *bullying* dan tidak menyakiti perasaan orang lain.

Selain itu, siswi diajarkan adab dalam makan dan minum, seperti memulai dengan basmalah dan menggunakan tangan kanan, serta pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan sebagai bagian dari iman. Melalui pembelajaran ini, diharapkan siswi dapat menginternalisasi nilai-nilai etika Islami dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi pribadi yang disegani, dihormati, dan disenangi oleh orang lain.

### 3. Ibadah Khusus Wanita

Materi yang disampaikan mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

1. Ma'rifatullah (Menenal Allah), Ma'rifatur Rasul (Menenal Rasulullah) dan Ma'rifatul Insan (Menenal Diri Sendiri).

#### 2. Shalat dalam Kondisi Khusus

Siswi diajarkan tentang hukum dan tata cara shalat bagi wanita yang sedang mengalami haid atau nifas, di mana mereka dilarang melaksanakan shalat selama masa tersebut..

#### 3. Puasa

Materi ini mencakup penjelasan tentang kewajiban puasa Ramadhan bagi wanita, serta kondisi-kondisi yang membolehkan mereka untuk tidak berpuasa, seperti saat haid, nifas, hamil, atau menyusui. Ditekankan pula kewajiban mengganti puasa (qadha) atau membayar fidyah bagi mereka yang tidak dapat berpuasa karena alasan-alasan tertentu.

#### 4. Hak dan Kewajiban Perempuan dalam Islam

Mempelajari peran, hak, dan tanggung jawab perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam keluarga maupun masyarakat, sesuai dengan tuntunan syariat.

#### 5. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Forum Annisa berperan dalam mengadakan berbagai kegiatan peringatan hari besar Islam, seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Tahun Baru Hijriyah, serta perayaan hari-hari penting dalam kalender Islam lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman sejarah Islam, memperkuat kecintaan terhadap Rasulullah ﷺ, serta mempererat ukhuwah Islamiyah di antara sesama siswi dan seluruh warga madrasah.

#### D. Tata Tertib

##### Kewajiban Anggota

- Mengikuti kegiatan Forum Annisa secara aktif dan disiplin.
- Menjaga nama baik Forum Annisa dalam setiap aktifitas
- Menjaga etika dan tata krama dalam setiap kegiatan.
- Menghormati pembina dan sesama anggota.
- Bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.

##### Sanksi

1. Peringatan lisan atau pembinaan, diberikan kepada anggota yang melanggar aturan ringan
2. Teguran tertulis, jika pelanggaran dilakukan lebih dari dua kali.
3. Skorsing, jika anggota melakukan pelanggaran berat yang tidak dapat ditoleransi.

### **BAB III PENUTUP**

Forum Annisa, yang ditafsirkan dengan perkumpulan wanita, membahas duniaseputar ke-wanitaan merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler di mtSn 1 Sijunjung. Forum Annisa adalah kajian yang dikhususkan untuk wanita yang membahas tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan agama Islam. Tujuan dari forum kajian ini adalah untuk terus menyebarkan Islam ke tengah – tengah umat, dengan motivasi dari kajian ini sendiri fokus pada pemikiran dan kepribadian yang berlandaskan Islam. Forum kajian Annisa ini didirikan karena melihat realita yang berkembang baik di kehidupan sekolah maupun kehidupan masyarakat yang masih kurang pemahamannyamengenai Islam.

Forum Annisa inilah salah satu wadah bagi kita untuk membentengi peserta didik kita yang wanita agar tidak sampai terbawa oleh arus dan kemajuan zamanyang negatif. Kita memang mesti mengikuti perkembangan zaman, namun kita harus punya filter yang kuat bagi diri sendiri. Filter ini tidak akan datang begitu saja. Mestiditumbuhkan dan dikembangkan dalam diri. Kebiasaan, itulah kuncinya

Melalui buku pedoman ini disusun untuk memberikan panduan yang komprehensif dalam pelaksanaan kegiatan Forum Annisa di MTsN 1 Sijunjung. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan seluruh anggota, pembina, dan pihak terkait dapat memahami peran dan tanggung jawab masing-masing, sehingga kegiatan dapat berjalan secara efektif, terstruktur, dan berkesinambungan. Partisipasi aktif dan disiplin dari setiap anggota sangat diharapkan untuk mencapai tujuan bersama dalam membentuk karakter dan keterampilan siswi. Kami juga mengharapkan masukan dan saran konstruktif untuk penyempurnaan pedoman ini di masa mendatang. Semoga pedoman ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan Forum Annisa.

### Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan



### Kegiatan Keagamaan



Kegiatan Forum Annisa dengan Materi Kesehatan Kewanitaan dengan pemateri dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung.



Penyampaian materi “Peran Perempuan dalam Kepemimpinan dan Pendidikan” dengan pemateri ibu Nori Bahar S.Pd.I dari Kantor Kementerian Kabupaten Sijunjung



Penyampaian materi “Awat Bahaya LGBT” oleh ustazah Ernelis Fierti S.Pd



Penyampaian materi “Fiqih Wanita “ oleh Ustazah Vivi Andriani S.Pd.I



Kegiatan pembelajaran pidato dan protokol (MC) yang baik dan benar di sampaikan langsung oleh pembina Forum Annisa Ibu Evi endah Saputri S.Pd



Latihan Dasar Kepemimpinan



Praktek Latihan Dasar Kepemimpinan



Tutorial Pemasangan Jilbab Muslimah yang Sederhana dan Elegan



Kegiatan Baca Al-Qur'an



MABIT (Bina Iman dan Taqwa)



Pembiasaan budaya ramah anak di MTsN 1 Sijunjung diwujudkan melalui lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan inklusif dan berbasis karakter.



Budaya bersalaman saat bertemu dengan guru di MTsN 1 Sijunjung menjadi wujud nyata penghormatan dan adab yang ditanamkan dalam keseharian siswa

### **Kegiatan Keterampilan**



Kegiatan cara memperbaiki pakaian yang robek dengan mudah dan rapi.



Kegiatan membuat mudawarah/lilit



Membuat nasi goreng dan mie goreng



Membuat olahan minuman kesehatan dari Timun



Minuman kesehatan dari lidah buaya yang bermanfaat untuk kecantikan wajah dan kulit.



Keterampilan membuat bros hijab.



Foto bersama Kepala Madrasah MTsN 1 Sijunjung



Foto bersama Wakil Kepala Madrasah bagian Kesiswaan MTsN 1 Sijunjung



Foto bersama Guru Pembina Forum Annisa MTsN 1 Sijunjung



Foto bersama Guru Bidang Studi Fiqih MTsN 1 Sijunjung



Foto bersama Siswi anggota Forum Annisa MTsN 1 Sijunjung

